



TESIS PM092315

**PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM
INFORMASI/TEKNOLOGI INFORMASI PADA
UNIVERSITAS NUSA CENDANA**

**PARWA ARIAMILLE AGOHA
NRP 9113205309**

**DOSEN PEMBIMBING
Prof. Dr. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN TEKNOLOGI
BIDANG KEAHLIAN MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2015**



THESIS PM092315

**STRATEGIC PLANNING INFORMATION
SYSTEMS/INFORMATION TECHNOLOGY IN NUSA
CENDANA UNIVERSITY**

**PARWA ARIAMILLE AGOHA
NRP 9113205309**

**ADVISER:
Prof. Dr. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc**

**MASTER PROGRAM MANAGEMENT TECHNOLOGY
INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT
GRADUATE PROGRAM
SEPULUH NOPEMBER INSTITUTE OF TECHNOLOGY
SURABAYA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Manajemen Teknologi (M.MT)
di
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

oleh:

Parwa Ariamille Agoha
NRP. 9113205309

Tanggal Ujian : 29 Juni 2015
Periode Wisuda : September

Disetujui oleh:

1. Prof. Dr. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc (Pembimbing)
NIP. 19670727 199203 1 002
2. Prof. Dr. Drs. M. Isa Irawan, M.T. (Penguji)
NIP. 19631225 198903 1 001
3. Daniel Oranova S., S.Kom, M.Sc, PDEng (Penguji)
NIP. 19741123 200604 1 001



PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI/TEKNOLOGI INFORMASI PADA UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Nama : Parwa Ariamille Agoha
NRP : 9113205309
Pembimbing : Prof. Dr. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc

ABSTRAK

Pembangunan dan penerapan sistem informasi (SI)/teknologi informasi (TI) dalam menjalankan operasional bisnis pada institusi pendidikan tinggi terkadang hanya berdasarkan pada intuisi, tanpa didasari perencanaan strategis secara sistematis. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat perencanaan strategis SI/TI yang baik dan sistematis, yang sejalan dengan rencana strategis institusi.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis, yaitu Analisis PEST, Analisis *Internal Eksternal*, Analisis SWOT, *Value Chain*, dan *Critical Success Factors*. Hasil dari penelitian ini adalah portofolio aplikasi perencanaan strategis yang mengacu pada Renstra Undana dan berdasarkan data yang diperoleh melalui metode analisis yang digunakan serta melibatkan beberapa komponen institusi yang berkompeten. Perencanaan strategis SI/TI ini diharapkan dapat diimplementasi secara menyeluruh dalam kurun waktu 3-5 tahun ke depan.

Kata Kunci : Perencanaan Strategis SI/TI, Portofolio Aplikasi

**STRATEGIC PLANNING INFORMATION SYSTEMS/INFORMATION
TECHNOLOGY IN NUSA CENDANA UNIVERSITY**

Name : Parwa Ariamille Agoha
Student ID : 9113205309
Adviser : Prof. Dr. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc

ABSTRACT

Development and implementation of information systems (IS)/information technology (IT) in running business operations in institutions of higher education sometimes just based on intuition, not based on a systematic strategic planning. So in this study aims to create a strategic planning IS/IT are properly and systematically, which is in line with the institution's strategic plan.

This study uses several methods of analysis, such as PEST Analysis, External Internal Analysis, SWOT Analysis, Value Chain, and Critical Success Factors. Results from this study is strategic portfolio planning application which refers to the Strategic Plan Undana and based on data obtained through the methods of analysis used and involves several components of competent institutions. Strategic planning of IS/IT is expected to be implemented thoroughly within the next 3-5 years.

Keywords: Strategic Planning SI/IT, Application Portfolio

KATA PENGANTAR

Segala Puji, Hormat dan Kemuliaan dipanjatkan kepada Tuhan Yesus atas berkat yang diberikan, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah banyak mendorong maupun memberikan bimbingan kepada penulis, baik itu berupa tenaga, ide maupun pemikiran. Sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, mertua dan istri tercinta Beby Stephanie atas motivasi, doa dan dukungannya untuk penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc, selaku pembimbing yang telah menyediakan banyak waktu, memberi masukan, arahan, motivasi dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Drs. M. Isa Irawan, M.T. dan Bapak Daniel Oranova S., S.Kom, M.Sc, PDEng. selaku penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukkan dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Yulinah Trihadiningrum, M.App.Sc. selaku koordinator program studi Magister Manajemen Teknologi-ITS (MMT-ITS) beserta jajaran pimpinan MMT-ITS dan seluruh *stakeholder* yang terus mendorong penulis untuk menyelesaikan studi tepat waktu.
5. Rekan-rekan MMT jurusan Manajemen Teknologi Informasi (MTI) 2013 yang selalu mendukung dalam studi rekan-rekan yang lain. Semoga rekan-rekan semua selalu sukses dalam segala hal.

Masih banyak kekurangan atas tesis ini. peneliti berharap tesis ini bermanfaat bagi Universitas Nusa Cendana.

Surabaya, 29 Juni 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Sistematika Penulisan	4
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	
2.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	7
2.1.1. Sejarah Singkat Undana	7
2.1.2. Profil Umum Undana	8
2.1.3. Struktur Organisasi Undana	9
2.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	9
2.2.1. Visi	10
2.2.2. Misi	10
2.2.3. Tujuan	11
2.2.4. Sasaran/Program Strategis	11
2.3. Isu Strategis	13
2.4. Tujuan Strategis	13
2.5. Perencanaan Strategis	13
2.6. Pengertian SI/TI	14
2.7. Pengertian Strategi SI/TI	14
2.8. Perencanaan Strategis SI/TI	15
2.9. Strategi Bisnis	16

2.10. Hubungan Antara Strategi Bisnis, Strategi SI dan Strategi TI	16
2.11. Analisis Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi (PEST)	18
2.12. Analisis <i>Strenghts, Weakness, Oppotunities & Threats</i> (SWOT)	19
2.13. Analisis <i>Value Chains</i>	20
2.14. Analisis <i>Critical Success Factor</i> (CSF)	22
2.15. Portofolio Aplikasi	24
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tahap Pendahuluan	28
3.2. Tahap Pengumpulan Data dan Informasi	28
3.3. Pemahaman Lingkungan Bisnis dan SI/TI Saat Ini	28
3.3.1. Analisis Lingkungan Internal Bisnis	28
3.3.2. Analisis Lingkungan Internal SI/TI	29
3.3.3. Analisis Lingkungan Eksternal Bisnis	29
3.3.4. Analisis Lingkungan Eksternal SI/TI	29
3.4. Interpretasi Kebutuhan Mendatang	30
3.5. Formulasi Strategi	28
3.5.1. Menentukan Strategi SI	30
3.5.2. Menentukan Strategi TI	30
3.5.3. Menentukan Strategi Manajemen SI/TI	30
3.6. Pembuatan Portofolio Aplikasi	31
3.7. Jadwal Kegiatan	31
BAB 4 ANALISIS KONDISI UNIVERSITAS SAAT INI	
4.1. Analisis Lingkungan Internal Bisnis	33
4.1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Dalam Renstra 2011-2015	33
4.1.1.1. Visi Undana Dalam Renstra 2011-2015	33
4.1.1.2. Misi Undana Dalam Renstra 2011-2015	37
4.1.1.3. Tujuan Undana Dalam Renstra 2011-2015	39
4.1.2. Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran strategis Berdasarkan Renstra 2011-2015	40
4.1.3. Hasil Evaluasi Internal Bisnis Undana	42

4.1.4. Hasil Analisis Target Pencapaian Sasaran/Program Strategis Renstra 2011-2015	49
4.1.5. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Dalam Renstra 2016-2020	51
4.1.5.1. Visi Undana Dalam Renstra 2016-2020	51
4.1.5.2. Misi Undana Dalam Renstra 2016-2020	51
4.1.5.3. Sasaran Undana Dalam Renstra 2016-2020	52
4.1.5.4. Matriks Kebijakan Strategi/Program Renstra 2016-2020	53
4.1.5.5. Hasil Analisis Program Strategis Renstra 2016-2020	58
4.1.5.6. Visi Puskom	61
4.1.5.7. Misi Puskom	61
4.1.5.8. Tujuan Puskom	61
4.1.5.9. Program Strategis Puskom	61
4.1.5.10. Fungsi dan Tugas Pokok Devisi	62
4.1.5.11. Hasil Evaluasi Internal Bisnis Devisi TI	62
4.1.6. Hasil Analisis Renstra IT 2016-2020	64
4.1.7. Tugas Pokok dan Fungsi Generik Unit dan Unit di Undana ...	67
4.2. Analisis Lingkungan Internal SI/TI	70
4.3. Analisis <i>Strategic Grid</i>	72
4.4. Analisis Lingkungan Eksternal Bisnis	75
4.4.1. Hasil Analisis PEST	76
4.4.2. Analisis <i>Strenght, Weakness, Oppotunities & Threats</i> (SWOT)	77
BAB 5 INTERPRETASI KEBUTUHAN DAN PERUMUSAN STRATEGI	
5.1. Strategi Bisnis Undana	91
5.2. Analisis Intepretasi Kebutuhan Sekarang dan Masa Mendatang ...	92
5.2.1. Analisis <i>Value Chains</i>	92
5.2.1.1. Aktivitas Utama	93
5.2.1.2. Aktivitas Pendukung	95
5.2.2. Analisis <i>Critical Success Factor</i>	97
5.3. Analisis Kesenjangan SI/TI	105
5.3.1. Analisis Kesenjangan Sistem Informasi	105

5.3.2. Analisis Kesenjangan Teknologi Informasi	107
5.3.3. Analisis Kesenjangan Manajemen SI/TI	108
5.4. Perumusan Strategi	108
5.4.1. Strategi Bisnis SI	108
5.4.2. Strategi IT	111
5.4.3. Strategi Manajemen SI/TI	112
5.5. Portofolio Aplikasi Mendatang	113
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	115
6.2. Saran	115
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan	11
Tabel 2.2	Sasaran Tujuan 1 (T1)	11
Tabel 2.3	Sasaran Tujuan 2 (T2)	12
Tabel 2.4	Sasaran Tujuan 3 (T3).....	12
Tabel 2.5	Sasaran Tujuan 4 (T4).....	12
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Tesis	31
Tabel 4.1	Sasaran/program Strategis Bidang Pendidikan	40
Tabel 4.2	Sasaran/program Strategis Bidang Penelitian	41
Tabel 4.3	Sasaran/program Strategis Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	41
Tabel 4.4	Sasaran/program Strategis Bidang Organisasi Tata Kelola	42
Tabel 4.5	Analisis Target Pencapaian Sasaran/Program Strategis Bidang Pendidikan	42
Tabel 4.6	Analisis Target Pencapaian Sasaran/Program Strategis Bidang Penelitian	45
Tabel 4.7	Analisis Target Pencapaian Sasaran/Program Strategis Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	46
Tabel 4.8	Analisis Target Pencapaian Sasaran/Program Strategis Organisasi Tata Kelola	47
Tabel 4.9	Hasil Analisis Terhadap Pencapaian Bidang Pendidikan	49
Tabel 4.10	Hasil Analisis Terhadap Pencapaian Bidang Penelitian	50
Tabel 4.11	Hasil Analisis Terhadap Pencapaian Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	50
Tabel 4.12	Hasil Analisis Terhadap Pencapaian Bidang Organisasi Tata Kelola	51
Tabel 4.13	Tabel Misi1 Strategi 1 Renstra 2016-2020	53
Tabel 4.14	Tabel Misi 1 Strategi 2 Renstra 2016-2020	54
Tabel 4.15	Tabel Misi 1 Strategi 3 Renstra 2016-2020	55
Tabel 4.16	Tabel Misi 1 Strategi 4 Renstra 2016-2020	55

Tabel 4.17	Tabel Misi 1 Strategi 5 Renstra 2016-2020	55
Tabel 4.18	Tabel Misi 1 Strategi 6 Renstra 2016-2020	55
Tabel 4.19	Tabel Misi 1 Strategi 7 Renstra 2016-2020	55
Tabel 4.20	Tabel Misi 1 Strategi 8 Renstra 2016-2020	56
Tabel 4.21	Tabel Misi 1 Strategi 9 Renstra 2016-2020	56
Tabel 4.22	Tabel Misi 2 Strategi 10 Renstra 2016-2020	56
Tabel 4.23	Tabel Misi 2 Strategi 11 Renstra 2016-2020	56
Tabel 4.24	Tabel Misi 3 Strategi 12 Renstra 2016-2020	57
Tabel 4.25	Tabel Misi 3 Strategi 13 Renstra 2016-2020	57
Tabel 4.26	Tabel Misi 4 Strategi 14 Renstra 2016-2020	58
Tabel 4.27	Tabel Misi 4 Strategi 15 Renstra 2016-2020	58
Tabel 4.28	Tabel Misi 4 Strategi 16 Renstra 2016-2020	58
Tabel 4.29	Hasil Analisis Misi 1 Strategi 1 – Strategi 9	58
Tabel 4.30	Hasil Analisis Misi 2 Strategi 10 – Strategi 11	60
Tabel 4.31	Hasil Analisis Misi 3 Strategi 12 – Strategi 13	60
Tabel 4.32	Hasil Analisis Misi 4 Strategi 14 – Strategi 16	60
Tabel 4.33	Analisis Target Pencapaian Program Strategis Devisi TI	63
Tabel 4.34	Hasil Analisis Renstra IT Peningkatan Bidang Pendidikan	64
Tabel 4.35	Hasil Analisis Renstra IT Peningkatan Bidang Penelitian	65
Tabel 4.36	Hasil Analisis Renstra IT Peningkatan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	65
Tabel 4.37	Hasil Analisis Renstra IT Peningkatan Bidang Organisasi Tata Kelola	65
Tabel 4.38	Kebijakan Renstra IT 2016-2020	66
Tabel 4.39	Tugas Pokok dan Fungsi Generik Unit dan Unit di Undana ...	67
Tabel 4.40	Portofolio Aplikasi Saat Ini	71
Tabel 4.41	Daftar pertanyaan terhadap aplikasi/sistem informasi saat ini	72
Tabel 4.42	Rangkuman jawaban terhadap aplikasi/sistem informasi saat ini	73
Tabel 4.43	Pemetaan aplikasi/sistem informasi saat ini	73
Tabel 4.44	Pemetaan/penglompokan aplikasi/sistem informasi saat ini ...	74

Tabel 4.45	Hasil Analisis PEST	76
Tabel 4.46	Analisis SWOT Faktor Internat Undana	78
Tabel 4.47	Analisis SWOT Faktor Eksternal Undana	84
Tabel 4.48	Matriks SWOT	88
Tabel 5.1	Strategi SO (<i>Strenght-Opportunities</i>)	91
Tabel 5.2	Rekomendasi Renstra IT 2016-2020	92
Tabel 5.3	Proses Bisnis Aktvitas Utama	93
Tabel 5.4	Proses Bisnis Aktivitas Pendukung	95
Tabel 5.5	Analisis Kesenjangan Sistem Informasi	106
Tabel 5.6	Analisis Kesenjangan Teknologi Informasi	107
Tabel 5.7	Analisis Kesenjangan Manajemen SI/TI	108
Tabel 5.8	Portofolio Rekomendasi Sistem Informasi masa mendatang ..	109
Tabel 5.9	Roadmap Strategi Sistem Informasi 2016-2020	110
Tabel 5.10	Portofolio Aplikasi Mendatang	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Struktur Organisasi Universitas Nusa Cendana	9
Gambar 2.2	Model Strategi SI/TI	15
Gambar 2.3	Hubungan Antara Strategi Bisnis, Strategi SI dan Strategi TI	17
Gambar 2.4	Model Penyelarasan Strategi	18
Gambar 2.5	Diagram Analisis SWOT	19
Gambar 2.6	Model Analisis Value Chain	22
Gambar 2.7	Proses Dasar <i>Critical Success Factor</i>	23
Gambar 2.8	Kuadran Portofolio Aplikasi	24
Gambar 3.1	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	27
Gambar 4.1	Diagram Analisis SWOT	87
Gambar 5.1	<i>Value Chains</i> Universitas Nusa Cendana	93
Gambar 5.2	Skema CSF Proses sosialisasi yang efektif dan efisien	98
Gambar 5.3.	Skema CSF Proses seleksi mahasiswa baru yang mudah	98
Gambar 5.4.	Skema CSF Alur administrasi pembayaran yang mudah	99
Gambar 5.5.	Skema CSF Proses layanan administrasi perkuliahan	99
Gambar 5.6.	Skema CSF Sistem informasi penjaminan mutu terintegrasi ..	100
Gambar 5.7.	Skema CSF Database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	101
Gambar 5.8.	Skema CSF Kemudahan proses pendaftaran wisuda	101
Gambar 5.9.	Skema CSF Proses penjaminan mutu yang efektif	102
Gambar 5.10	Skema CSF Kemudahan proses manajemen perencanaan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi)	102
Gambar 5.11	Skema CSF Kemudahan proses pengelolaan keuangan	103
Gambar 5.12	Skema CSF Database mahasiswa terintegrasi	103
Gambar 5.13	Skema CSF Pengembangan SDM	104
Gambar 5.14	Skema CSF Pembangunan pusat TIK Undana	104

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan sistem informasi (SI)/teknologi informasi (TI) pada dunia bisnis saat ini, mendorong segmen pelaku bisnis tertentu berlomba-lomba untuk membangun dan menerapkan SI/TI yang efektif dan efisien demi peningkatan kinerja suatu organisasi. Salah satu segmen bisnis yang dimaksud adalah dalam dunia pendidikan khususnya insitusi pendidikan tinggi, sebagai bagian dalam dunia bisnis, institusi juga berupaya untuk membangun dan menerapkan SI/TI yang baik. Untuk membangun SI/TI dalam institusi pendidikan khususnya pendidikan tinggi harus direncanakan dengan baik sehingga sistem yang dibangun tepat sasaran, mudah untuk digunakan dan selaras dengan dengan tujuan bisnis organisasi.

Ward & Peppard (2002) mengungkapkan 3 (tiga) sasaran utama dari penerapan SI/TI dalam suatu organisasi. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan efektivitas manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis.

Universitas Nusa Cendana (Undana) adalah salah satu institusi pendidikan tinggi yang berada di Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), hingga saat ini masih belum mempunyai penerapan SI/TI yang maksimal dan belum terintegrasi dengan baik, namun dari pihak institusi sendiri terus berupaya dalam membangun dan menerapkan SI/TI secara optimal guna peningkatan kompetensi dalam peningkatan efisiensi kerja, peningkatan efektivitas serta peningkatan keunggulan kompetitif institusi. Dalam peningkatan kompetensi tentunya tidak semudah seperti yang dibayangkan, karena bersinggungan

langsung dengan faktor-faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut yang menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh Undana dalam membangun SI/TI. Di mana tantangan yang dimaksud, secara internal adalah; pembangunan SI/TI di lingkungan Undana masih belum terencana dengan baik, sarana dan prasarana teknologi dalam hal ini komputer belum dimanfaatkan secara optimal, serta keterbatasan sumberdaya yang dimiliki dalam mendukung operasional institusi, sedangkan tantangan secara eksternal adalah persaingan bisnis dengan universitas lain yang ada di NTT baik dari universitas negeri maupun universitas yang dikelola oleh swasta. Oleh sebab itu menjadi jelas bahwa Undana juga harus turut dalam kompetisi dengan universitas lain yang ada di Indonesia secara global dan secara khusus berkompetisi di NTT sendiri.

SI/TI yang akan dibangun dan diterapkan pada sebuah institusi pada umumnya sesuai dengan kebutuhan operasional dan SI/TI. Menurut Wahyuningtyas (2013), dengan perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi diharapkan dapat memberikan arahan bagi universitas dalam pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi yang akan mendukung tujuan bisnis institusi.. Menurut Reza (2014), membuat suatu perencanaan strategis SI yang sesuai dengan strategi organisasi sehingga bisa mendukung kinerja organisasi secara kontinyu, agar apa yang dilakukan pada pengembangan SI/TI dapat terus berkesinambungan dan mempunyai arah yang jelas serta sesuai dengan rencana strategis organisasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dipandang perlu bagi Undana memiliki perencanaan SI/TI yang baik, sehingga dalam menghadapi daya saing dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi, Undana memiliki kesiapan yang baik. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan perencanaan strategis SI/TI yang sesuai dengan kebutuhan Undana, sehingga dalam pembangunan dan penerapannya mampu meningkatkan kompetensi diri dan berdaya saing tinggi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis strategi SI/TI yang ada di lingkungan Undana?
2. Bagaimana merumuskan kebutuhan SI/TI di Undana?

1.3. Batasan Masalah

Dalam pembahasan penelitian ini lebih difokuskan pada pembuatan perencanaan strategis SI/TI sesuai dengan Rencana Strategi (Renstra) Undana.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor-faktor internal yang berkaitan dengan SI/TI yang dimiliki Undana.
2. Menganalisis faktor-faktor eksternal yang berkaitan dengan SI/TI yang dihadapi oleh Undana.
3. Memberikan rekomendasi mengenai portofolio aplikasi beserta waktu implementasi.
4. Menghasilkan dokumen perencanaan strategis SI/TI yang sesuai dengan kebutuhan Undana, baik itu untuk saat ini atau di masa mendatang.

Tujuan penelitian yang dijelaskan di atas diharapkan dapat memberikan manfaat kepada institusi dalam membangun atau mengembangkan SI/TI yang baik, sehingga dapat sejalan dengan tujuan bisnis, dan pada akhirnya dapat meningkatkan keunggulan kompetitif.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi Undana saat ini maupun di masa mendatang, adapun beberapa manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Membantu pimpinan dalam membuat Perencanaan Strategis SI/TI yang sejalan dengan Renstra Undana dalam penyelenggaraan pendidikan di Undana.

2. Sebagai bahan acuan bagi pimpinan untuk pengembangan SI/TI yang sesuai dengan kebutuhan institusi guna memperoleh keunggulan kompetitif dengan pelaku bisnis yang sama.
3. Sebagai bahan acuan kepada pimpinan dalam penentuan penerapan kebijakan khususnya dalam implementasi bidang SI/TI.
4. Sebagai acuan kepada pimpinan dalam penentuan investasi yang tepat khususnya di bidang SI/TI.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini akan disusun dalam bab-bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 Kajian Pustaka dan Dasar Teori

Pada bab ini menguraikan tentang kajian pustaka dan dasar teori yang digunakan sebagai dasar dari penelitian, mulai dari pengertian-pengertian mendasar mengenai perencanaan strategis beserta literatur-literatur yang terkait dengan penelitian ini.

BAB 3 Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang akan digunakan dalam proses penelitian ini.

BAB 4 Analisis Kondisi Universitas Saat Ini

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dimulai kondisi obyek penelitian serta analisis terkait kebijakan strategis bagi objek penelitian

BAB 5 Interpretasi Kebutuhan dan Perumusan Strategi

Pada bab merupakan lanjutan dari bab 4, menjelaskan tentang pembahasan dan analisis berdasarkan pada hasil penyajian dan analisis data pada bab 4 berdasarkan teori-teori yang relevan dengan penelitian.

BAB 6 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang hasil penelitian yang diteliti berkaitan dengan tesis berupa kesimpulan dan saran.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang kajian pustaka dan dasar teori yang digunakan sebagai dasar dari penelitian, mulai dari pengertian-pengertian mendasar mengenai perencanaan strategis beserta literatur-literatur yang terkait dengan penelitian ini. Secara garis besar pada bab ini akan menjelaskan tentang, gambaran umum obyek penelitian, visi, misi, tujuan dan sasaran obyek penelitian, isu strategis, tujuan strategis, perencanaan strategis, pengertian SI/TI, pengertian strategi SI/TI, perencanaan strategi, strategi bisnis, hubungan antara strategi SI/TI dan strategi bisnis, analisis PEST, analisis SWOT, analisis *value chains*, analisis *critical success factor* dan portofolio aplikasi. Selanjutnya dasar-dasar teori yang diuraikan di atas akan jelaskan secara lebih terperinci pada bab ini.

2.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum obyek penelitian, dalam hal ini adalah gambaran umum Universitas Nusa Cendana. Penjelasannya mencakup, sejarah singkat, profil umum, dan struktur organisasi.

2.1.1. Sejarah Singkat Undana

Universitas Nusa Cendana (Undana) adalah salah satu universitas negeri di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang berdiri pada tanggal 1 September 1962. Hingga saat ini dan seterusnya berkiprah demi bangsa dan tanah air tercinta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Undana didirikan oleh Pemerintah Pusat, karena ada dorongan kebutuhan dari tokoh masyarakat dan para pendahulu bangsa di NTT saat itu.

Sejak berdiri sampai dengan sekarang, Undana telah dinakhodai oleh sembilan Rektor yakni : Mohamad Salim, SH (1962-1967), Letkol Elias Tari lebih dikenal dengan panggilan El Tari (1967-1968), Prof. Mr. Soetan Mohamad Sjah (1968-1976), Drs. Urias Bait (1976-1977), Prof. Frans E. Likadja, SH (1978-1987), Prof. Dr. Mozes R. Toelihere, M.Sc (1988-1996), Prof. Dr. August Benu, MS (1996-

2005), Prof. Ir. Frans Umbu Datta, M.App.Sc., Ph.D (2005-2013) dan Prof. Ir. Fredrik Lukas Benu, M.Si., Ph.D (2013-sekrang).

Dalam perkembangannya, Undana terus bertumbuh dan hingga saat ini Undana telah melakukan wisuda ke-91 (28 Juni 2014), telah menghasilkan 44.626 alumni yang menyebar di berbagai kawasan di Indonesia terutama di NTT sendiri dan mengisi lowongan birokrasi hingga 87 persen bahkan mendominasi berbagai eselon di tingkat Provinsi dan 22 kabupaten/kota di NTT. Namun kiprah Undana di bidang riset masih terbatas karena keterbatasan dana riset maupun dana pengembangan hasil. Nampaknya riset akan berakhir sebagian besar dalam bentuk laporan penelitian atau publikasi ilmiah dan jarang bermuara pada produk-produk intelektual yang bernilai ekonomi maupun pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara mendalam agar ikut secara lebih signifikan mengangkat bangsa Indonesia ke level yang lebih tinggi dari sisi kemajuan ipteks.

2.1.2. Profil Umum Undana

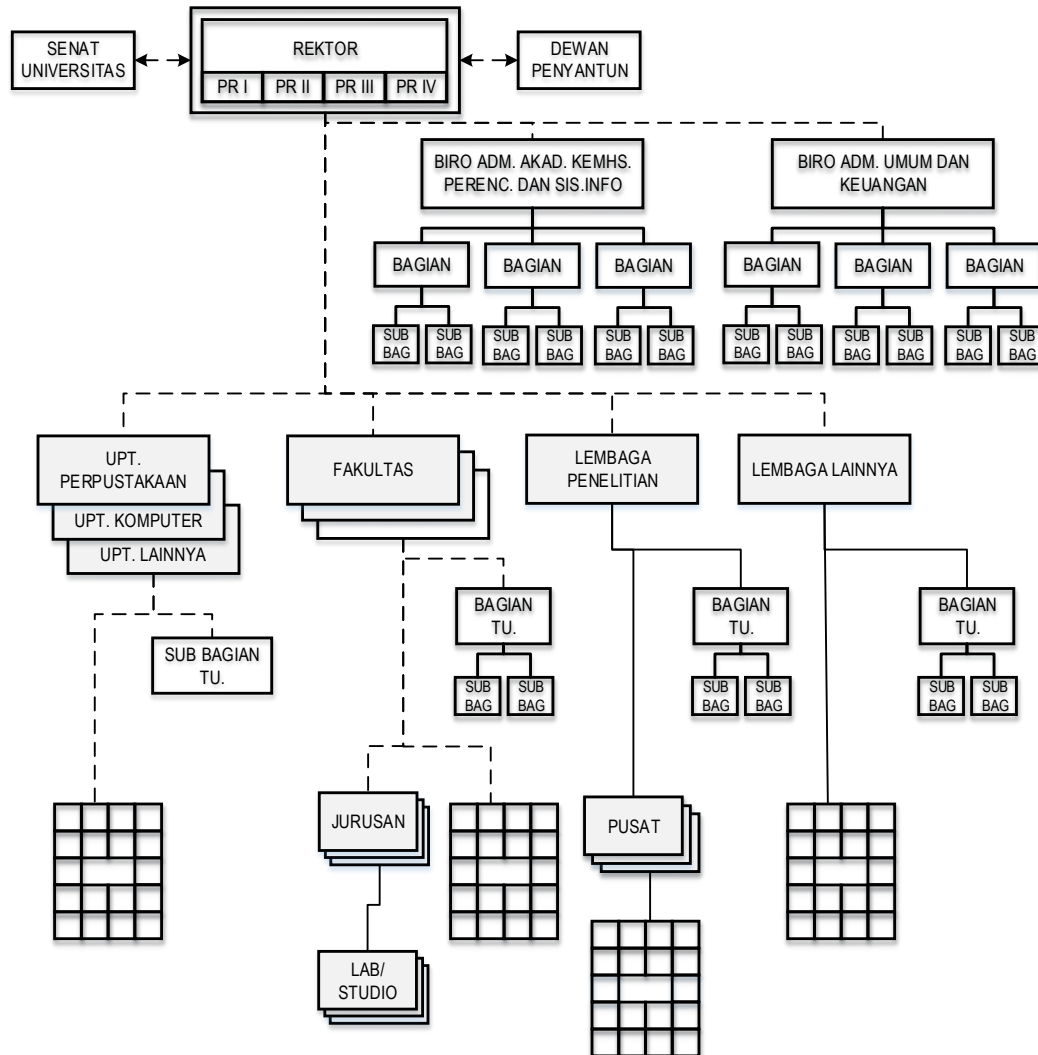
Undana berada di Kota Kupang yang merupakan ibu kota provinsi NTT, yang beralamatkan di Jl. Adisucipto, Penfui – Kota Kupang, Kode Pos 85117, merupakan salah satu universitas negeri di NTT, dengan Program Pascasarjana yang mengelola program strata-2 (S2) di bidang : Ilmu Administrasi, Ilmu Peternakan, Ilmu Lingkungan, Ilmu Hukum, Linguistik, Pendidikan IPS, Bahasa Inggris, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat, program studi berjenjang S3 di bidang : Ilmu Peternakan, dan Ilmu Administrasi. serta 11 fakultas yang terdiri dari:

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
3. Fakultas Peternakan (FAPET)
4. Fakultas Pertanian (FAPERTA)
5. Fakultas Hukum (FH)
6. Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)
7. Fakultas Sains dan Teknik (FST)
8. Fakultas Kedokteran (FK)
9. Fakultas Kedokteran Hewan (FKH)
10. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

11. Fakultas Kelautan Ilmu Kelautan dan Perikanan (FKP)

2.1.3. Struktur Organisasi Undana

Berdasarkan lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor:0180/O/1995, tanggal 18 Juli 1995, tentang bagan struktur organisasi Universitas Nusa Cendana adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Nusa Cendana

2.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Steiss (2003), menyatakan bahwa pernyataan visi harus mencakup misi organisasi, filosofi dan nilai-nilai inti dasar, strategi dasar, kriteria kinerja, pengambilan keputusan, dan standar etika. Pernyataan tersebut harus menekankan

tujuan sosial, yang penting organisasi berfungsi dan yang membenarkan keberadaannya. Selain itu, pernyataan itu harus pendek dan inspiratif.

Fenik (2001), menjelaskan misi adalah alasan yang perusahaan ada, dan apa yang akan dilakukannya. Pada dasarnya, itu menggambarkan produk/jasa yang akan diberikan, pasar untuk dilayani dan penerapan teknologi, juga menjelaskan mengenai tujuan adalah target spesifik yang akan dicapai oleh kurun waktu tertentu.

Wibisono (2006), menyatakan bahwa visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Atau dapat dikatakan bahwa visi merupakan pernyataan *want to be* dari organisasi atau perusahaan. Visi juga merupakan hal yang sangat krusial bagi perusahaan untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang. Menurut. Misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi, yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dengan berlandaskan pada mandat undang-undang dan peraturan pemerintah Undana membuat Visi Misi sebagai landasan untuk menjalankan organisasi, adapun mandat tersebut adalah sebagai berikut; UU Sisdiknas No.20 Tahun 2013, Permendiknas No.2 Tahun 2010, PP No.19 Tahun 2005, PP No.17 Tahun 2010, Statuta Undana Tahun 2009 dan Renstra Undana Tahun 2011-2015.

2.2.1. Visi

Visi Undana 2011-2015 adalah “Perguruan Tinggi Berwawasan Global”

2.2.2. Misi

Berdasarkan Visi tersebut dan mewujudkannya, maka Undana menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan tinggi bermutu, relevan dan berdaya saing.
2. Menjadi universitas riset dalam bidang pertanian semiringkai.
3. Mewujudkan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi kesejahteraan masyarakat.

4. Mewujudkan organisasi pendidikan tinggi yang sehat dalam konteks *good university governance*.

2.2.3. Tujuan

Tujuan Undana yang tercantum pada Rencana Strategis Universitas Nusa Cendana 2011-2015, dirumuskan sejalan dengan Visi dan Misi Undana, untuk tercapainya pelayanan yang baik. Tujuan Undana tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tujuan

Kode	Tujuan
T1	Pemberdayaan program studi untuk mencapai tingkat akreditasi A dan minimal B serta penyiapan standarisasi mutu internasional.
T2	Peningkatan kapasitas kelembagaan penelitian, program penelitian dan peneliti untuk mampu berkompetensi secara nasional dengan mutu hasil penelitian berbasis PIP yang dapat dipublikasi secara nasional dan internasional.
T3	Peningkatan kapasitas kelembagaan pengabdian masyarakat untuk mengaplikasi iptek yang berorientasi PIP untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
T4	Pengembangan kapasitas organisasi untuk mencapai organisasi yang sehat, modern, akntabel, transparan dan demokratis yang kondusif untuk mendorong percepatan perubahan.

2.2.4. Sasaran/Program Strategis

Sasaran atau program strategis untuk setiap tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Tujuan 1 (T1)

Kode	Program Strategis
PS1.1	Pemberdayaan prodi dan peningkatan akreditasi
PS1.2	Internasionalisasi pendidikan
PS1.3	Implementasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK)
PS1.4	Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan dalam PBM
PS1.5	Penerapan <i>e-learning</i>
PS1.6	Belajar lintas prodi dalam rangka <i>sharing resources</i>
PS1.7	Pendidikan berbasis penelitian sesuai PIP
PS1.8	Peningkatan mutu mahasiswa baru
PS1.9	Penyelenggaraan pendidikan profesi
PS1.10	Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan
PS1.11	Percepatan peningkatan kualifikasi dosen
PS1.12	Peningkatan kualitas pendidikan tenaga kependidikan (struktural dan fungsional)
PS1.13	Pengadaan/pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan perkantoran.
PS1.14	Pengadaan prodi baru (S1,S2,S3) dan fakultas.

PS1.15	Pendidikan inklusif dan transgenerasi
PS1.16	Peningkatan mutu pengelolaan dan organisasi kemahasiswaan
PS1.17	Peningkatan jumlah beasiswa
PS1.18	Pengembangan penalaran, minat dan bakat mahasiswa
PS1.19	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa
PS1.20	Pengembangan kewirausahaan mahasiswa
PS1.21	Pengembangan kelembagaan bimbingan dan konsultasi mahasiswa

Tabel 2.3 Sasaran Tujuan 2 (T2)

Kode	Program Strategis
PS2.1	Penyusunan payung penelitian
PS2.2	Peningkatan kapasitas peneliti untuk bersaing secara nasional
PS2.3	Pengembangan/revitalisasi stasiun penelitian lapangan untuk menunjang PIP
PS2.4	Peningkatan publikasi hasil-hasil penelitian secara nasional dan internasional
PS2.5	Revitalisasi kelembagaan penelitian

Tabel 2.4 Sasaran Tujuan 3 (T3)

Kode	Program Strategis
PS3.1	Pengembangan dan penerapan teknologi hasil penelitian (khusus PIP) untuk pemberdayaan masyarakat
PS3.2	Pengembangan forum kerjasama PPM dengan <i>stakeholders</i> .
PS3.3	Revitalisasi kelembagaan PPM
PS3.4	Program KKN berbasis aplikasi iptek untuk memecahkan masalah dan memberdayakan masyarakat.

Tabel 2.5 Sasaran Tujuan 4 (T4)

Kode	Program Strategis
PS4.1	Penerapan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) perguruan tinggi
PS4.2	Peningkatan kapasitas kelembagaan, SDM dan teknologi untuk menerapkan pendidikan berbasis TIK
PS4.3	Pelayanan administrasi pendidikan tinggi berbasis ICT
PS4.4	Penguatan otonomi pendidikan tinggi
PS4.5	Penataan sistem perencanaan Undana
PS4.6	Peningkatan implementasi manajemen berbasis kinerja
PS4.7	Pelebagaan sistem pengawasan internal (SPI)
PS4.8	Penerapan sistem transparansi dan pencitraan kampus
PS4.9	Peningkatan mutu manajemen SDM
PS4.10	Peningkatan mutu manajemen aset.
PS4.11	Peningkatan mutu manajemen keuangan
PS4.12	Peningkatan mutu sistem informasi manajemen
PS4.13	Pengembangan kerjasama tridharma secara lokal, nasional dan internasional
PS4.14	Pengadaan dan pengelolaan <i>international office</i> .

2.3. Isu Strategis

Dari sasaran yang telah ditetapkan maka ada beberapa isu-isu strategis yang dapat diambil untuk dapat dibahas dalam penulisan tesis ini, isu-isu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu institusi mulai dari mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Peningkatan mutu sarana dan prasarana, khususnya teknologi informasi guna peningkatan pelayanan.
3. Peningkatan tata kelola Undana yang baik atau yang disebut sebagai *good governance of university* guna peningkatan daya saing.

2.4. Tujuan Strategis

Dari isu strategis tersebut di atas, maka tujuan yang dapat diambil adalah:

1. Mewujudkan mutu institusi secara menyeluruh
2. Mewujudkan tata kelola institusi yang baik sesuai dengan isu *good governance of university*.

2.5. Perencanaan Strategis

Steiss (2003), menyatakan bahwa perencanaan strategis adalah komponen dari sistem manajemen strategis yang dirancang untuk (1) menjelaskan tujuan dan sasaran, (2) menentukan kebijakan untuk akuisisi dan distribusi sumber daya organisasi, dan (3) membangun dasar untuk kebijakan dan keputusan, kemudian menerjemahkan menjadi komitmen tindakan tertentu, *output* utama dari perencanaan strategis harus serangkaian pedoman di mana rencana dan program yang lebih rinci dapat dirancang dan diimplementasikan.

Kezner (2001), menjelaskan bahwa perencanaan strategis adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk menuju 5 sampai 10 tahun ke depan.

Dari penjelasan tersebut maka perencanaan strategis dapat diartikan sebagai proses perencanaan jangka panjang yang dirumuskan, yang digunakan untuk menentukan dan mencapai sasaran organisasi, sehingga mampu meningkatkan daya saing.

2.6. Pengertian Sistem Informasi (SI)/Teknologi Informasi (TI)

Ward & Peppard (2002), menjelaskan istilah sistem informasi dan teknologi informasi ini sering digunakan secara bergantian, dalam hal ini perlu untuk memahami arti dari istilah tersebut. Perbedaan pengertian di antara SI/TI adalah secara umum teknologi informasi adalah teknologi, yang sering kali diidentikan dengan *hardware*, *software* dan jaringan komunikasi. Sedangkan definisi SI menurut *Academy of Information System* (UKAIS) adalah “orang dan organisasi yang menggunakan teknologi supaya mendapatkan, memproses, menyimpan informasi”. Jadi dalam hal ini TI merupakan alat/teknologinya agar sistem informasi dapat berjalan

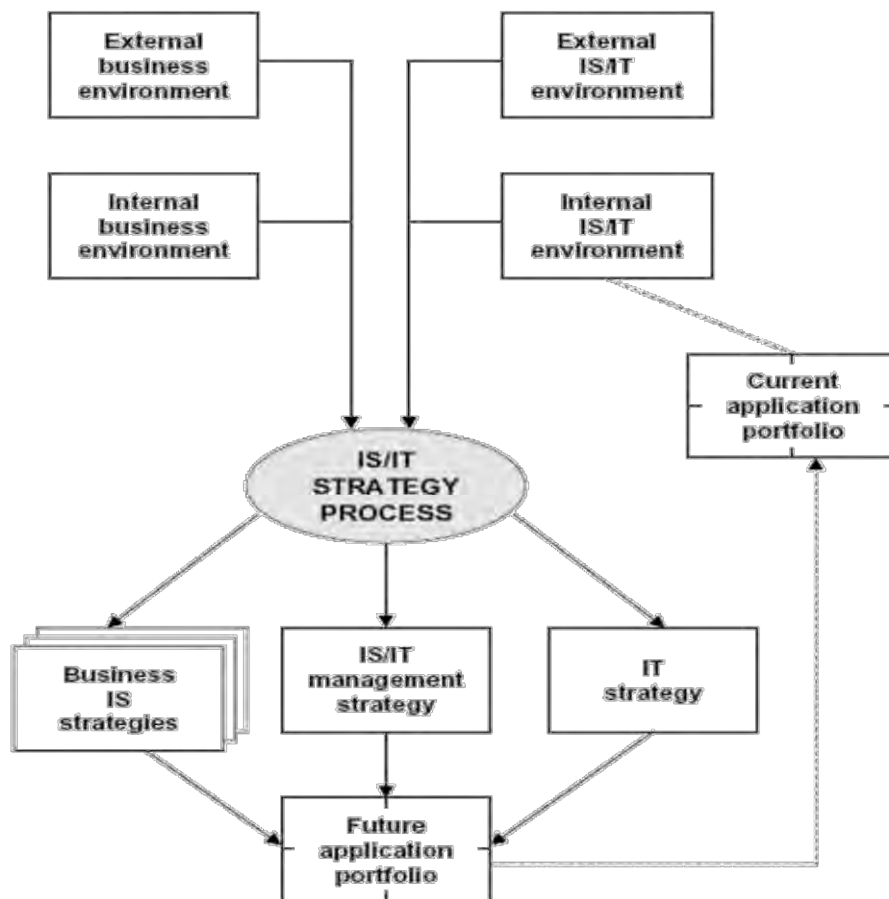
2.7. Pengertian Strategi Sistem Informasi (SI)/Teknologi Informasi (TI)

Ward & Peppard (2002), menjelaskan bahwa pada dasarnya Strategi SI/TI dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu: strategi sistem informasi dan strategi teknologi informasi. Strategi SI mendefinisikan kebutuhan organisasi atau '*demand*' untuk informasi dan sistem untuk mendukung strategi bisnis secara keseluruhan. Pada dasarnya strategi SI mampu untuk mendefinisikan dan memprioritaskan investasi yang dibutuhkan untuk mencapai *portofolio applications* yang “Ideal”.

Sedangkan Strategi TI berkaitan dengan menguraikan visi tentang bagaimana permintaan organisasi terhadap informasi dan sistem, yang kemudian akan didukung oleh teknologi yang sesuai, hal ini berkaitan dengan pengadaan TI, penyediaan kemampuan TI dan sumber daya (termasuk *hardware*, *software* dan telekomunikasi) serta layanan seperti operasi TI, pengembangan sistem dan dukungan pengguna.

2.8. Perencanaan Strategis SI/TI

Ward & Peppard (2002), menyatakan perencanaan strategis SI/TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategis SI/TI juga menjelaskan berbagai *tools*, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif. Gambar 2.2 di bawah ini menunjukkan skema perencanaan strategis SI/TI.



Gambar 2.2. Model Strategi SI/TI

Dari model strategi pada gambar 2.2 tersebut *output* yang dihasilkan adalah (1) manajemen strategi SI/TI yang menghasilkan unsur-unsur umum yang berlaku diseluruh organisasi dan dapat memastikan menghasilkan kebijakan yang dibutuhkan, (2) strategi bisnis SI, menghasilkan portofolio aplikasi yang akan dikembangkan untuk unit bisnis dan model bisnis. Portofolio aplikasi tersebut dapat mencakup SI/TI yang dapat digunakan untuk beberapa waktu ke depan. (3) strategi TI, hal ini akan menghasilkan kebijakan dan strategi pengelolaan teknologi dan sumberdaya.

2.9. Strategi Bisnis

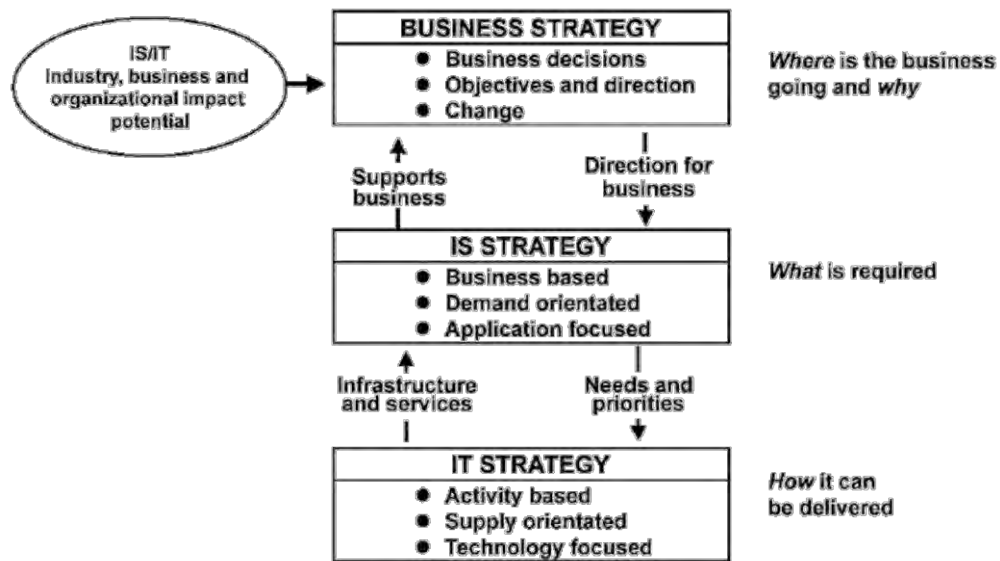
Hariadi (2003), menjelaskan strategi bisnis merupakan rencana yang terjadi pada tingkat divisi dan dimaksudkan bagaimana dalam membangun dan memperkuat posisi bersaing produk atau jasa perusahaan dalam industri atau pasar tertentu yang dilayani divisi tersebut.

Indrajit (2000), menjelaskan strategi bisnis merupakan dokumen yang harus dijadikan landasan berpijak utama dalam pembuatan strategi IT karena dalam dokumen tersebut disebutkan visi dan misi perusahaan beserta target kinerja masing-masing fungsi pada struktur organisasi.

Sehingga strategi bisnis dapat didefinisikan sebagai sebuah landasan rencana yang terapkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya dalam kurun waktu yang panjang, yang sejalan dengan visi dan misinya, hal ini dimaksudkan agar dapat menenangkan persaingan di masa yang akan datang.

2.10. Hubungan Antara Strategi Bisnis, Strategi SI dan Strategi TI

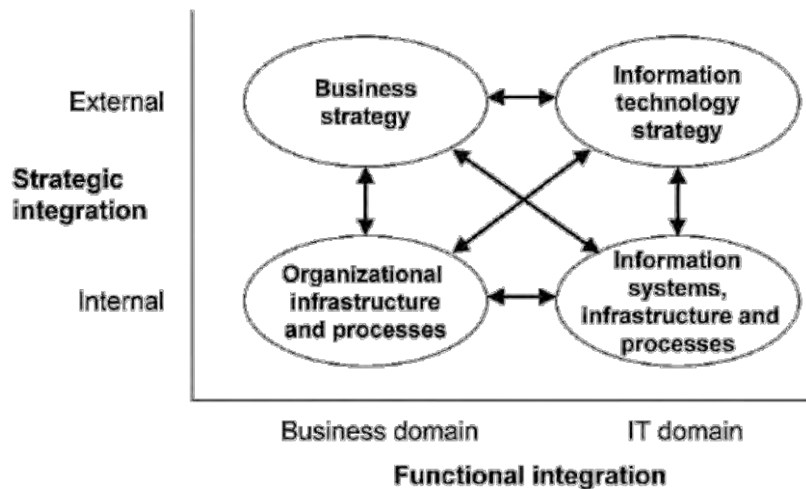
Earl dalam Ward & Peppard (2002), menyatakan bahwa rute yang paling efektif untuk mencapai keuntungan strategis dari SI/TI adalah untuk “berkonsentrasi pada memikirkan kembali bisnis dengan menganalisis masalah bisnis saat ini dan lingkungan perubahan dengan mempertimbangkan TI sebagai salah satu bahan dari solusi”.



Gambar 2.3. Hubungan Antara Strategi Bisnis, Strategi SI dan Strategi TI
(Ward & Peppard, 2002)

Gambar 2.3 menggambarkan hubungan antara strategi bisnis, strategi SI dan strategi TI dalam suatu pendekatan untuk menyusun suatu strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis organisasi. Dalam merencanakan strategi SI/TI yang perlu dilakukan adalah menganalisis kondisi lingkungan, arah dan tujuan, permasalahan, dampak dan alternatif solusi.

Konsep penyelarasan strategi menggambarkan penyelarasan dinamis antara konteks strategi bisnis dan strategi SI/TI berdasarkan *building block* integrasi TI sesuai dengan sasaran bisnis serta mengembangkan strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berfokus pada konseptualisasi dan pengoperasian penyelarasan dengan mengidentifikasi dan menguji faktor-faktor penyelarasan. Henderson dan Venkatraman dalam Ward (2002) mengemukakan bahwa perspektif keselarasan harus minimal melibatkan empat domain pilihan strategis, yaitu; strategi bisnis, infrastruktur dan proses organisasi, strategi TI dan infrastruktur TI dan proses seperti digambarkan dalam gambar 2.4



Gambar 2.4 Model Penyelarasan Strategi (Ward & Peppard, 2002)

2.11. Analisis *Politics, Economic, Social and Technology (PEST)*

Ada 6 (enam) faktor utama yang biasanya dianalisis oleh perusahaan. Faktor-faktor tersebut dihadirkan bersamaan pada level pemikiran strategi dengan menggunakan metode PEST, sedangkan dua faktor lainnya yaitu faktor *Legal* biasanya sudah termasuk dalam faktor politik sedangkan faktor *Ecology* sudah termasuk dalam faktor sosial.

Ward & Peppard (2002), menjelaskan analisis PEST adalah analisis terhadap faktor eksternal bisnis yang meliputi bidang, politik, ekonomi, sosial budaya dan teknologi. Digunakan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan umum atau lingkungan makro perusahaan/orgnanisasi.

a. Faktor Politik

Meliputi berbagai tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dapat mempengaruhi bisnis perusahaan, masalah-masalah hukun serta mencakup aturan formal dan informal dari lingkungan tempat perusahaan melakukan kegiatan.

b. Faktor Ekonomi

Meliputi semua faktor yang mempengaruhi daya beli dari pelanggan dan mempengaruhi tingkat biaya perusahaan. Misalnya pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, standar nilai tukar dan tingkat inflasi.

c. Faktor Sosial Budaya

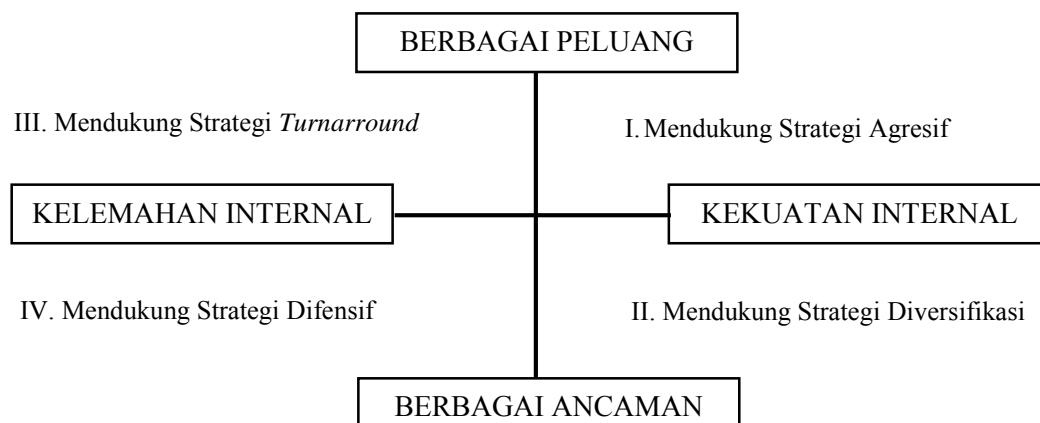
Meliputi semua faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan dari pelanggan dan mempengaruhi ukuran dari besarnya pangsa pasar yang ada. Misalnya, tingkat pendidikan masyarakat, tingkat pertumbuhan penduduk, kondisi lingkungan dan kesejahteraan.

d. Faktor Teknologi

Meliputi semua hal yang dapat membantu dalam menghadapi tantangan bisnis dan mendukung efisiensi proses bisnis.

2.12. Analisis *Strength, Weakness, Opportunities and Threats (SWOT)*

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi *Strengths, Weakness, Opportunities* dan *Threats* terlibat dalam suatu proyek atau bisnis usaha. Hal ini melibatkan penentuan tujuan usaha bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang baik dan menguntungkan untuk mencapai tujuan itu. Teknik ini dibuat oleh Albert Humphrey yang memimpin proyek riset pada Universitas Stanford pada dasawarsa 1960-an dan 1970-an dengan menggunakan data dari perusahaan-perusahaan Fortune 500. Freddy Rangkuti (2005), menjelaskan SWOT adalah identitas berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pelayanan. Analisis ini berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan peluang namun secara bersamaan dapat meminimalkan kekurangan dan ancaman. Analisis SWOT seperti dijelaskan pada gambar 2.5.



Gambar 2.5 Diagram Analisis SWOT (Freddy Rangkuti, 2005)

Analisis SWOT membantu dalam perencanaan strategis dalam hal:

- 1) Sebagai sumber informasi untuk perencanaan strategis
- 2) Membangun kekuatan organisasi
- 3) Membalikkan kelemahan organisasi
- 4) Memaksimalkan respon terhadap peluang
- 5) Mengatasi ancaman organisasi
- 6) Membantu organisasi dalam mengidentifikasi kompetensi inti
- 7) Membantu organisasi dalam menetapkan tujuan untuk perencanaan strategis
- 8) Membantu organisasi untuk mengetahui masa lalu dan saat ini, rencana masa depan dapat dirancang.

Setelah mengetahui SWOT dari perusahaan/organisasi, selanjutnya adalah melakukan pendefinisian terhadap matriks SWOT, Tujuan dari matriks SWOT adalah untuk membantu mendapatkan pengertian yang baik dari pilihan yang ada.

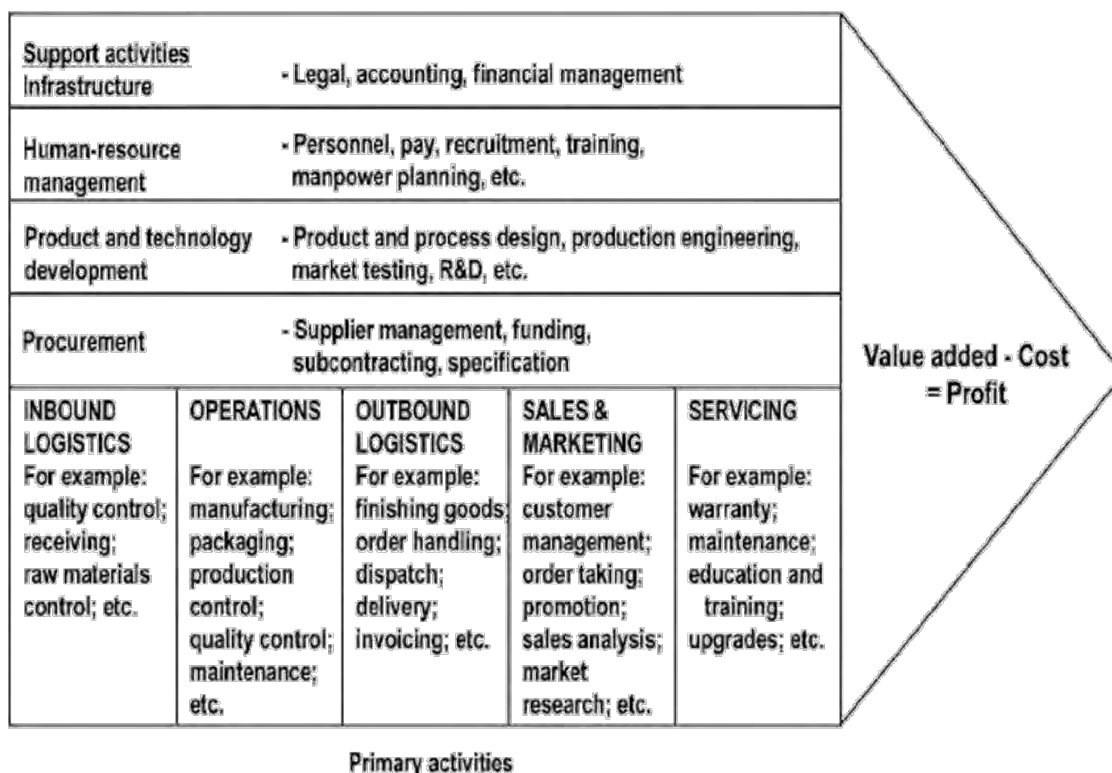
- 1) Kuadran 1: Situasi yang sangat menguntungkan, perusahaan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang. Strategi yang harus diterapkan mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).
- 2) Kuadran 2: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan masih memiliki kekuatan. Strategi yang diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar)
- 3) Kuadran 3: Perusahaan menghadapi peluang yang sangat besar, tetapi mempunyai kelemahan internal, fokus strategi meminimalkan permasalahan internal untuk merebut peluang pasar.
- 4) Kuadran 4: Situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

2.13. Analisis Value Chains

Analisis *Value chains* adalah salah satu cara untuk mengidentifikasi aktivitas apa saja yang terbaik dilakukan oleh perusahaan dan mana yang lebih baik diberikan pada pihak lain (*outsorce*).

Analisis *value chains* menggambarkan kegiatan yang berlangsung dalam bisnis dan menghubungkannya dengan analisis kekuatan kompetitif dari sebuah bisnis. Michael Porter menyarankan bahwa kegiatan bisnis dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas, yaitu:

1. Aktivitas utama; semua aktivitas yang berkaitan dengan proses produksi maupun *delivery*-nya, misal perakitan komponen.
 - a. *Inbound Logistics*; semua aktivitas yang terkait dengan penerimaan dan penyimpanan material yang berasal dari *supplier* eksternal.
 - b. *Operations*; pembuatan produk dan jasa termasuk semua aktivitas yang mengolah *input* (seperti material) menjadi *output* (produk).
 - c. *Outbound logistics*; semua aktivitas yang terkait dengan *delivery* produk dan jasa kepada pembeli.
 - d. *Marketing and sales*; pada dasarnya adalah aktivitas yang berhubungan dengan penyampaian informasi produk dan jasa kepada para pembeli dan pelanggan lain manfaat, kegunaan, harga, dll.
 - e. *Service*; semua aktivitas yang berkaitan dengan pelayanan purna jual produk dan jasa.
2. Aktivitas pendukung; semua aktivitas yang tidak terlibat dalam proses produksi secara langsung namun dapat meningkatkan efektifitas maupun efisiensi, misal manajemen personalia.
 - a. *Procurement*; berkaitan dengan proses perolehan *input*/sumberdaya.
 - b. *Human resources management*; Pengaturan SDM mulai dari perekrutan, kompensasi sampai pemberhentian.
 - c. *Development*; Pengembangan peralatan, *software*, *hardware*, prosedur di dalam transformasi produk dari *input* menjadi *output*.
 - d. *Infrastructure*; terdiri dari departemen-departemen/fungsi-fungsi (akuntansi, keuangan, perencanaan, GM, dsb) yang melayani kebutuhan organisasi dan mengikat bagian-bagiannya menjadi sebuah kesatuan.



Gambar 2.6. Model Analisis *Value chains* (Ward & Peppard, 2002)

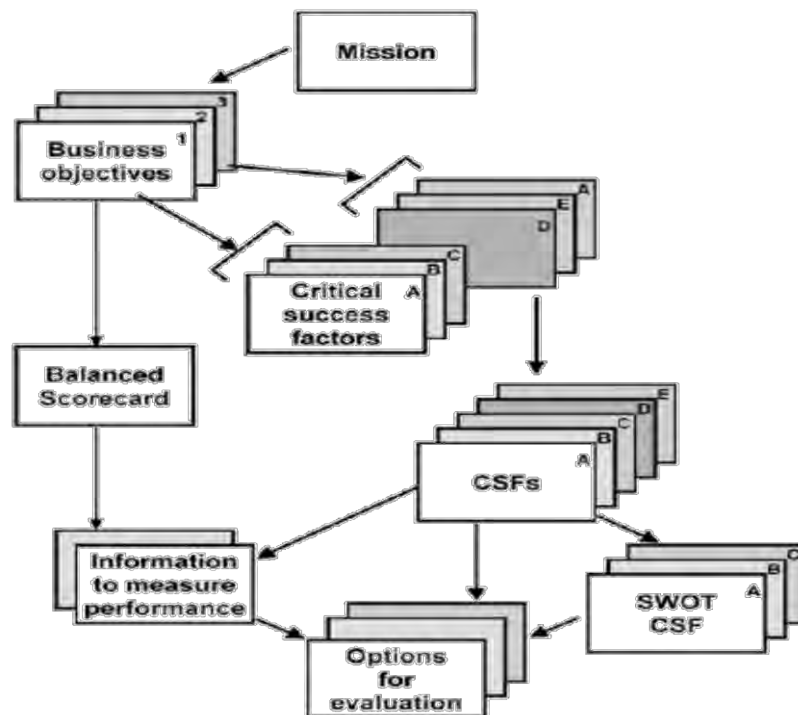
2.14. Analisis *Critical success factor* (CSF)

Ward & Peppard (2002), mendefinisikan CSF sebagai area tertentu dalam perusahaan, di mana jika hasil dari area tersebut memuaskan, maka akan menjamin keberhasilan perusahaan dalam bersaing. Area tersebut adalah area kunci di mana ‘sesuatu harus berjalan dengan baik dan benar’, sehingga keberhasilan bisnis dapat dicapai dan terus berkembang. Manfaat dari analisis CSF, adalah sebagai berikut:

1. Analisis CSF merupakan teknik yang paling efektif dalam melibatkan manajemen senior dalam mengembangkan strategi sistem informasi. Karena CSF secara keseluruhan telah berakar pada bisnis dan memberikan komitmen bagi manajemen puncak dalam menggunakan sistem informasi, yang diselaraskan dengan pencapaian tujuan perusahaan melalui area bisnis yang kritis.
2. Analisis CSF menghubungkan proyek SI besar yang akan diimplementasikan dengan tujuannya, dengan demikian sistem informasi nantinya akan dapat direalisasikan agar sejalan dengan strategi bisnis perusahaan.

3. Dalam wawancara dengan senior, analisis CSF dapat menjadi perantara yang baik dalam mengetahui informasi apa yang diperlukan oleh setiap individu.
4. Dengan menyediakan suatu hubungan antara tujuan dengan kebutuhan informasi, analisis CSF memegang peranan penting dalam memprioritaskan investasi modal yang potensial.
5. Analisis CSF sangat berguna dalam perencanaan sistem informasi pada saat strategi bisnis tidak berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan, dengan memfokuskan masalah-masalah tertentu yang paling kritis.
6. Analisis CSF sangat berguna apabila digunakan sejalan dengan analisis *value chains* dalam mengidentifikasi proses yang paling kritis, serta memberikan fokus pada pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan yang paling tepat untuk dilaksanakan

Dalam perencanaan strategis sistem informasi, CSF berperan sebagai penghubung antara strategi bisnis organisasi dengan strategi sistem informasinya, di mana perencanaan sistem informasi dapat difokuskan pada area strategis, fokus terhadap usulan-usulan dan evaluasi terhadap strategi informasi, hal tersebut dapat dilihat pada gambar 2.7.



Gambar 2.7. Proses Dasar *Critical success factor* (Ward & Peppard, 2002)

2.15. Portofolio Aplikasi (*Application Portofolio*)

Bentuk sederhana dari model portofolio dianggap sebagai hubungan antar sistem yang satu dengan sistem lainnya dan kinerja yang dapat ditampilkan, daripada hubungan dengan keberhasilan dari bisnis. Konsep dari model portofolio ini dikembangkan oleh McFarlan menjadi 4 (empat) kuadran, yang dianggap sebagai kontribusi dari SI/TI untuk bisnis sekarang dan di masa depan berdasarkan dampak industrinya. Model dari portofolio aplikasi tersebut dapat dilihat pada gambar 2.8.

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
<ul style="list-style-type: none">- Applications that are <i>critical to sustaining future business strategy</i>	<ul style="list-style-type: none">- Applications that <i>may be important in achieving future success</i>
<ul style="list-style-type: none">- Applications on which the organization <i>currently depends for success</i>	<ul style="list-style-type: none">- Applications that are <i>valuable but not critical to success</i>
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Gambar 2.8 Kuadran Portofolio Aplikasi (Ward & Peppard, 2002)

Empat kuadran dari kategori sistem informasi berdasarkan pada kontribusi bisnis dari perusahaan. Kategori tersebut adalah:

1. *Strategic application*, yang sangat penting bagi keberhasilan bisnis di masa depan. Ini dibangun atau mengubah sesuai dengan bagaimana organisasi menjalankan bisnisnya, dengan tujuan untuk memberikan keunggulan kompetitif.
2. *Key operational application*, mendukung operasi bisnis yang ada, yang mana aplikasi dalam kuadran ini membantu untuk menghindari kerugian apapun. Dapat dijelaskan bahwa pada banyak industri, yang memiliki sejumlah besar

aplikasi (misalnya; ATM dan ERP), posisi pada kuadran ini dapat dikatakan “wajib” untuk dilaksanakan.

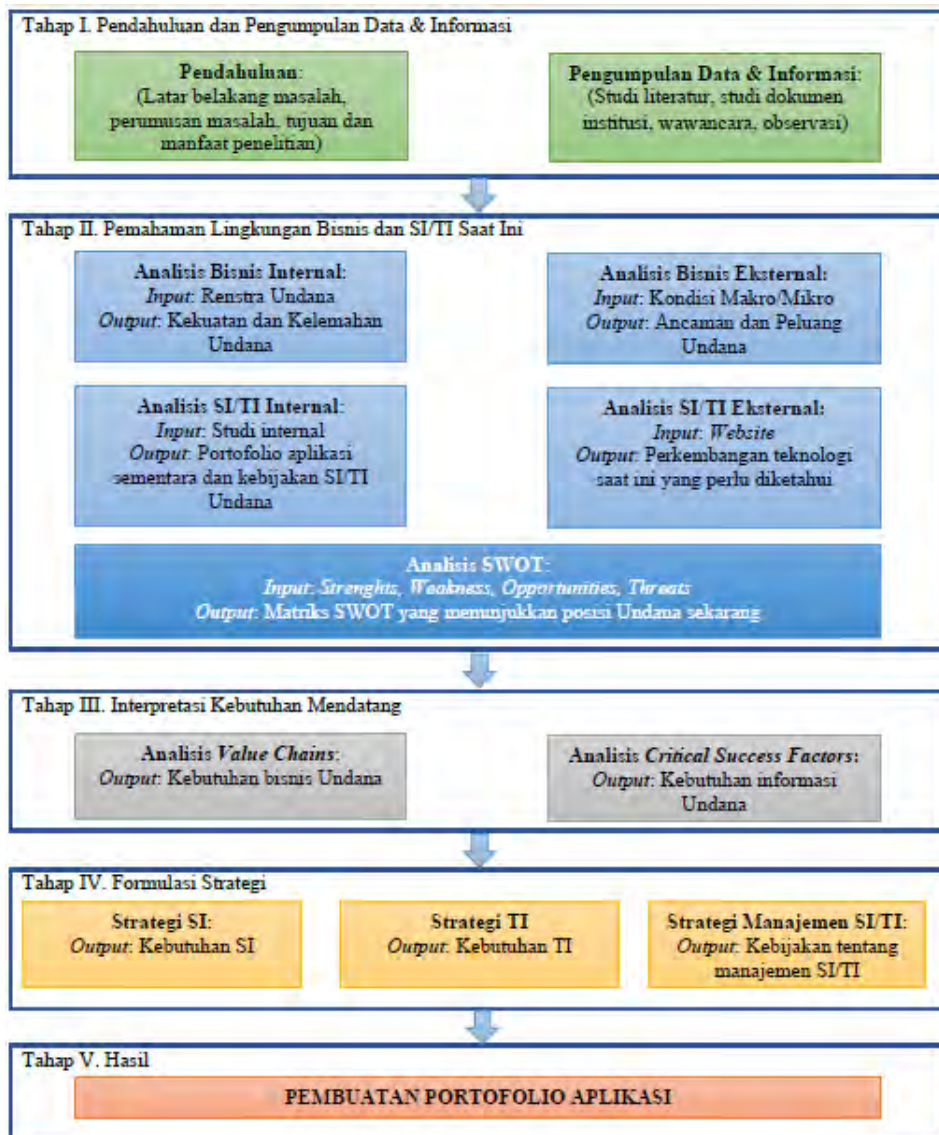
3. *Support application*, yang mana dapat meningkatkan efisiensi bisnis dan efektifitas manajemen tetapi, di dalam organisasi atau perusahaan, tidak berkesinambungan dengan bisnis atau memberikan banyak keunggulan kompetitif.
4. *High potensial application*, inovasi yang dapat menciptakan peluang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai tahapan pelaksanaan penelitian tentang perencanaan strategis kebutuhan SI/TI pada Universitas Nusa Cendana. Tahapan pelaksanaan pada penelitian ini secara garis besar adalah: tahap pendahuluan, tahap pengumpulan data & informasi, pemahaman lingkungan bisnis dan SI/TI saat ini, interpretasi kebutuhan mendatang dan formulasi strategi, yang kemudian menghasilkan *output* berupa dokumen portofolio aplikasi. Tahapan tersebut seperti yang terlihat pada gambar 3.1. berikut.



Gambar 3.1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian.

3.1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan pendahuluan ini akan dijelaskan mengenai latar belakang diangkatnya topik perencanaan strategis ini, perumusan masalah yang terkait dengan topik dan menentukan tujuan dan manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini.

3.2. Tahap Pengumpulan Data dan Informasi

Dalam pembuatan sebuah perencanaan strategis pada suatu institusi tentunya membutuhkan data dan informasi yang lengkap yang terkait dengan obyek penelitian. Data-data tersebut diantaranya adalah visi, misi, tujuan dan sasaran yang serta rencana strategis Undana agar sesuai dengan perencanaan bisnisnya. Adapun beberapa langkah yang dilakukan pada tahapan ini adalah studi literatur yaitu mempelajari berbagai landasan teori yang terkait dengan topik penelitian. Studi dokumen institusi yaitu mempelajari rencana strategis 2011-2015 Undana. Wawancara yaitu untuk mengetahui kondisi internal Undana saat ini dan kondisi Undana mendatang yang diharapkan. Proses wawancara ini melibatkan pihak-pihak yang berkompeten, yaitu Rektor, para pembantu rektor, kepala biro dan beberapa staf yang diperlukan. Langkah terakhir dari tahapan ini adalah observasi yaitu tahapan pemantauan ke lapangan untuk mengetahui proses bisnis Universitas dan memahami penerapan sistem informasi dan infrastruktur teknologi informasi yang sudah dimiliki oleh Undana.

3.3. Pemahaman Lingkungan Bisnis dan SI/TI Saat Ini

Tahapan ini untuk mengetahui kondisi bisnis internal dan eksternal serta untuk mengetahui kondisi SI/TI secara internal maupun eksternal, tahap ini menggunakan analisis PEST dan kemudian langkah akhir dari tahapan ini dengan membuat analisis SWOT dan matriks SWOT.

3.3.1. Analisis Lingkungan Internal Bisnis

Analisis yang dimaksud adalah mengenai situasi dan kondisi nyata yang ada di dalam lingkungan Undana yang meliputi analisis organisasi terkait dengan visi,

misi institusi, serta memahami mengenai kekuatan dan kelemahan dari internal Undana, yaitu dengan mempelajari dokumen yang terkait.

3.3.2. Analisis Lingkungan Internal SI/TI

Analisis yang dimaksud adalah mengenai bagaimana kontribusi SI/TI terhadap bisnis, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini bagaimana SDM yang berkompeten dalam pengelolaan SI/TI, sumber daya (*resources*), infrastruktur teknologi informasi. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap peran sistem informasi dalam mendukung proses bisnis di Undana.

3.3.3. Analisis Lingkungan Eksternal Bisnis

Analisis yang dimaksud adalah mengenai tahapan pemahaman mengenai lingkungan eksternal institusi dengan melakukan analisis yang terkait dengan kondisi Politik, ekonomi, sosial-budaya dan teknologi yang dapat mempengaruhi operasional bisnis institusi, yaitu meliputi:

1. Faktor Politik: Kebijakan pemerintah yang terkait dengan proses bisnis dalam hal ini yang terkait dengan pendidikan, berdasarkan kebijakan-kebijakan dari kementerian pendidikan dalam hal ini yang berhubungan dengan DIKTI.
2. Faktor Ekonomi: Mengetahui data kondisi ekonomi secara umum yang mungkin mempengaruhi operasi bisnis Undana.
3. Faktor Sosial-budaya: Memperhatikan perubahan-perubahan sosial-budaya masyarakat yang mungkin akan berpengaruh terhadap operasi bisnis Undana.
4. Teknologi: Mengamati perkembangan dan perubahan teknologi, seperti perkembangan komputer, sistem informasi, jaringan atau internet yang mungkin dapat mempengaruhi operasi bisnis Undana.

3.3.4. Analisis Lingkungan Eksternal SI/TI

Analisis yang dimaksud adalah lebih ditekankan pada analisis tren dan penggunaan SI/TI pada kompetitor sejenis dalam hal ini dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Masukan dari proses analisis ini adalah informasi SI/TI yang digunakan oleh kompetitor sedangkan keluaran dari proses ini adalah tren SI/TI terkini.

3.4. Interpretasi Kebutuhan Mendatang

Pada tahapan ini akan dijelaskan bagaimana kondisi yang diinginkan oleh Undana untuk dapat menggambarkan kondisi yang diharapkan, akan dilakukan analisis menggunakan *value chain* untuk mengetahui kebutuhan potensial bisnis di masa mendatang, serta melakukan analisis *critical success factor* untuk mengidentifikasi kebutuhan potensial sistem informasi.

3.5. Formulasi Strategi

Setelah melakukan analisis *value chain* yang selanjutnya analisis *critical success factor*, maka tahap selanjutnya adalah memetakan dan menentukan formulasi strategi yang merupakan keluaran dari penelitian ini. Ada 3 (tiga) keluaran yang dihasilkan, yaitu Strategi SI, Strategi TI dan Strategi Manajemen SI/TI.

3.5.1. Menentukan Strategi SI

Pada tahapan ini akan dilakukan pemetaan hasil dari analisis *value chain* dan *critical success faktor* kedalam aktifitas-aktifitas bisnis yang dilakukan oleh setiap bagian di Undana. Isi dari aktifitas bisnis tersebut bagaimana mencapai tujuan dari strategi bisnis yang dihasilkan oleh analisis *value chain* dan *critical success faktor*, sehingga dapat ditentukan sistem informasi apa saja yang dapat digunakan atau dikembangkan.

3.5.2. Menentukan Strategi TI

Tahapan ini mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan SDM SI/TI yang meliputi mekanisme perencanaan strategi TI dan mekanisme SDM. Untuk menentukan strategi TI dari Undana, dengan menentukan bagaimana sumber daya teknologi akan dikelola dan dikembangkan untuk menentukan strategi TI untuk setiap unit bisnis.

3.5.3. Menentukan Strategi Manajemen SI/TI

Pada tahap ini akan menentukan strategi manajemen SI/TI di Undana, agar kebijakan yang diterapkan dari setiap unit bisnis selalu konsisten. Pada tahap ini

juga merupakan formulasi mengenai kebijakan tentang pemeliharaan terhadap infrastruktur dari sisi teknologi mulai dari pemeliharaan terhadap *hardware*, *software*, sistem operasi yang sesuai dengan batas anggaran yang tersedia.

3.6. Pembuatan Portofolio Aplikasi

Pada tahap ini akan diperoleh target aplikasi-aplikasi apa saja yang akan dibangun atau dikembangkan berdasarkan kebutuhan institusi. Aplikasi tersebut harus terencana dan terkelola sesuai dengan kontribusinya terhadap institusi saat ini dan masa yang akan datang. Kemudian akan dipetakan sesuai dengan kuadran McFarlan menjadi 4 (empat) kuadran. Kuadran pertama adalah aplikasi yang bersifat sebagai pendukung operasional (*support*), kuadran kedua adalah aplikasi yang harus ada (*key operational*), ketiga adalah aplikasi yang sangat diperlukan untuk menunjang kinerja strategi bisnis (*strategic*) masa depan bagi Undana dan kuadran keempat adalah aplikasi yang memiliki potensi tinggi yang suatu saat harus dimiliki (*high potential*) oleh Undana.

Portofolio Aplikasi adalah merupakan usulan aplikasi yang akan dibangun atau dikembangkan institusi dalam jangka waktu 3-5 tahun ke depan.

3.7. Jadwal Kegiatan

Penulisan tesis ini diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 4 (empat) bulan. Adapun jadwal penyusunan tesis ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Tesis

No.	Kegiatan	Bulan Ke															
		1				2				3				4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap pendahuluan	■	■	■	■												
2	Tahap pengumpulan data dan informasi			■	■	■	■	■									
3	Tahap pemahaman kondisi saat ini					■	■	■	■								
4	Tahap interpretasi kebutuhan mendatang									■	■	■					
5	Tahap formulasi strategi											■	■	■			
6	Tahap penentuan potofolio aplikasi													■	■	■	■
7	Penyusunan laporan tesis	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB 4

ANALISIS KONDISI UNIVERSITAS SAAT INI

Seperti yang dijelaskan pada Bab 3 Metodologi Penelitian, menjelaskan pada tahap pengumpulan data dan informasi, yang di dalamnya terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, di antaranya: studi literatur, studi dokumen institusi, wawancara dan observasi. Data-data yang digunakan untuk analisis diambil pada bulan februari 2015, sehingga penjelasan dan analisis mengenai kondisi Undana saat ini berdasarkan data-data tersebut. Pada bab ini juga akan menjelaskan kondisi internal dan eksternal bisnis serta yang berkaitan dengan SI/TI dimiliki atau yang akan dikembangkan. Hasil dari bab ini akan digunakan untuk menentukan strategi SI/TI yang tepat untuk kepentingan Undana ke depan. Analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

4.1. Analisis Lingkungan Internal Bisnis

Analisis lingkungan internal mencakup aspek internal, tujuan, sasaran/program strategis beserta pencapaian kinerja dan fungsi dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi, untuk dapat mengetahui kesenjangan yang terjadi.

4.1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Dalam Renstra 2011-2015

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis 2011-2015 secara terperinci, yang kemudian akan dilakukan analisis target pencapaian pelaksanaan Renstra 2011-2015.

4.1.1.1. Visi Undana Dalam Renstra 2011-2015

Visi Undana seperti yang telah dikemukakan pada bab 2 berdasarkan Rencana Strategis Undana tahun 2011-2015 adalah: “Perguruan Tinggi Berwawasan Global”, dapat diartikan sebagai berikut:

- Wawasan global artinya sebuah wawasan/cara pandang terhadap diri pribadi (tataran individu/diri sendiri dan tataran organisasi dalam hal ini Undana) dan dunia sekitar (masyarakat NTT, masyarakat Indonesia, masyarakat asia dan masyarakat global) yang patut dimiliki oleh setiap warga dari komunitas Undana termasuk wisudawan yang kemudian menjadi alumni di mana saja berada dan bekerja, dengan harapan mereka juga akan melanggengkan nilai ini dalam dunianya masing-masing. Manusia Undana harus mampu memandang dirinya jauh ke dalam hati nuraninya bahwa dia adalah manusia yang harus memiliki karakter yang patut menjadi anutan bagi orang lain baik pada tataran terbatas yaitu di Undana dan juga pada tataran yang lebih luas bahkan tataran global. Caranya tidak lain adalah dengan memelihara budaya kejujuran akademik: obyektif, kritis, analitik, sistematis dan skeptik dan juga menghargai pendapat orang lain (demokratis dan anti plagiat), dan menegakkan nilai-nilai demokrasi lainnya yang mestinya menjadi ciri khas lembaga pendidikan tinggi.
- Dalam hal ini tiap warga Undana wajib berpikiran terbuka (*being an open minded individual*) yang selalu rendah hati untuk menerima dan menghargai pendapat orang lain, tidak mengklaim pendapat orang lain sebagai pendapat sendiri walaupun pemilik idea atau gagasan ataupun pendapat, tidak mengetahui bahwa seseorang di suatu tempat sedang mengutip ide, gagasan dan pendapatnya tanpa ijin atau ucapan terima kasih. Menjadi seseorang yang berpikiran terbuka juga berarti warga Undana harus selalu cukup rendah hati untuk mau belajar hal-hal yang baru, termasuk bersikap terbuka terhadap globalisasi/internasionalisasi tapi dengan kewaspadaan agar tidak tersesat nilai-nilai yang tidak sesuai dengan adat istiadat dan nilai-nilai luhur bangsa dan daerah. Berpikiran terbuka sekaligus (konteks akademik), rasa percaya diri atau *self esteem* (konteks psikologis) dan dengan pengembangan diri yang konsisten akan banyak menghasilkan karya ilmiah monumental, baik yang *tangible* maupun *intangible* yang membuat seseorang memiliki rasa berhasil (*sense of achievement*) yang tinggi dan akhirnya dalam pandangan umum bahwa ia (warga Undana) memiliki nilai diri yang tinggi (*self-worth*) ditinjau dari konteks ekonomi. Orang ini pasti menjadi rebutan banyak orang karena keahlian dan kemampuannya yang luar biasa untuk menyediakan jawaban bagi sedemikian banyak pertanyaan orang

lain. Ia juga dapat memasuki segala lapisan masyarakat tanpa dibatasi sekat-sekat keyakinan, suku, antar golongan dan lain-lain sekat pembatas ciptaan manusia sendiri. Persahabatan manusia menjadi lebih mudah tercipta karena karena toleransi yang semakin tinggi. Masyarakat dunia yang toleran adalah tujuan pendidikan dipandang dari budaya manapun. *A more tolerant society is build upon a more loving people.* Wawasan global yang patut dimiliki warga Undana pada akhirnya adalah menghasilkan *a more tolerant member of the global village from within to without.*

- Wawasan global artinya setiap warga dari komunitas Undana memahami dan menerima kenyataan-kenyataan bahwa setiap individu warga Undana adalah bagian tidak terpisahkan dari komunitas global, yang tidak serta sikap hidupnya, kecil atau besar, sedikit atau banyak, baik atau buruk, benar atau salah akan mempengaruhi manusia lain di bagian dunia yang lain, sebaliknya setiap tindakan, ungkapan dan sikap manusia lain di bagian dunia yang lain, akan mempengaruhi tindakan, sikap dan perilaku warga/manusia Undana.
- Wawasan global berarti bersikap dan bertindak secara lokal untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam semua upaya yang positif untuk memelihara nilai-nilai universal untuk kebaikan umat manusia secara global.
- Wawasan global berarti menyesuaikan diri secara baik dengan setiap perubahan dan tuntutan globalisasi dengan tetap tegak berdiri di atas nilai-nilai yang hidup di masyarakat kita yang telah kita pertahankan turun-temurun sebagai penciri lokal tetapi mempunyai manfaat universal.
- Wawasan global artinya setiap warga Undana harus mengungguli (menang melawan) semua nilai lain yang bertentangan dengan nilai-nilai universal sekaligus bertentangan dengan nilai-nilai penciri lokal.
- Wawasan global artinya Undana harus mampu menghasilkan lulusan yang berwawasan global dan mampu bekerja di mana saja menggunakan semua ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimilikinya dan mampu menciptakan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan kesempatan kerja bagi orang lain.
- Wawasan global artinya mampu menghasilkan produk-produk intelektual yang bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia di mana saja.

- Wawasan global artinya mampu menampilkan keunikan-keunikan bangsa dan daerah sendiri sebagai kekayaan intelektual dan kearifan lokal yang unik dan berkualitas dan menjadi modal dasar bertumbuhnya budaya daerah dan budaya nasional sebagai pembangun ciri Undana, ciri NTT dan ciri bangsa dari kawasan timur Indonesia bagian selatan.
- Wawasan global artinya memahami posisi strategis Undana secara geopolitik dan geografis, yang secara administrasi pemerintahan berbatasan langsung dengan kekuatan-kekuatan ekonomi, politik dan ideologi-ideologi lainnya dari negara-negara yang bertetangga dengan Indonesia dan berhimpitan dengan NTT di mana Undana berada. Dengan kata lain, Undana berada pada interseksi antara berbagai kekuatan multidimensi sehingga harus mampu menjadi stabilisator, dinamisator dan tidak boleh larut dalam arus kekuatan-kekuatan tersebut.
- Wawasan global berarti Undana menyadari posisi strategisnya pada tataran nasional dan global sebagai satu-satunya universitas negeri di NTT yang wajib menjadi instrument nasional yang mampu merefleksikan ciri-ciri bangsa Indonesia yang maju, cerdas, berkarakter dan berilmu tinggi.
- Wawasan global artinya wawasan yang memiliki jangkauan jauh ke depan (*far reaching*) tetapi juga tetap berpijak pada budaya dan kearifan lokal NTT dan Indonesia (*ground touching*), jika tidak *ground touching*, maka Undana tidak memiliki karakter dan ciri khas.
- Wawasan global artinya menyadari bahwa dengan semua makna di atas, Undana harus bekerja keras, bekerja cerdas, bekerja tuntas dan bekerja ikhlas untuk membangun Indonesia dimulai dari kawasan timur Indonesia bagian selatan yaitu Nusa Tenggara Timur.
- Wawasan global artinya bahwa setiap warga Undana wajib memiliki karakter yang kuat sehingga mampu menjadi anutan bagi manusia lain di dunia lain karena memiliki budaya dan kearifan lokal yang kuat sebagai akar dan tempat berpijak yang langgeng dan tetap menjadi ciri khas (karakteristik) Undana, NTT dan Indonesia.
- Wawasan global itu beda dengan sekedar menjadi *global university* yang kampusnya, akademisinya dan mahasiswanya lintas negara dan lintas kawasan

dan tidak harus menjadi universitas internasional kerana meniru perguruan tinggi maju dari negara-negara yang lebih dahulu maju dari bangsa Indonesia. Bukanlah demikian : Undana adalah Undana yang memiliki karakter seperti yang terurai dalam butir-butir pemikiran di atas yang membuat Undana berwawasan global tetapi unik dan berkualitas.

- Wawasan global artinya dengan visi yang besar ini Undana mampu membangun diri menjadi universitas berkelas dunia dengan basis keunikan yang berkualitas. Karakter inilah yang ingin dikembangkan dalam diri setiap warga Undana dan kiranya dapat menyinari seluruh komunitas NTT agar belajar dan belajar lagi memahami potensi kekayaan yang dimilikinya akan berubah menjadi kekayaan produktif yang langgeng jika karakter seperti yang diuraikan di atas dapat diinternalisasi.

4.1.1.2. Misi Undana Dalam Renstra 2011-2015

1. Kebijakan untuk Misi 1: Mewujudkan pendidikan tinggi bermutu, merata, relevan dan berdaya saing nasional dan internasional
 - a. Kebijakan peningkatan mutu pendidikan yang berdaya saing internasional
Peningkatan mutu pendidikan tinggi mengacu pada standar nasional pendidikan menurut PP No. 19 Tahun 2005 maupun standardisasi internasional menurut ISO 9001:2008. Diharapkan dalam periode 2011-2015 semua prodi telah terakreditasi oleh BAN-PT dan mendapat ijin penyelenggaraan akademik dengan nilai yang meningkat. Dalam pengembangan mutu pendidikan, prodi dan jurusan adalah *street-level management* yang menjadi tulang punggung penyelenggaraan dan supervisi pendidikan berdasarkan pada baku mutu yang disusun. Mutu dan relevansi pendidikan ditentukan pula oleh penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang diikuti dengan perubahan metode pembelajaran dari *teachers centered learning* menjadi *student-centered learning*. Semua prodi dan jurusan segera mengadopsi KBK sehingga menjamin peningkatan kompetensi lulusan yang relevan dengan dunia kerja.

- b. Kebijakan peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.
Sesuai arahan undang-undang pendidikan nasional, minimal dosen berpendidikan S2 untuk mengajar di strata satu dan S3 untuk mengajar di strata dua dan tiga. Percepatan peningkatan kualifikasi pendidikan dosen agar setara dengan tuntutan kebijakan telah dilakukan dan akan terus ditingkatkan bukan hanya mencapai batas minimal, tetapi diupayakan untuk mencapai S3. Dalam rangka mengembangkan pendidikan S1 dan S2 yang berorientasi internasional, peningkatan kemampuan bahasa Inggris menjadi syarat utama. Sementara itu pendidikan non-gelar, magang dan studi banding dilakukan untuk melengkapi kompetensi. Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, pengembangan karier tenaga kependidikan baik secara struktural maupun fungsional terus diupayakan agar sejalan dengan peningkatan kualifikasi dosen. Tenaga fungsional bidang perpustakaan, laboran, teknisi, arsiparis, kehumasan terus ditingkatkan baik secara kuantitas maupun kualitas. Sementara itu, pendidikan penjenjangan dan regenerasi tenaga kependidikan secara karier dilakukan dengan pendekatan meritokrasi. Agar pengembangan manajemen SDM lebih terarah dan terencana, baik untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dibutuhkan *blueprint* pengembangan SDM universitas.
 - c. Kebijakan peningkatan mutu dan jumlah prasarana serta sarana akademis.
 - d. Kebijakan pemerataan akses pendidikan.
 - e. Kebijakan pengembangan kemahasiswaan.
2. Kebijakan untuk Misi 2: Mewujudkan pendidikan tinggi bermutu, merata, relevan dan berdaya saing nasional dan internasional
 - a. Kebijakan peningkatan mutu, relevansi dan daya saing penelitian berbasis PIP.
 - b. Kebijakan peningkatan publikasi penelitian dan paten.
 - c. Kebijakan penataan kelembagaan dan tatalaksana penelitian.
 3. Kebijakan untuk Misi 3: Mewujudkan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi kesejahteraan masyarakat.
 - a. Kebijakan aplikasi ipteks yang bermutu untuk kesejahteraan rakyat.

- b. Kebijakan *link and match* dalam bentuk kerjasama segi empat antara akademisi, pemerintah, bisnis dan masyarakat.
 - c. Kebijakan penataan kelembagaan dan tatalaksana PPM.
4. Kebijakan untuk Misi 4: Mewujudkan organisasi pendidikan tinggi yang sehat dalam konteks *good university governance*.
- a. Kebijakan standardisasi mutu dan akreditasi.
 - b. Kebijakan pengembangan pendidikan berbasis ICT.
 - c. Kebijakan peningkatan otonomi dan akuntabilitas.
 - d. Kebijakan pengembangan manajemen sumberdaya organisasi.
 - e. Kebijakan pengembangan kerjasama.

4.1.1.3. Tujuan Undana Dalam Renstra 2011-2015

- Sasaran strategis dalam periode 2011-2015 disusun berdasarkan visi Undana dengan memperhatikan kemampuan serta sumberdaya internal dan peluang lingkungan eksternal, sehingga dalam lima tahun mendatang terjadi proses transformasi organisasi untuk memperkuat fondasi yang kondusif untuk menjangkau visi. Sasaran strategis tersebut adalah :
 1. Pemberdayaan program studi untuk mencapai tingkat akreditasi A dan minimal B serta penyiapan standardisasi mutu internasional.
 2. Peningkatan kapasitas kelembagaan penelitian, program penelitian dan peneliti untuk mampu berkompetisi secara nasional dengan mutu hasil penelitian berbasis PIP yang dapat dipublikasi secara nasional dan internasional.
 3. Peningkatan kapasitas kelembagaan pengabdian masyarakat untuk mengaplikasi ipteks yang berorientasi PIP untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 4. Pengembangan kapasitas organisasi untuk mencapai organisasi yang sehat, modern, akuntabel, transparan dan demokratis yang kondusif untuk mendorong percepatan perubahan.

4.1.2. Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran strategis Berdasarkan Renstra 2011-2015

Keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran Undana tersebut kemudian dijabarkan kedalam 43 sasaran/program strategis yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Misi 1 : Mewujudkan pendidikan tinggi bermutu, relevan dan berdaya saing.

Tujuan 1 : Pemberdayaan program studi untuk mencapai tingkat akreditasi A dan minimal B serta penyiapan standarisasi mutu internasional.

Tabel 4.1. Sasaran/program Strategis Bidang Pendidikan

Kode	Sasaran/Program Strategis:
Pend.1	Pemberdayaan prodi dan peningkatan akreditasi
Pend.2	Internasionalisasi pendidikan
Pend.3	Implementasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK)
Pend.4	Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan dalam PBM
Pend.5	Penerapan <i>e-learning</i>
Pend.6	Belajar lintas prodi dalam rangka <i>sharing resources</i>
Pend.7	Pendidikan berbasis penelitian sesuai PIP
Pend.8	Peningkatan mutu mahasiswa baru
Pend.9	Penyelenggaraan pendidikan profesi
Pend.10	Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan
Pend.11	Percepatan peningkatan kualifikasi dosen
Pend.12	Peningkatan kualitas pendidikan tenaga kependidikan (struktural dan fungsional)
Pend.13	Pengadaan/pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan perkantoran.
Pend.14	Pengadaan prodi baru (S1,S2,S3) dan fakultas.
Pend.15	Pendidikan inklusif dan transgenerasi
Pend.16	Peningkatan mutu pengelolaan dan organisasi kemahasiswaan
Pend.17	Peningkatan jumlah beasiswa
Pend.18	Pengembangan penalaran, minat dan bakat mahasiswa
Pend.19	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa
Pend.20	Pengembangan kewirausahaan mahasiswa
Pend.21	Pengembangan kelembagaan bimbingan dan konsultasi mahasiswa

2. Bidang Penelitian

Misi 2 : Meningkatkan budaya penelitian dan revitalisasi lembaga penelitian untuk menghasilkan inovasi berbasis PIP yang berdaya saing nasional dan internasional

Tujuan 2 : Peningkatan kapasitas kelembagaan penelitian, program penelitian dan peneliti untuk mampu berkompetensi secara nasional dengan mutu hasil penelitian berbasis PIP yang dapat dipublikasi secara nasional dan internasional.

Tabel 4.2. Sasaran/program Strategis Bidang Penelitian

Kode	Sasaran/Program Strategis:
Penel.1	Penyusunan payung penelitian
Penel.2	Peningkatan kapasitas peneliti untuk bersaing secara nasional
Penel.3	Pengembangan/revitalisasi stasiun penelitian lapangan untuk menunjang PIP
Penel.4	Peningkatan publikasi hasil-hasil penelitian secara nasional dan internasional

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Misi 3 : Mewujudkan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat

Tujuan 3 : Peningkatan kelembagaan pengabdian pada masyarakat untuk mengaplikasi iptek yang berorientasi PIP untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.3. Sasaran/program Strategis Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Kode	Sasaran/Program Strategis:
Pkm.1	Pengembangan dan penerapan teknologi hasil penelitian (khusus PIP) untuk pemberdayaan masyarakat
Pkm.2	Pengembangan forum kerjasama PPM dengan <i>stakeholders</i> .
Pkm.3	Revitalisasi kelembagaan PPM
Pkm.4	Program KKN berbasis aplikasi iptek untuk memecahkan masalah dan meberdayakan masyarakat.

4. Bidang Organisasi Tata Kelola (OTK)

Misi 4 : Mewujudkan organisasi yang sehat dengan prinsip *good governance*.

Tujuan 4 : Pengembangan kapasitas organisasi untuk mencapai organisasi yang sehat, modern, akuntable, transparan dan demokratis yang kondusif untuk mendorong percepatan perubahan.

Tabel 4.4. Sasaran/program Strategis Bidang Organisasi Tata Kelola

Kode	Sasaran/Program Strategis:
Otk.1	Penerapan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) perguruan tinggi
Otk .2	Peningkatan kapasitas kelembagaan, SDM dan teknologi untuk menerapkan pendidikan berbasis TIK
Otk .3	Pelayanan administrasi pendidikan tinggi berbasis ICT
Otk .4	Penguatan otonomi pendidikan tinggi
Otk .5	Penataan sistem perencanaan Undana
Otk .6	Peningkatan implementasi manajemen berbasis kinerja
Otk .7	Pelebagaan sistem pengawasan internal (SPI)
Otk .8	Penerapan sistem transparansi dan pencitraan kampus
Otk .9	Peningkatan mutu manajemen SDM
Otk .10	Peningkatan mutu manajemen aset.
Otk .11	Peningkatan mutu manajemen keuangan
Otk .12	Peningkatan mutu sistem informasi manajemen
Otk .13	Pengembangan kerjasama tri dharma secara lokal, nasional dan internasional
Otk .14	Pengadaan dan pengelolaan <i>international office</i> .

Berdasarkan uraian di atas mengenai keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran terhadap 4 (empat) target bidang kegiatan yaitu, bidang pendidikan, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat dan bidang organisasi tata kelola seperti yang tercantum dalam Renstra 2011-2015, kemudian dilakukan tahapan evaluasi target pencapaian dengan menggunakan data-data pendukung yang diperoleh dari tahapan wawancara, pengumpulan data dan observasi. Analisis pencapaian tersebut diambil rerata yang menjadi hasil dari pencapaian Renstra 2011-2015.

4.1.3. Hasil Evaluasi Internal Bisnis Undana.

Pada bagian ini akan menjelaskan pencapaian program strategis yang terintegrasi dengan visi, misi dan tujuan berdasarkan Renstra Undana 2011-2015. Pencapaian secara global masih belum mencapai target 100%, dikarenakan masih tersisa satu tahun pelaksanaan Renstra 2011-2015 pada tahun 2015 saat ini.

Tabel 4.5. Analisis Target Pencapaian Sasaran/Program Strategis Bidang Pendidikan

Kode	Program Strategis	Target (%)	Capaian (%)	Gap (%)	Keterangan Capaian
Pend.1	Pemberdayaan prodi dan	100	45,76	54,24	Perlu ada peningkatan indikator penilaian terhadap peningkatan

	peningkatan akreditasi	59 Prodi	27 Prodi	32 Prodi	akreditasi, antara lain: SDM, Sarana dan Prasarana pendidikan dan perkantoran, kualitas mahasiswa, jumlah lulusan, dll.
Pend.2	Internasionalisasi pendidikan	100 3 kgt	66,67 2 kgt	33,33 1 kgt	Dalam pelaksanaan perlu dibuat standar kurikulum internasional sehingga mampu untuk menarik minat mahasiswa luar negeri. Hal ini dapat dimulai dengan melakukan banyak kerjasama luar negeri.
Pend.3	Implementasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK)	100 49 Prodi	100 49 Prodi	0 0 prodi	Pada tahun 2014 semua prodi di Undana telah melakukan implementasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK), pada tahun 2015 hanya pelaksanaannya sekaligus transisi ke kurikulum berbasis KKNI.
Pend.4	Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan dalam PBM	100 892 Dosen	59,12	40,88	Sampai tahun 2014, 892 dosen telah melakukan pelatihan SCL, saat ini dosen yang telah ikut pelatihan Pekerti (360) dan AA (330), ditargetkan akhir tahun 2015 semua dosen TMT 2012 telah mengikuti pekerti dan AA
Pend.5	Penerapan <i>e-learning</i>	100	0	100	Pelaksanaan pada setiap prodi dan sudah dimulai pada tahun 2013, tetapi secara institusional belum ada target pencapaian.
Pend.6	Belajar lintas prodi dalam rangka <i>sharing resources</i>	100 9 MK	0 0 MK	100 9 MK	Secara institusional belum ada kurikulum yang mengatur tentang belajar lintas prodi untuk mahasiswa, sejauh ini yg dilakukan adalah tenaga pendidik yang digunakan dalam pengajaran ke prodi lain.
Pend.7	Pendidikan berbasis penelitian sesuai PIP	100 40 buku	100 277 buku	0 +237 buku	Hasil penelitian relatif sudah dimasukkan dalam buku ajak berbasis penelitian, secara khusus baru akan dicantumkan pada Renstra 2021-2025
Pend.8	Peningkatan mutu mahasiswa baru	100	68,19	31,81	Penerimaan mahasiswa baru seharusnya hanya melalui SNMPTN dan SBMPTN, untuk peningkatan mutu mahasiswa, tetapi Undana secara nasional belum menjadi Univ. Favorit, sehingga mutu mahasiswa baru belum mencapai hasil maksimal.
Pend.9	Penyelenggaraan pendidikan profesi	100 4 fak	25 1 fak	75 3 fak	Pelaksanaan PPG di Undana baru dilakukan FKIP tahun 2014 dari target 4 fakultas (FK, FKH, FKIP dan Notariat) maka perlu adanya peningkatan akreditasi prodi

					minimal B sebagai syarat utama pelaksanaan PPG. Peserta untuk tahap pertama sebanyak 118orang untuk 6 prodi dari 16 prodi yang ada di FKIP.
Pend.10	Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan	100	79,31	20,69	Perlu adanya peningkatan dari sisi SI/TI sehingga dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan mampu untuk mencapai hasil maksimal
Pend.11	Percepatan peningkatan kualifikasi dosen	100 <i>S3/S2 45% dari 892 dosen = 401 dosen</i>	100 795 <i>dosen</i>	0 97 <i>dosen</i>	Dari total dosen Undana sebanyak 892 orang, yang bergelar Guru Besar = 22orang (2,47%), S3 = 112orang (12,56%), S2 = 661orang termasuk 2orang dokter spesialis, dan S1 = 97orang (10,87%). Masih perlu untuk dilakukan penugasan studi lanjut guna peningkatan kualifikasi dosen.
Pend.12	Peningkatan kualitas pendidikan tenaga kependidikan (struktural dan fungsional)	100 <i>25 orng</i>	80 <i>20 orng</i>	20 <i>5 orng</i>	Dari target tahun 2014, 25 orang tenaga kependidikan bergelar S2, sedangkan menurut data 1 januari 2014 tingkat pendidikan S1 (145), S2 (20) dan S3 (0) dari total tenaga kependidikan sebanyak 346 orang. Berarti pencapaian sudah baik.
Pend.13	Pengadaan/pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan perkantoran.	100 <i>100%</i>	100 <i>100%</i>	0 <i>0%</i>	Yang perlu diperhatikan adalah dalam hal pemeliharaan
Pend.14	Pengadaan prodi baru (S1,S2,S3) dan fakultas.	100 <i>Sesuai permint aan pasar</i>	100	0	Sejak tahun 2011-2015 untuk prodi S-1 mempunyai rerata 4 prodi baru pertahunnya, dalam upaya pengadaan prodi baru sudah sesuai dengan kebutuhan pasar, khususnya di NTT, perlu ada peningkatan akreditasi prodi menjadi A minimal B, sehingga mampu untuk menjadi universitas favorit secara nasional.
Pend.15	Pendidikan inklusif dan transgenerasi	100	0	100	Masih belum ada kurikulum yang mengatur tentang pendidikan inklusif dan transgenerasi.
Pend.16	Peningkatan mutu pengelolaan dan organisasi kemahasiswaan	100	100	0	Kegiatan yang bersifat sosialisasi dan motivasi melalui pelatihan dan kegiatan sejenis perlu dilakukan secara intensif sehingga dalam mutu pengelolaan menjadi lebih baik

					dan menciptakan mahasiswa kreatif.
Pend.17	Peningkatan jumlah beasiswa	100 <i>40% dari 20.641 mhs</i>	23,71 <i>1.958 msh</i>	76,29 <i>6.299 mhs</i>	Optimalisasi jumlah mahasiswa penerima beasiswa secara tepat
Pend.18	Pengembangan penalaran, minat dan bakat mahasiswa	100 <i>100%</i>	100 <i>100%</i>	0 <i>0%</i>	Perlu pembinaan secara maksimal dan keikutsertaan yang dilakukan Undana untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dilakukan pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
Pend.19	Peningkatan kesejahteraan mahasiswaan	100 <i>100%</i>	100 <i>100%</i>	0 <i>0%</i>	Sudah dilakukan dengan target pencapaian yang baik, yaitu dengan melakukan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah ke peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
Pend.20	Pengembangan kewirausahaan mahasiswa	100 <i>10 kali</i>	20 <i>2 kali</i>	80 <i>8 kali</i>	Pengembangan berupa pelatihan kewirausahaan yang ditargetkan pelaksanaannya 2 kali dalam satu tahun
Pend.21	Pengembangan kelembagaan bimbingan dan konsultasi mahasiswa	100 <i>100%</i>	100 <i>100%</i>	0 <i>0%</i>	Pelaksanaan pembimbingan dilakukan terhadap organisasi mahasiswa BEM/BLM perlu dilakukan pengembangan lanjutan dengan pembuatan lembaga pembimbingan khusus terhadap setiap mahasiswa.
RERATA		100	65,13	34,87	

Tabel 4.6. Analisis Target Pencapaian Sasaran/Program Strategis Bidang Penelitian

Kode	Program Strategis	Target (%)	Capaian (%)	Gap (%)	Keterangan Capaian
Penel.1	Penyusunan payung penelitian	100 <i>5 dok</i>	80 <i>4 dok</i>	0 <i>1 dok</i>	Sudah tercantum dalam dokumen RIP dan <i>Roadmap</i> 2011-2015.
Penel.2	Peningkatan kapasitas peneliti untuk bersaing secara nasional	100 <i>1 UPT</i>	50	50%	Percepatan pengadaan UPT. Laboratorium Lapangan Terpadu Pertanian Lahan Kering, sejauh ini telah dibuat lab tersebut tetapi masih belum menjadi UPT dan percepatan pembuatan OTK dan SOP Lab ini.
Penel.3	Pengembangan/revitalisasi stasiun	100 <i>1 lahan</i>	0 <i>0 lahan</i>	100 <i>1 lahan</i>	Masih dalam proses perijinan penggunaan lahan (kawasan penelitian), karena status kawasan

	penelitian lapangan untuk menunjang PIP				harus mendapatkan ijin Kemenhut.
Penel.4	Peningkatan publikasi hasil-hasil penelitian secara nasional dan internasional	100 <i>100%</i>	100 <i>100%</i>	0 <i>0%</i>	Perlu peningkatan <i>Production House</i> dan <i>Undana Press</i> sebagai wadah publikasi hasil-hasil penelitian. Tidak ada target pencapaian secara kuantitatif mengenai hak paten. hak paten (10 karya), desain industri (1 karya), merek (2 karya), hak cipta (56 karya), perlindungan varietas (5 karya), dan pembentukan masyarakat pengguna IG jambu mete (2 karya) dan semuanya berada pada tingkat nasional
RERATA		100	57,50	42,50	

Tabel 4.7. Analisis Target Pencapaian Sasaran/Program Strategis Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Kode	Program Strategis	Target (%)	Capaian (%)	Gap (%)	Keterangan Capaian
Pkm.1	Pengembangan dan penerapan teknologi hasil penelitian (khusus PIP) untuk pemberdayaan masyarakat	100 <i>>10 unit</i>	0 <i>0 unit</i>	100 <i>>10 unit</i>	Perlu adanya peningkatan dan penerapan teknologi hasil penelitian, seperti yang sudah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian seperti KKN, sehingga teknologi hasil penelitian dapat diberdayakan secara maksimal kepada masyarakat.
Pkm.2	Pengembangan forum kerjasama PPM dengan <i>stakeholders</i> .	100 <i>>10 kerja sama</i>	100 <i>21 kerja sama</i>	0 <i>+11 kerja sama</i>	Forum kerjasama yang dilakukan Undana selama 4 tahun terakhir sebanyak 21 kerjasama baik itu tingkat lokal, nasional maupun kerjasama internasional, di mana forum-forum kerjasama tersebut sudah sesuai dengan tujuan dari layanan tri dharma yang berkaitan dengan bidang pengabdian kepada masyarakat.
Pkm.3	Revitalisasi kelembagaan PPM	100 <i>100%</i>	100 <i>100%</i>	0 <i>0%</i>	Pada tahun 2014 Undana mendapatkan pencapaian tertinggi dalam hal penerima PPM se-Indonesia yaitu 80 judul.
Pkm.4	Program KKN berbasis aplikasi iptek untuk memecahkan	100 <i>100%</i>	100 <i>100%</i>	0 <i>0%</i>	Kegiatan ini berupa transfer teknologi dengan nama kegiatan kuliah kerja nyata Pembelajaran pemberdayaan masyarakat (KKN-PPM). Dan telah dilakukan

	masalah dan memberdayakan masyarakat.				pada 10 daerah termasuk beberapa kabupaten di NTT, di antaranya adalah; Sabu, Oetete, Desa Bipolo, Kab. Rote, Kab. Kupang (Desa Oebola), perbatasan Timor Leste.
	RERATA	100	75	25	

Tabel 4.8. Analisis Target Pencapaian Sasaran/Program Strategis Organisasi Tata Kelola

Kode	Program Strategis	Target (%)	Capaian (%)	Gap (%)	Keterangan Capaian
Otk.1	Penerapan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) perguruan tinggi	100 <i>2 indikator</i>	100 <i>2 indikator</i>	0 <i>0 indikator</i>	Peningkatan peran lembaga penjaminan mutu untuk mendorong kegiatan akademik maupun non-akademik untuk meningkatkan mutu kinerja
Otk .2	Peningkatan kapasitas kelembagaan, SDM dan teknologi untuk menerapkan pendidikan berbasis TIK	100 <i>100%</i>	0 <i>0%</i>	100 <i>100%</i>	Belum ada target yang harus dicapai pada dokumen borang akreditasi
Otk .3	Pelayanan administrasi pendidikan tinggi berbasis ICT	100 <i>11 fak ditambah 1 PPs</i>	8,33 <i>1 fak</i>	91,67 <i>10 fak ditambah 1 PPs</i>	Sejauh ini hanya fakultas peternakan menjalankan program strategis ini, sehingga perlu adanya perencanaan strategis yang ideal dan pengembangan terhadap SI/TI Universitas.
Otk .4	Penguatan otonomi pendidikan tinggi	100 <i>3 indikator</i>	50 <i>2 indikator</i>	50 <i>1 indikator</i>	1 indikator yang perlu ditambahkan adalah percepatan perubahan satker ke BLU sebagai salah satu indikator otonomi keuangan.
Otk .5	Penataan sistem perencanaan Undana	100 <i>3 kgt</i>	100 <i>3 kgt</i>	0 <i>0 kgt</i>	Pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan Renstra yang dikeluarkan oleh DIKTI, dan dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan ketentuan.
Otk .6	Peningkatan implementasi manajemen berbasis kinerja	100 <i>100%</i>	100 <i>100%</i>	0 <i>0%</i>	Penerapannya dalam bentuk pembuatan sasaran kerja pegawai (SKP)

Otk .7	Pelebagaan sistem pengawasan internal (SPI)	100 <i>100%</i>	100 <i>100%</i>	0 <i>0%</i>	Satuan Pengawasan Internal Universitas Nusa Cendana (SPI UNDANA) sesuai tugas dan fungsi yang tertuang dalam Permendikbud No. 47 tahun 2011.
Otk .8	Penerapan sistem transparansi dan penciteraan kampus	100 <i>100%</i>	100 <i>100%</i>	0 <i>0%</i>	Sudah dilakukan dengan baik, misalnya; setiap tahunnya Undana selalu melakukan sosialisasi ke semua SMA se-Kabupaten/Kota melalui brosur, leaflet, iklan dll.
Otk .9	Peningkatan mutu manajemen SDM	100 <i>Kurang <50 /cukup <75 /baik <= 100</i>	60 <i>cukup</i>	40	Perlu adanya peningkatan kualitas SDM dengan mengikutsertakan pada kegiatan yang terkait dengan bidang pekerjaan, dan peningkatan mutu SDM melalui studi lanjut.
Otk.10	Peningkatan mutu manajemen aset	100 <i>Kurang <50 /cukup <75 /baik <= 100</i>	60 <i>Cukup</i>	40	Pengembangan SDM dan sistem informasi
Otk .11	Peningkatan mutu manajemen keuangan	100 <i>Kurang <50 /cukup <75 /baik <= 100</i>	60 <i>Cukup</i>	40	pengembangan SDM dan sistem informasi
Otk .12	Peningkatan mutu sistem informasi manajemen	100 <i>Kurang <50 /cukup <75 /baik <= 100</i>	60 <i>Cukup</i>	40	pengembangan SDM dan sistem informasi
Otk .13	Pengembangan kerjasama tri dharma secara lokal, nasional dan internasional	100 <i>100%</i>	82,67 <i>82,67%</i>	17.33 <i>17,33%</i>	Menurut data evaluasi diri rerata tingkat kepuasan kerjasama 3 tahun (2011-2013) dengan rerata 82,67% hal ini sudah cukup sebagai dasar pelaksanaan kerjasama lainnya ke depan
Otk .14	Pengadaan dan pengelolaan	100 <i>2 kgt</i>	50 <i>1 kgt</i>	50 <i>1 kgt</i>	Awalnya dibentuk dengan nama Sekretaris Rektor Bidang Hubungan Luar

	<i>international office.</i>				Negeri, pada tahun 2015 ini akan didirikan kantor IRO dengan SK Rektor, sekaligus pembuatan OTK IRO.
	RERATA	100	66,50	33,50	

4.1.4. Hasil Analisis Target Pencapaian Sasaran/Program Strategis Renstra 2011-2015

Pada bagian ini akan menjelaskan hasil analisis terhadap target pencapaian sasaran/program strategis. Dari hasil analisis pencapaian, jika diambil rerata untuk masing-masing bidang diperoleh hasil adalah sebagai berikut, Bidang Pendidikan = 65,13%, Bidang Penelitian = 57,50%, Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat = 75%, Bidang Organisasi Tata Kelola = 66,50%. Sehingga dapat dijelaskan bahwa untuk masing-masing Bidang pada Renstra 2011-2015, pada Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat memperoleh nilai rerata tertinggi yang berarti target pencapaian pada bidang ini cukup sejalan antara visi, misi, tujuan, program strategis dan pelaksanaan kegiatan, di mana tujuan 3 (tiga) dari misi 3 (tiga) “Peningkatan kapasitas kelembagaan pengabdian masyarakat untuk mengaplikasi iptek yang berorientasi PIP untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat” mampu diaplikasikan dengan baik. Pada tahapan ke depannya dapat disinergikan dengan sasaran/tujuan 3 (T3) Renstra 2016-2020 “Terlaksananya desentralisasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada tingkat jurusan/program studi dan pusat-pusat penelitian dan pengabdian pada masyarakat”, sehingga mampu untuk menjawab tantangan dalam persaingan bisnis ke depan.

Selanjutnya untuk bidang pendidikan, bidang penelitian dan bidang OTK perlu dilakukan pengembangan terhadap masing-masing program strategis, seperti yang diuraikan pada tabel 4.9. berikut

Tabel 4.9. Hasil Analisis Terhadap Pencapaian Bidang Pendidikan

Kode.	Hasil Analisis
BP.1	Dengan target semua prodi S1/S2/S3 (59 prodi) berakreditasi minimal B hanya 27 prodi yang telah berakreditasi B, hal ini masih perlu penambahan dengan meningkatkan indikator penunjang percepatan akreditasi, di antaranya: rasio dosen mahasiswa, sarana prasarana, melakukan riset mengenai kebutuhan pasar akan pendidikan khusus untuk pengembangan daerah khususnya di NTT, pembuatan

	kurikulum standar internasional guna menarik minat mahasiswa dalam dan luar negeri untuk kuliah di Undana. (<i>Pend.1, Pend.2, Pend.6, Pend.8, Pend.9, Pend.14</i>)
BP.2	Peran lebih lembaga penjaminan mutu dan LP3 dalam pengembangan dan sosialisasi terhadap pendidikan yang berbasis IT sehingga dalam pelaksanaan teknologi yang berkaitan dengan pelaksanaan akademik dapat berjalan sesuai target pencapaian (<i>Pend.5, Pend.7</i>)
BP.3	Pendampingan lembaga penjaminan mutu dan LP3 Undana dalam melakukan pelaksanaan KBK dalam melakukan audit mutu dan pendampingan selama transisi ke kurikulum berbasis KKNI, sehingga sejalan dengan strategi Undana dalam peningkatan mutu dalam PBM. (<i>Pend.3, Pend.4</i>)
BP.4	Pada akhir tahun 2015 target pencapaian khususnya untuk tenaga kependidikan telah mencapai 100% dikarenakan sampai tahun 2014 sebanyak 30 orang tenaga kependidikan sedang mengikuti studi S2, dan perlu penambahan biaya beasiswa untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Undana untuk peningkatan kualitas SDM (<i>Pend.11, Pend.12</i>)
BP.5	Pengalokasian biaya untuk pengembangan SI/TI perpustakaan terintegrasi, hal ini dimaksudkan untuk kemudahan layanan dan kontrol aset perpustakaan serta peningkatan kualitas SDM khususnya tenaga pustakawan. (<i>Pend.10</i>)
BP.6	Dalam untuk pembelajaran mengenai pengoperasian program strategis pendidikan inklusif dan transgenerasi ini. Masih perlu dilakukan pembenahan dalam pengelolaan kurikulum dan bila perlu dilakukan studi visit ke institusi sejenis yang telah menyelenggarakan pola pendidikan tersebut. (<i>Pend.15</i>)
BP.7	Pembentukan tim movev khusus untuk pengelolaan kemahasiswaan, serta forum kerjasama Undana dan pihak luar (perusahaan), baik itu swasta maupun negeri untuk menjaring mahasiswa berprestasi yang berpeluang dibutuhkan oleh perusahaan yang berminat, dengan pemberian beasiswa khusus. Termasuk movev terhadap perencanaan dan pengadaan sarana prasarana pendidikan (<i>Pend.13, Pend.16, Pend.17, Pend.18, Pend.19, Pend.20, Pend.21</i>)

Tabel 4.10. Hasil Analisis Terhadap Pencapaian Bidang Penelitian

Kode.	Hasil Analisis
BPn.1	Perlu adanya percepatan pengurusan perijinan terhadap kawasan penelitian, pembentukan tim <i>reviewer</i> terhadap hasil-hasil penelitian sehingga diperoleh penelitian yang mampu untuk diaplikasikan dan bermanfaat baik itu dalam skala lokal, nasional maupun internasional (<i>Penel.1, Penel.2, Penel.3, Penel.4</i>)

Tabel 4.11. Hasil Analisis Terhadap Pencapaian Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Kode.	Hasil Analisis
BPkm.1	Pada bidang pengabdian kepada masyarakat ini diperlukan pengembangan terhadap pelaksanaan pengabdian yang berkaitan dengan penerapan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat, misalnya pelayanan internet gratis dan pendampingan terhadap pembelajaran masyarakat. Serta pelaksanaan penjaminan mutu terhadap pelaksanaan pengabdian secara berkelanjutan. (<i>Pkm.1, Pkm.2, Pkm.3, Pkm.4</i>)

Tabel 4.12. Hasil Analisis Terhadap Pencapaian Bidang Organisasi Tata Kelola

Kode.	Hasil Analisis
BOtk.1	Peningkatan peran pimpinan dalam peningkatan mutu sistem penjaminan mutu melalui kaji tindak terhadap pembentukan <i>benchmarking</i> sistem penjaminan mutu Undana (<i>Otk.1, Otk.4, Otk.7</i>)
BOtk.2	Percepatan pembangunan dan pengembangan ICT pada tahun 2015 dalam hal ini pembangunan ICT <i>center</i> dan pengadaan SI/TI yang sesuai dengan kebutuhan Undana (<i>Otk.2, Otk.3</i>)
BOtk.3	Pelaksanaan penjaminan mutu terhadap pengelolaan sistem tata kelola sebaiknya terus dilakukan secara berkelanjutan hal ini dimaksudkan agar pencapaian sistem tata kelola yang telah dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal. Perlu adanya pengembangan SI/TI yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung administrasi sistem tata kelola (<i>Otk.5, Otk.6, Otk.10, Otk.11, Otk.12</i>)
Botk.4	Peran fakultas, lembaga, UPT, biro, humas dalam pengembangan kerjasama, pencitraan, promosi Undana dengan pihak pemerintah daerah (pemerintah kota/kabupaten), SMA/MA/SMK yang terdapat di NTT khususnya, sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan, dapat diterima dengan mudah dan cepat. Terutama dalam hal pendidikan, penelitian, pengabdian. (<i>Otk.8, Otk.13</i>)

4.1.5. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Dalam Renstra 2016-2020

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai visi, misi, tujuan, sasaran/program strategis berdasarkan Renstra Undana 2016-2020 yang merupakan Renstra tahap 2 bagian dari *Roadmap* Undana 2010-2025. Renstra 2016-2020 ini masih merupakan *draft* yang dibahas pada bulan februari 2015 dan masih dalam tahap pembenahan sebelum digunakan pada januari 2016.

4.1.5.1. Visi Undana Dalam Renstra 2016-2020

Visi Undana seperti yang akan tertuang dalam Rencana Stretegis Undana tahun 2016-2020, adalah “Mewujudkan Undana sebagai pusat keunggulan global pengembangan kawasan semiringkai kepulauan dan kepariwisataan”.

4.1.5.2. Misi Undana Dalam Renstra 2016-2020

Misi Undana berdasarkan visi Undana adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bermutu, adil dan berdaya saing secara konsisten dengan mengandalkan pola ilmiah pokok pengembangan kawasan semiringkai kepulauan dan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan dalam

menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, dan memiliki kompetensi dalam bidangnya.

2. Meningkatkan mutu sumberdaya dan terwujudnya universitas yang memiliki tatakelola yang baik (*good university governance*) guna mewujudkan masyarakat akademik yang bertanggung jawab dalam memecahkan berbagai persoalan bangsa dan Negara
3. Mendorong desentralisasi penyelenggaraan pendidikan dengan menempatkan jurusan/program studi sebagai ujung tombak pelayanan yang berkualitas prima untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing
4. Membangun masyarakat akademis yang bertanggungjawab, berprestasi, dan berdaya saing dengan fokus pada pengembangan kawasan semiringkai kepulauan dan kepariwisataan yang berdaya saing dan berkelanjutan

4.1.5.3.Sasaran Undana Dalam Renstra 2016-2020

Sasaran berdasarkan misi Undana adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian yang andal dengan berfokus pada pengembangan kawasan semiringkai kepulauan dan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan.
2. Meningkatnya mutu sumberdaya dan terwujudnya universitas yang memiliki tatakelola yang baik (*good university governance*) guna mewujudkan masyarakat akademik yang bertanggung jawab dalam memecahkan berbagai persoalan bangsa dan Negara.
3. Terlaksananya desentralisasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada tingkat jurusan/program studi dan pusat-pusat penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
4. Terwujudnya komunitas akademik yang bertanggungjawab, berkualitas, dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

4.1.5.4.Matriks Kebijakan Strategi/Program Renstra 2016-2020

- Misi 1** Melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bermutu, adil dan berdaya saing secara konsisten dengan mengandalkan pola ilmiah pokok pengembangan kawasan semiringkai kepulauan dan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, dan memiliki kompetensi dalam bidangnya.
- Sasaran 1** Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian yang andal dengan berfokus pada pengembangan kawasan semiringkai kepulauan dan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan.
- Kebijakan 1** Optimalisasi penyelenggaraan pelayanan pendidikan, dan pengabdian yang berbasis hasil penelitian.

Tabel 4.13. Tabel Misi1 Strategi 1 Renstra 2016-2020

Strategi 1. Pengembangan sistem penyelenggaraan pendidikan berbasis kompetensi yang bermutu, adil dan berdaya saing dengan berfokus pada pengembangan kawasan semiringkai kepulauan dan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan	
Kode	Program Utama
A.	Vokasi
S1.1.	Pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan riset yang bercirikan PIP
S1.2.	Peningkatan kualifikasi dan profesionalisme tenaga pendidik
S1.3.	Peningkatan akreditasi Program Studi dan Laboratorium
S1.4.	Perluasan akses pendidikan tinggi
S1.5.	Pengembangan sarana dan teknologi pembelajaran berbasis informasi, teknologi dan komunikasi
S1.6.	Pengembangan pendidikan karakter, pendidikan anti korupsi dan MKU
S1.7.	Pengembangan sumberdaya belajar berbasis riset dan pengabdian pada masyarakat
S1.8.	Peningkatan suasana akademik
S1.9.	Penguatan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik (untuk mendukung akreditasi secara berkelanjutan).
S1.10.	Peningkatan desiminasi hasil penelitian
S1.11.	Optimalisasi penggunaan sarana belajar
S1.12.	Peningkatan mutu program vokasi
B.	Strata-1
S1.13.	Pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan riset bercirikan PIP
S1.14.	Peningkatan kualifikasi dan profesionalisme tenaga pendidik
S1.15.	Peningkatan akreditasi program studi dan laboratorium
S1.16.	Perluasan akses pendidikan tinggi

S1.17.	Pengembangan sarana dan teknologi teknologi pembelajaran berbasis Informasi Teknologi
S1.18.	Pengembangan pendidikan karakter, pendidikan anti korupsi dan MKU
S1.19.	Pengembangan sumberdaya belajar berbasis riset, pengabdian pada masyarakat dan PIP
S1.20.	Peningkatan budaya dan iklim akademik
S1.21.	Penguatan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik
S1.22.	Peningkatan desiminasi hasil penelitian
S1.23.	Optimalisasi penggunaan sarana belajar
S1.24.	Peningkatan mutu <i>output</i> program strata 1

Tabel 4.14. Tabel Misi 1 Strategi 2 Renstra 2016-2020

Strategi 2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan profesi dan pascasarjana	
Kode	Program Utama
A.	Profesi
S2.25.	Pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan riset bercirikan PIP
S2.26.	Peningkatan kualifikasi dan profesionalisme tenaga pendidik
S2.27.	Peningkatan agreditasi Program Studi dan Laboratorium
S2.28.	Perluasan akses pendidikan tinggi
S2.29.	Pengembangan sarana dan teknologi pembelajaran berbasis informasi, teknologi dan komunikasi
S2.30.	Pengembangan pendidikan karakter, pendidikan anti korupsi dan MKU
S2.31.	Pengembangan sumberdaya belajar berbasis riset dan pengabdian pada masyarakat
S2.32.	Peningkatan budaya dan iklim akademik
S2.33.	Penguatan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik (untuk mendukung akreditasi secara berkelanjutan)
S2.34.	Peningkatan desiminasi hasil penelitian
S2.35.	Optimalisasi penggunaan sarana belajar
S2.36.	Peningkatan mutu program pascasarjana
S2.37.	Pengembangan pendidikan profesi dokter
S2.38.	Pengembangan pendidikan profesi dokter hewan
S2.39.	Pengembangan pendidikan profesi guru
B.	Pascasarjana
S2.40.	Pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan riset bercirikan PIP
S2.41.	Peningkatan kualifikasi dan profesionalisme tenaga pendidik
S2.42.	Peningkatan akreditasi Program Studi
S2.43.	Perluasan akses pendidikan tinggi
S2.44.	Pengembangan sarana dan teknologi pembelajaran berbasis informasi, teknologi dan komunikasi
S2.45.	Pengembangan pendidikan karakter, pendidikan anti korupsi dan MKU
S2.46.	Pengembangan sumberdaya belajar berbasis riset dan pengabdian pada masyarakat
S2.47.	Peningkatan budaya dan iklim akademik
S2.48.	Penguatan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik
S2.49.	Peningkatan desiminasi hasil penelitian
S2.50.	Optimalisasi penggunaan sarana belajar
S2.51.	Peningkatan mutu program pascasarjana

Tabel 4.15. Tabel Misi 1 Strategi 3 Renstra 2016-2020

Strategi 3. Meningkatkan pelayanan kesejahteraan, penalaran, minat dan bakat mahasiswa	
Kode	Program Utama
S3.52.	Pengembangan unit <i>student advisory centre</i>
S3.53.	Peningkatan mutu pelayanan kesejahteraan mahasiswa
S3.54.	Peningkatan mutu pelayanan pengembangan penalaran mahasiswa
S3.55.	Peningkatan mutu pelayanan pengembangan minat dan bakat mahasiswa
S3.56.	Peningkatan mutu pelayanan pengembangan spiritual mahasiswa
S3.57.	Penataan dan penguatan organisasi kemahasiswaan

Tabel 4.16. Tabel Misi 1 Strategi 4 Renstra 2016-2020

Strategi 4. Pengembangan penelitian yang berbasis PIP	
Kode	Program Utama
S4.58.	Standarisasi kelembagaan penelitian
S4.59.	Peningkatan kualitas dosen dalam penelitian
S4.60.	Peningkatan penelitian berbasis PIP
S4.61.	Pengembangan jejaring penelitian

Tabel 4.17. Tabel Misi 1 Strategi 5 Renstra 2016-2020

Strategi 5. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang unggul berciri pada PIP yang berdaya saing dan berkelanjutan.	
Kode	Program Utama
S5.62.	Standarisasi kelembagaan PKM
S5.63.	Peningkatan kualitas dosen dalam PKM
S5.64.	Peningkatan PKM berbasis PIP
S5.65.	Pengembangan jejaring PKM
S5.66.	Pengembangan bina lingkungan

Tabel 4.18. Tabel Misi 1 Strategi 6 Renstra 2016-2020

Strategi 6. Peningkatan kuantitas dan kualitas <i>incoming student</i>	
Kode	Program Utama
S6.67.	Pengembangan kegiatan promosi institusi
S6.68.	Penataan sistem seleksi masuk
S6.69.	Peningkatan kualitas mahasiswa baru

Tabel 4.19. Tabel Misi 1 Strategi 7 Renstra 2016-2020

Strategi 7. Pengembangan dan penguatan kelembagaan penunjang Tridarma	
Kode	Program Utama
S7.70.	Pengembangan lab lapangan terpadu lahan kering kepulauan
S7.71.	Pengembangan lab riset terpadu
S7.72.	Pengembangan pusat teknologi, informasi dan komunikasi (<i>ICT Centre</i>)

Tabel 4.20. Tabel Misi 1 Strategi 8 Renstra 2016-2020

Strategi 8. Menyelenggarakan manajemen mutu pelayanan berbasis mahasiswa	
Kode	Program Utama
S8.73.	Pelayanan akademik <i>e-campus</i> dan administrasi akademik <i>e-campus</i>
S8.74.	Pelayanan pengembangan konsultasi dunia usaha bagi calon alumni dan alumni yang belum bekerja

Tabel 4.21. Tabel Misi 1 Strategi 9 Renstra 2016-2020

Strategi 9. Membangun jaringan kerjasama kelembagaan	
Kode	Program Utama
S9.75.	Pengembangan penyelenggaraan program pascasarjana kerjasama dalam dan luar negeri
S9.76.	Pengembangan dan pemantapan kerjasama dengan pemangku kepentingan potensial

Misi 2 Meningkatkan mutu sumberdaya dan terwujudnya universitas yang memiliki tatakelola yang baik (*good university governance*) guna mewujudkan masyarakat akademik yang bertanggung jawab dalam memecahkan berbagai persoalan bangsa dan Negara

Sasaran 2 Meningkatkan mutu sumberdaya dan terwujudnya universitas yang memiliki tatakelola yang baik (*good university governance*) guna mewujudkan masyarakat akademik yang bertanggung jawab dalam memecahkan berbagai persoalan bangsa dan Negara.

Kebijakan 2 Peningkatan mutu sumberdaya dan tatakelola perguruan tinggi

Tabel 4.22. Tabel Misi 2 Strategi 10 Renstra 2016-2020

Strategi 10. Meningkatkan mutu sumberdaya manusia, kapital, aset, dan informasi yang menunjang penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.	
Kode	Program Utama
S10.77.	Peningkatan jumlah dan mutu tenaga kependidikan
S10.78.	Penataan ruang dan estetika kampus
S10.79.	Penataan dan penguatan manajemen informasi
S10.80.	Penataan dan penguatan manajemen aset
S10.81.	Persiapan perubahan status menjadi Badan Layanan Umum

Tabel 4.23. Tabel Misi 2 Strategi 11 Renstra 2016-2020

Strategi 11. Mewujudkan sistem penganggaran berbasis <i>Good University Governance (GUG)</i> .	
Kode	Program Utama
S11.82.	Perencanaan sistem penganggaran internal sesuai prinsip yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien

S11.83.	Pelaksanaan sistem penganggaran internal sesuai prinsip yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien
S11.84.	Monev-in sistem penganggaran sesuai prinsip akuntabel, transparan, efektif dan efisien

Misi 3 Mendorong desentralisasi penyelenggaraan pendidikan dengan menempatkan jurusan/program studi sebagai ujung tombak pelayanan yang berkualitas prima untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing

Sasaran 3 Terlaksananya desentralisasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada tingkat jurusan/program studi dan pusat-pusat penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Kebijakan 3 Penguatan peran tenaga kependidikan di tingkat Prodi dan unit

Tabel 4.24. Tabel Misi 3 Strategi 12 Renstra 2016-2020

Strategi 12. Mewujudkan sistem penganggaran berbasis <i>Good University Governance (GUG)</i> .	
Kode	Program Utama
S12.85.	Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga kependidikan di tingkat Prodi dan unit
S12.86.	Penataan basis data akademik di tingkat Program Studi, Pusat-pusat dan laboratorium
S12.87.	Peningkatan mutu pengelola data base PDPT

Tabel 4.25. Tabel Misi 3 Strategi 13 Renstra 2016-2020

Strategi 13. Restrukturisasi kelembagaan dan revitalisasi pengelolaan Prodi, laboratorium, studio, bengkel, kebun percobaan, hutan penelitian, dsb.	
Kode	Program Utama
S13.88.	Penataan kelembagaan pusat-pusat dan laboratorium
S13.89.	Optimalisasi manajemen Prodi
S13.90.	Koordinasi pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas laboratorium secara terpadu

Misi 4 Membangun masyarakat akademis yang bertanggungjawab, berprestasi, dan berdaya saing dengan fokus pada pengembangan kawasan semiringkai kepulauan dan kepariwisataan yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Sasaran 4 Terwujudnya komunitas akademik yang bertanggungjawab, berkualitas, dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional

Kebijakan 4 Pengembangan jejaring kerjasama serta pengembangan keunggulan prodi dan pusat-pusat penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Tabel 4.26. Tabel Misi 4 Strategi 14 Renstra 2016-2020

Strategi 14. Mengembangkan forum kerjasama ilmiah antar lembaga ilmiah di tingkat lokal, nasional dan internasional.	
Kode	Program Utama
S14.91.	Pengembangan forum kerjasama pengembangan kawasan semiringkai kepulauan dan pariwisata.

Tabel 4.27. Tabel Misi 4 Strategi 15 Renstra 2016-2020

Strategi 15. Mengembangkan keunggulan program studi dan pusat-pusat penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan berfokus pada pengembangan kawasan semiringkai kepulauan dan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan.	
Kode	Program Utama
S15.92.	Pengembangan <i>core competitive</i> unit yang berfokus pada pengembangan kawasan semiringkai kepulauan dan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Tabel 4.28. Tabel Misi 4 Strategi 16 Renstra 2016-2020

Strategi 16. Internasionalisasi Pendidikan Tinggi	
Kode	Program Utama
S16.93.	Penguatan Kerjasama segitiga (Undana, UNTL, CDU) di bawah konsersium.
S16.94.	Penguatan kelembagaan kerjasama internasional
S16.95.	Peningkatan partisipasi mahasiswa dan dosen dalam forum internasional.

4.1.5.5. Hasil Analisis Program Strategis Renstra 2016-2020

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai analisis lingkungan internal bisnis berdasarkan Renstra 2016-2020, seperti yang dijelaskan pada tabel-tabel berikut.

Tabel 4.29. Hasil Analisis Misi 1 Strategi 1 – Strategi 9

Kode.	Hasil Analisis
M1.1	Pelaksanaan audit dan pembuatan <i>benchmarking</i> mutu audit yang berkelanjutan guna pengembangan dan penguatan pengelolaan sistem mutu akademik dan non akademik (S1.1, S1.9, S1.13, S1.19, S1.21, S1.24, S2.25, S2.30, S2.32, S2.33, S2.37, S2.38, S2.39, S2.40, S2.43, S2.47, S2.48, S.51)
M1.2	Penyediaan anggaran dan kerjasama untuk pengembangan tenaga pendidik, misalnya diikutkan dalam pelatihan, <i>workshop</i> , tugas belajar sehingga keluaran yang diperoleh adalah tenaga pendidik yang berkualitas dan mengikutsertakan dalam kegiatan pekerti dan <i>applied approach</i> (AA) (S1.2, S1.14, S2.26, S2.41)

M1.3	Terwujudnya akreditasi prodi minimal B dengan melengkapi syarat dan prasyarat peningkatan prodi, seperti kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan, antara lain kelengkapan ruang kuliah (AC, LCD) karena masih belum semua ruang kuliah belum memiliki fasilitas tersebut, penyediaan tempat diskusi mahasiswa sehingga dapat tercipta suasana akademik yang baik. (S1.3, S1.8, S1.11, S1.12, S1.15, S1.20, S1.23, S1.24, S2.27, S2.35, S2.36, S2.42, S2.50)
M1.4	Pembuatan perencanaan strategis SI/TI untuk kemudahan pelaksanaan operasional pendidikan dan perkantoran. Meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian bermutu dan pengurusan hak paten guna peningkatan daya saing dan dapat bermanfaat bagi masyarakat baik itu secara lokal, nasional maupun internasional (S1.4, S1.5, S1.6, S1.7, S1.10, S1.16, S1.17, S1.18, S1.19, S1.22, S2.28, S2.29, S2.31, S2.34, S2.44, S2.45, S2.46, S2.49)
M1.4	Perlu adanya pengembangan pusat pelayanan pembimbingan dan konsultasi kepada mahasiswa, pembuatan profil dan penetapan berupa SK Rektor terhadap organisasi kemahasiswaan, sehingga dalam pelaksanaan pembimbingan dan organisasi kemahasiswaan dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal (S3.52, S3.56, S3.57)
M1.5	Peningkatan jumlah beasiswa yang mengarah pada kesejahteraan mahasiswa dan pengelolaan yang tepat sasaran, perlu diperbanyak lomba/pertandingan/kompetisi/kontes mahasiswa untuk pengembangan seni, minat dan bakat mahasiswa agar mampu bersaing baik itu secara lokal, nasional misalnya POMNAS, maupun secara internasional. (S3.53, S3.54, S3.55)
M1.6	Peningkatan kerjasama dengan pemerintah dan swasta baik itu lokal, nasional maupun internasional dalam pelaksanaan dan pendanaan terhadap penelitian karena menurut data dari evaluasi diri Undana dalam rentang waktu 2011-2013 jumlah penelitian dengan biaya sendiri mencapai 720 judul dari total 1139 judul, sehingga permasalahan ini perlu ditingkatkan. Perlu pemanfaatan payung penelitian sehingga kualitas dosen dalam penelitian dapat meningkat khususnya bagi peneliti muda karena sering melakukan bekerjasama dengan peneliti senior (S4.58, S4.59, S4.60, S4.61)
M1.7	Undana didukung oleh 6 Pusat PKM, telah menerbitkan Pedoman Panduan Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat, hal ini sudah cukup untuk digunakan dalam pelaksanaan PKM, yang perlu ditingkatkan adalah kerjasama dengan pihak pemerintah maupun swasta baik itu lokal, nasional maupun internasional dalam pelaksanaan dan pendanaannya, karena menurut data dalam rentang waktu 2011-2013 jumlah PKM dengan biaya sendiri mencapai 578 judul dari total 845 judul meskipun rerata tingkat kepuasan mencapai 83,33%, sehingga perlu adanya forum kerjasama khusus untuk pelaksanaan kerjasama untuk PKM (S5.62, S5.63, S5.64, S5.65, S5.66)
M1.8	Pelaksanaan promosi ke tingkat nasional, peningkatan akreditasi prodi dan universitas sehingga menjadi salah satu universitas pilihan untuk skala nasional dengan demikian kualitas mahasiswa baru menjadi lebih baik (S6.67, S6.68, S6.69)
M1.9	Terwujudnya pembangunan ICT center Undana, tersedianya pendanaan yang memadai untuk pengembangan lab lahan kering dan lab terpadu (S7.70, S7.71, S7.72)
M1.10	Terwujudnya pengembangan SI/TI Undana dan pembuatan bursa kerja secara rutin sebagai pencari informasi mengenai dunia kerja (S8.73, S8.74)
M1.11	Terwujudnya peningkatan kerjasama kelembagaan (S9.75, S9.76)

Tabel 4.30. Hasil Analisis Misi 2 Strategi 10 – Strategi 11

Kode.	Hasil Analisis
M2.1	Pelaksanaan seleksi masuk tenaga kependidikan dengan melalui beberapa test seleksi dengan kriteria penilaian yang ideal untuk calon tenaga kependidikan, dan pengembangan tenaga kependidikan yang ada dengan mengikutsertakan dalam pelatihan, workshop dan tugas belajar (S10.77)
M2.2	Penyediaan anggaran yang memadai terhadap penataan ruang khususnya pembuatan taman disekitar kampus (S10.78)
M2.3	Diperlukan SI/TI terintegrasi dalam pengelolaan manajemen (S10.79, S10.80)
M2.4	Terwujudnya perubahan sistem pengelolaan Undana dari sistem pengelolaan satuan kerja (SATKER) menjadi badan layanan umum (BLU) (S10.81)
M2.5	Dibutuhkan manajemen strategi yang baik didukung oleh sistem informasi terintegrasi terkait perencanaan, pelaksanaan dan monev terhadap kegiatan dan anggaran di Undana (S11.82, S11.83, S11.84)

Tabel 4.31. Hasil Analisis Misi 3 Strategi 12 – Strategi 13

Kode.	Hasil Analisis
M3.1	Distribusi tenaga kependidikan oleh bagian kepegawaian universitas sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan unit dan pengembangan SDM terkait dengan pengelolaan PDPT, terwujudnya pengembangan SI/TI terkait penataan basis data guna kemudahan dalam pengelolaan (S12.85, S12.86, S12.87)
M3.2	Peningkatan monev terutama untuk pengelolaan lab terpadu karena masih baru menjadi UPT dan monev terhadap lab lahan kering (S12.88, S12.89, S12.90)

Tabel 4.32. Hasil Analisis Misi 4 Strategi 14 – Strategi 16

Kode.	Hasil Analisis
M4.1	Peningkatan penelitian yang bersifat payung penelitian khusus untuk pengembangan kawasan semiringkai kepulauan dan pariwisata dan terwujudnya pengembangan kerjasama dengan pihak luar dalam memfasilitasi pelaksanaan penelitian baik itu dalam hal perijinan maupun pendanaan, sehingga dengan demikian sebagai <i>core competitive</i> Undana mampu untuk bersaing secara berkelanjutan (S14.91, S15.92.)
M4.2	Perlu dilakukan standarisasi kurikulum internasional untuk menarik minat calon mahasiswa baik itu dalam maupun luar negeri, melakukan rapat kerja/rapat koordinasi oleh konsorsium secara berkelanjutan untuk membahas mengenai kerjasama kelembagaan (S16.93, S16.94, S16.95)

4.1.6. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Devisi TI

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai visi, misi, tujuan, program strategis serta fungsi dan tugas pokok devisi berdasarkan Renstra UPT. Pusat Komputer (Puskom) Undana Tahun 2012-2016, dalam hal ini devisi TI dikelola oleh Puskom.

4.1.6.1.Visi Puskom

Visi Puskom adalah “Menjadikan Puskom sebagai pengelola teknik layanan data, informasi dan komunikasi”

4.1.6.2.Misi Puskom

Berdasarkan visi tersebut, Puskom merumuskan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan akses
2. Meningkatkan pelayanan data informasi
3. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan jasa *Information Communication and Technologies* (ICT).

4.1.6.3.Tujuan Puskom

Tujuan Puskom berdasarkan visi dan misi yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Jaringan internet Undana dapat diakses oleh semua sivitas akademika Undana.
2. Data dan informasi tentang Undana dapat diperoleh secara cepat, tepat dan akurat.
3. Pelayanan pendidikan melalui kegiatan *video conference (vicon)*, *video streaming*, materi ajar dan praktek laboratorium dapat terlaksana secara optimal dan berkesinambungan.

4.1.6.4.Program Strategis Puskom

Untuk terlaksananya visi, misi dan tujuan tersebut, Puskom mencanangkan 6 (enam) program strategis yang selanjutnya disebut sebagai program pengembangan, program strategis tersebut adalah:

1. Peningkatan layanan komunikasi
2. Peningkatan layanan informasi internet
3. Peningkatan layanan data dan informasi melalui internet
4. Peningkatan layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Peningkatan layanan pendidikan/pelatihan ICT
6. Peningkatan layanan jasa ICT

4.1.6.5.Fungsi dan Tugas Pokok Devisi

Puskom dalam pelayanannya sebagai unit pelaksana teknis di Undana memiliki tiga devisi selain ketatausahaan (administrasi), devisi tersebut adalah:

1. Devisi jaringan dan komputer

Devisi ini bertugas untuk merencanakan, memelihara, mengelola dan mengembangkan infrastruktur jaringan kampus sehingga layanan akses internet dan intranet dapat dinikmati semua unit dilingkungan Undana secara berkesinambungan.

2. Devisi sistem informasi manajemen dan *database*

Devisi ini bertugas untuk merencanakan arsitektur, memelihara dan mengelola sistem informasi manajemen dan *database* bidang akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, keuangan, ketenagaan dan aset, yang merupakan pangkalan data Undana secara luas dan berkesinambungan.

3. Devisi pendidikan dan pelayanan jasa

Devisi ini bertugas untuk merencanakan arsitektur dan pengelolaan laboratorium komputer Puskom, *video conference* Puskom dan *scanner* Puskom serta memelihara peralatan tersebut sehingga dapat berfungsi dengan baik. Selain itu mengelola pelayanan jasa, baik itu pelayanan jasa pendidikan/pelatihan maupun pelayanan jasa *scanning* yang tidak hanya di lingkungan Undana tapi juga dari luar Undana.

4.1.6.6.Hasil Evaluasi Internal Bisnis Devisi TI

Pencapaian program strategis yang terintegrasi dengan visi, misi dan tujuan berdasarkan Renstra Puskom 2012-2016. Secara global sama halnya dengan target pencapaian Universitas belum mencapai target 100%, selain karena masih tersisa dua tahun pelaksanaan, perlu adanya peningkatan dalam hal sarana dan prasarana yang berkaitan dengan ICT, sehingga dalam pelaksanaan pelayanan yang berkaitan dengan ICT dalam menunjang operasional perkuliahan dan perkantoran mampu untuk menjawab Renstra 2012-2016 UPT Puskom secara maksimal. Penjelasan pencapaian program strategis Puskom dapat dilihat pada tabel 4.32. berikut.

Tabel 4.33. Analisis Target Pencapaian Program Strategis Devisi TI

Kode	Program Strategis	Target (%)	Capaian (%)	Gap (%)	Keterangan Capaian
Dev.IT.1	Peningkatan layanan komunikasi	100	50	50	Dari sisi manajemen peningkatan layanan komunikasi dan informasi internet, masih belum memiliki kebijakan dan <i>masterplan</i> yang dapat menjadi pedoman bagi puskom dalam melakukan pengelolaan. Selain itu juga puskom masih belum memiliki sistem operasi standar, sehingga masih belum mencapai target yang diharapkan.
Dev.IT.2	Peningkatan layanan informasi internet	100	31,69	68,31	
Dev.IT.3	Peningkatan layanan data dan informasi melalui intranet	100	0	100	Masih belum terpenuhinya sarana dan prasarana yang berkaitan dengan intranet, di antaranya, aplikasi dan pengembangan aplikasi <i>database</i> terintegrasi berbasis intranet, jumlah peralatan <i>server database</i> , jumlah SDM yang dimiliki masih kurang.
Dev.IT.4	Peningkatan layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	100	0	100	Belum ada pengembangan untuk program strategis peningkatan layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Dev.IT.5	Peningkatan layanan pendidikan/pelatihan ICT	100	6,56	93,44	Dalam melaksanakan kegiatan menggunakan sarana yang terbatas, sehingga dalam penyelesaian masalah tidak dapat dilakukan dengan cepat.
Dev.IT.6	Peningkatan layanan jasa ICT	100	6,56	93,44	
RERATA		100	15,80	84,20	

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, rerata pencapaian terhadap program strategis devisi IT hanya mencapai 15,80%, hal ini terjadi karena Renstra 2011-2015 pada pencapaian bidang OTK, sasaran/program strategis “Otk.2 Peningkatan kapasitas kelembagaan, SDM dan teknologi untuk menerapkan pendidikan berbasis TI” dan “Otk.3 Pelayanan administrasi pendidikan tinggi berbasis ICT” hanya memperoleh rerata 4,17%.

Hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaannya devisi IT masih belum memperoleh dukungan dalam hal perencanaan strategis SI/TI yang ideal dan dukungan anggaran biaya dalam pengembangan ICT. Faktor lain yang menjadi penentu rendahnya target pencapaian adalah kurangnya pembiayaan untuk

pengembangan SDM. Oleh sebab itu kebijakan ke depannya, devisi IT membuat perencanaan strategis SI/TI yang ideal, melakukan pengembangan SDM bila dibutuhkan melakukan penambahan SDM yang menangani operasional TI Undana, mendapatkan anggaran biaya yang cukup untuk pengembangan TI serta Undana seharusnya membangun sebuah lab ICT terpadu yang pengelolaannya dapat di kelola oleh sub bagian sistem informasi manajemen (SIM) pada BAAKPSI dalam hal manajemen dan UPT Puskom dalam pengelolaan teknis TI.

4.1.7. Hasil Analisis Renstra IT 2016-2020

Pada bagian ini merupakan kebijakan analisis terkait dengan Renstra IT 2016-2020 yang diperoleh dari kombinasi analisis target pencapaian Renstra Undana 2011-2015, analisis Renstra Undana 2016 dan analisis pencapaian Renstra UPT Puskom 2012-2016, batasan dari kebijakan Renstra IT diambil berdasarkan target pencapaian di atas yang berkaitan dengan pengelolaan IT dan pengembangan layanan tri dharma (pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian) dan organisasi tata kelola universitas. Adapun kebijakan Renstra IT 2016-2020 dijelaskan pada tabel-tabel Berikut:

Tabel 4.34. Hasil Analisis Renstra IT Peningkatan Bidang Pendidikan

Kode	Hasil Analisis	Kondisi IT Sekarang	Kebijakan IT Mendatang	Perubahan
IT.BP.1	<i>BP.1, MI.3</i>	Pengelola akreditasi belum dapat mendapatkan data-data pendukung pelaksanaan akreditasi dengan mudah.	Dengan pengembangan SI Pengelolaan akreditasi terintegrasi, maka dalam pelaksanaan akreditasi pengelola dapat mengakses data-data pendukung dengan mudah.	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada layanan digital - Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan - Pelatihan operator
IT.BP.2	<i>BP.2, BP.3, MI.1, MI.4, MI.5, MI.8</i>	Pelaksanaan sosialisasi dan promosi, menggunakan media cetak (leaflet, baliho), media elektronik (radio, tv), masih belum optimal dengan media <i>website</i>	Peningkatan pemberdayaan informasi melalui melalui <i>website</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pemanfaatan <i>website</i> sebagai sarana sosialisasi dan promosi

IT.BP.3	<i>BP.4, BP.5, MI.2</i>	Pengelolaan <i>database</i> SDM (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) masih belum terintegrasi dengan baik karena masih dalam tahap pengembangan	Pengembangan SI kepegawaian terintegrasi, sekaligus aplikasi terkait dengan sistem penilaian terhadap tenaga pendidik dan kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada integrasi dengan PDPT universitas - Fokus pada pengembangan modul/aplikasi terkait penilaian
---------	-------------------------	--	--	--

Tabel 4.35. Hasil Analisis Renstra IT Peningkatan Bidang Penelitian

Kode	Hasil Analisis	Kondisi IT Sekarang	Kebijakan IT Mendatang	Perubahan
IT.BPnl.1	<i>BPn.1, MI.4, MI.6, M4.1</i>	Pengelolaan penelitian sudah masuk dalam tahap desentralisasi penelitian, sehingga Lemlit sebagai pengelola penelitian di Undana sementara melakukan pengembangan <i>database</i> terkait dengan penelitian yaitu mulai dari tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan dan pelaporan	Peningkatan pengembangan <i>database</i> penelitian menjadi <i>database</i> terintegrasi dengan pengembangan sistem informasi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada integrasi dengan PDPT - Pelatihan operator

Tabel 4.36. Hasil Analisis Renstra IT Peningkatan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Kode	Hasil Analisis	Kondisi IT Sekarang	Kebijakan IT Mendatang	Perubahan
IT.BPkm.1	<i>BPkm.1, MI.7</i>	Pengelolaan PKM yang bersifat IT masih bergantung pada aplikasi dari DIKTI	Pengembangan sistem informasi terkait dengan pelaksanaan PKM, pelaksanaan PKM terkait teknologi informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan SOP tahapan pelaksanaan PKM - Pembuatan model sistem informasi yang akan dibangun - Pelatihan operator

Tabel 4.37. Hasil Analisis Renstra IT Peningkatan Bidang Organisasi Tata Kelola

Kode	Hasil Analisis	Kondisi IT Sekarang	Kebijakan IT Mendatang	Perubahan
IT.BOtk.1	<i>BOtk.1, BOtk.3</i>	Pengelolaan penjaminan mutu masih melaksanakan pengumpulan data	Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu yang terintegrasi sehingga pada	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada pemanfaatan sistem informasi

		secara manual, sehingga masih ada kemungkinan pada saat pelaksanaan penjaminan mutu ada kemungkinan data yang hilang	pelaksanaannya lebih efisien dan efektif	terkait penjaminan mutu - Peningkatan pemahaman dan pengembangan terkait penjaminan mutu - Pelatihan operator
IT.BOtk.2	<i>BOtk.2, M1.9, M1.10, M2.3, M2.5</i>	Masih belum memiliki Manajemen ICT dan ICT <i>center</i> sebagai pusat pengembangan terkait SI/TI di Undana	Percepatan pembangunan ICT <i>center</i> Undana sebagai pusat pengembangan SI/TI	- Perencanaan pembangunan ICT <i>center</i> - Pembuatan perencanaan strategis SI/TI
IT.BOtk.3	<i>BOtk.4, M2.4, M4.2</i>	Belum memiliki pengelolaan kerjasama kelembagaan terintegrasi	Kemudahan pengelolaan kerjasama kelembagaan terintegrasi	- Pembuatan SI <i>database</i> terkait kerjasama kelembagaan - Pelatihan operator
IT.BOtk.4	<i>M3.2</i>	Pengelolaan lab terpadu dan lab lahan kering tergolong baru sehingga perlu dukungan SI/TI yang memadai	Kemudahan bagi pengelolaan lab terpadu dan lab lahan kering	- Fokus pengembangan pada manajemen aset lab
IT.BOtk.5	<i>M2.2</i>	Sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN) masih bergantung pada aplikasi dari DIKTI	Kemudahan pengelolaan manajemen aset universitas terintegrasi	- Pembuatan SI terkait manajemen aset terintegrasi antar unit dan universitas - Pelatihan operator

Berdasarkan hasil analisis di atas, kemudian dilakukan membuat kebijakan rencana strategis IT 2016-2020 yang dikombinasikan dengan evaluasi target pencapaian renstra UPT Puskom 2012-2016, seperti dijelaskan pada tabel 4.38. Berikut:

Tabel 4.38 Kebijakan Renstra IT 2016-2020

Kode	Rekomendasi	Renstra IT
Rens.IT.1	<i>IT.BOtk.2</i>	Pembangunan gedung ICT terpadu sebagai pusat pengembangan SI/TI dan peningkatan layanan manajemen ICT
Rens.IT.2	<i>Dev.IT.1, Dev.IT.5, IT.BP.1, IT.BP.3, IT.BOtk.1, IT.BOtk.3, IT.BOtk.4</i>	Pengembangan SI/TI terintegrasi dan peningkatan layanan ICT, sebagai

		penunjang peningkatan kompetensi diri.
Rens.IT.3	<i>Dev.IT.2, Dev.IT.3, IT.BP.2</i>	Peningkatan layanan data dan informasi melalui internet dan intranet, sebagai media <i>sharing</i> data dan media promosi
Rens.IT.4	<i>Dev.IT.4, IT.BPnl.1, IT.BPkm.1</i>	Peningkatan layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal <i>database</i>
Rens.IT.5	<i>Dev.IT.6, IT.BP.1, IT.BPnl.1, IT.BPkm.1, IT.BOtk.1, IT.BOtk.3, IT.BOtk.5</i>	Peningkatan layanan pendidikan /pelatihan ICT, dengan tujuan untuk kelancaran kegiatan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan SDM

4.1.8. Tugas Pokok dan Fungsi Generik Unit dan Unit di Undana

Pada bagian ini membahas tentang tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan dan unit yang ada di Undana, uraian dalam pembahasan ini disesuaikan dengan yang terdapat pada struktur organisasi Undana pada gambar 2.1. uraian penjelasannya dapat dilihat pada tabel 4.39. berikut:

Tabel 4.39. Tugas Pokok dan Fungsi Generik Unit dan Unit di Undana

No	Unit/Jabatan	Tugas Pokok dan Fungsi
1.	Pimpinan institusi	
	a. Rektor	1. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi serta hubungan dengan lingkungan. 2. Membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi, badan swasta, dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul, terutama yang menyangkut bidang tanggungjawabnya.
	b. PR I	Memiliki tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat
	c. PR II	Memiliki tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum
	d. PR III	Memiliki tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan tugas di bidang pembinaan serta layanan kesejahteraan mahasiswa
	e. PR IV	Memiliki tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kerjasama, kesejahteraan pegawai dan dosen serta pengawasan alumni baik di dalam lingkungan Undana maupun di luar Undana
2.	Senat Perguruan Tinggi/senat Akademik	

	a. Senat Universitas	Memiliki tugas untuk menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik
3.	Dewan Pertimbangan	
	a. Dewan Penyantun/Dewan Pertimbangan	Memiliki tugas : 1. Melakukan telaahan terhadap kebijakan Rektor di bidang non akademik 2. Memberikan pertimbangan kepada kebijakan Rektor di bidang non akademik 3. Merumuskan saran dan pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang non akademik. 4. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola Undana. 5. Dewan pertimbangan dalam melaksanakan fungsi pertimbangan non akademik memiliki ruang tugas yang mencakup organisasi, SDM (dosen, pegawai, mahasiswa), sarana dan prasarana, keuangan, pengembangan unit usaha, pengelolaan universitas
4.	Pelaksana Kegiatan Akademik	
	a. Program Pascasarjana (PPs)	Mempunyai tugas menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmunan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja serta mampu mengembangkan diri menjadi professional. Untuk melaksanakan tugas, Program Pascasarjana memiliki fungsi : 1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan magister dan doktor 2. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan IPTEKS pada tingkat magister dan doktor 3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat pada tingkat magister dan doktor 4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika pada tingkat magister dan doktor 5. Melaksanakan urusan tata usaha program pascasarjana
	b. Fakultas	Fakultas mempunyai tugas mengkoordinir dan/atau melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu. Untuk menyelenggarakan tugas, fakultas memiliki fungsi : 1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan 2. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni 3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat 4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika 5. Melaksanakan urusan tata usaha fakultas
	c. Lembaga Penelitian (Lemlit)	Memiliki tugas melaksanakan Penelitian, mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat-pusat penelitian, dan ikut mengusahakan, serta mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan. Dalam melaksanakan tugasnya, lembaga penelitian mempunyai fungsi: 1. Melaksanakan penelitian ilmiah murni

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Melaksanakan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu untuk menunjang pembangunan 3. Melaksanakan penelitian pendidikan dan pengembangan institusi 4. Melaksanakan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta penelitian untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui kerjasama baik di dalam maupun dengan luar negeri 5. Melaksanakan urusan tata usaha lembaga
	d. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM)	<p>Bertugas melaksanakan, menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan sumberdaya yang diperlukan. Dalam melaksanakan tugas, LPM memiliki fungsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian 2. Meningkatkan relevansi program Undana sesuai dengan kebutuhan masyarakat 3. Membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan 4. Melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui badan lain baik di dalam maupun dengan luar negeri 5. Melaksanakan urusan tata usaha lembaga
	e. Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3)	<p>Bertugas melaksanakan, menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan. Dalam melaksanakan tugas, LP3 memiliki fungsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian 2. Meningkatkan relevansi program Undana sesuai dengan kebutuhan masyarakat 3. Membantu masyarakat dalam melaksanakan pendidikan 4. Melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan/atau badan lain baik di dalam maupun dengan luar negeri 5. Melaksanakan urusan tata usaha lembaga
5	Pelaksana Administrasi Pelayanan dan Pendukung	
	a. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan Perencanaan dan Sistem Informasi (BAAKPSI)	<p>Bertugas memberikan layanan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi di Lingkungan Undana. Dalam melaksanakan tugas, BAAKPSI memiliki fungsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan administrasi pendidikan dan kerjasama 2. Melaksanakan administrasi kemahasiswaan 3. Melaksanakan administrasi perencanaan dan sistem informasi
	b. Biro Adm. Umum dan Keu. (BAUK)	<p>Bertugas memberikan layanan administrasi umum dan keuangan di lingkungan Undana. Dalam melaksanakan tugasnya, BAUK memiliki fungsi :</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan urusan tata usaha, rumah tangga, hukum dan tatalaksana, serta perlengkapan 2. Melaksanakan urusan kepegawaian 3. Melaksanakan urusan keuangan
6.	Pelaksana Penjaminan Mutu	
	a. Lembaga Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (LPMPT)	<p>Bertugas melaksanakan, menyelenggarakan kegiatan penjaminan mutu perguruan tinggi serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan. Dalam melaksanakan tugas, LPMPT memiliki peran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelatihan, pendampingan, dan kerjasama di bidang penjaminan mutu akademik 2. Pengembangan sistem informasi penjamin mutu akademik 3. Pengembangan dan pelaksanaan sistem penjamin mutu akademik sesuai dengan keadaan sosial budaya kampus Undana 4. Pengembangan dan pelaksanaan audit mutu akademik, kinerja organisasi dan masalah keuangan internal Undana (dialihkan ke SPI) 5. Melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan/atau badan lain baik di dalam maupun dengan luar negeri 6. Melaksanakan urusan tata usaha lembaga
7.	Unit Perencana & Pengembangan Tri dharma	
	a. Tim pengembangan tri dharma	<p>Bertugas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dokumen-dokumen strategis seperti: renstra, <i>blueprint</i> pengembangan Undana, Rencana Induk pengembangan universitas 2. Monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan renstra 3. Melakukan kajian-kajian strategis manajemen pendidikan tinggi
8.	Satuan Pengawasan	
	a. Satuan Pengawasan Internal (SPI)	<p>SPI mempunyai tugas melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan Undana dan untuk menjalankan tugas, SPI menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan program pengawasan 2. Pengawasan/audit kebijakan dan program 3. Pengawasan/audit pengelolaan kepegawaian, keuangan, dan barang milik negara 4. Pemantauan dan pengkoordinasian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal

4.2. Analisis Lingkungan Internal SI/TI

Analisis internal yang berkaitan dengan SI/TI yang dimiliki oleh Undana, di antaranya, *hardware*, *software*, infrastruktur jaringan dan sistem informasi/aplikasi apa saja yang sedang digunakan di Undana.

1. *Hardware*

Server yang digunakan di Undana yang dikelola oleh Puskom adalah sebanyak 3 (tiga) server, yakni untuk *web server* menggunakan server Fujitsu SunFire X2200, server untuk sistem informasi menggunakan 2 (dua) server, HP ProLiant DL380 G7 dan HP ProLiant DL180 G6.

2. Software

Laptop, PC dan perangkat komputer di Undana rata-rata menggunakan OS Microsoft Windows XP, Microsoft Windows 7, dan khusus untuk server menggunakan OS Linux uBuntu 10.10.

3. Infrastruktur Jaringan

Koneksi internet Undana menggunakan layanan dari PT. Telkom sebagai *internet service provider* (ISP), dengan menggunakan 60Mbps *bandwidth* yang digunakan untuk melayani koneksi internet mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dengan menyediakan layanan *hotspot/wifi/wireless* sebanyak 117 titik, yang menjangkau hampir seluruh area Undana.

4. Sistem Informasi

Mengingat Undana belum memiliki perencanaan strategis mengenai SI/TI yang ideal, maka belum terdapat sistem informasi handal yang digunakan untuk layanan operasional, untuk saat ini sistem informasi yang telah digunakan dibagi menjadi dua bagian yakni berbasis *desktop* dan berbasis *web*, sistem informasi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.40 berikut:

Tabel 4.40. Portofolio Aplikasi Saat Ini

No	Aplikasi/SI/Modul	Fungsi Aplikasi/SI	Pengguna	Status
1	<u>SIKAD</u> a. SIM Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mahasiswa melihat Nilai, jurnal dosen, KRS, KHS • Untuk dosen input nilai, jurnal dosen 	BAAK, PD bidang akademik fakultas	Sudah beroperasi
	b. SIM Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> • Berkaitan dengan data admin pengelola dan dosen pengajar, dapat digunakan admin fakultas untuk melakukan penyusunan rencana perkuliahan sekaligus untuk penyusunan matakuliah dan dosen. 	Admin fakultas	Sudah beroperasi
	c. SIM Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan data mahasiswa berdasarkan total mahasiswa yang telah melakukan pembayaran SPP, 	BAUK	Sudah beroperasi

		dan untuk melihat total penerimaan berdasarkan pembayaran SPP mahasiswa.		
	d. SIM Penerimaan Maba	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi ini khusus digunakan untuk penerimaan mahasiswa baru kelas ekstensi. 	BAAK	Sudah beroperasi
2.	<u>SIMPEG</u> a. SIM Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> • Rekap data pegawai universitas • Membantu proses history pegawai yang berkaitan daftar urutan kepangkatan (DUK) • Rekap data untuk kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala dan golongan. 	BAUK, kepegawaian	Dalam tahap pengembangan
3	<u>Website</u> a. <i>E-learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan untuk perkuliahan jarak jauh yang aktif menggunakan hanya Fakultas Peternakan (FAPET) 	Dosen fakultas	Sudah beroperasi
	b. <i>E-paper</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi artikel ilmiah, paper jurnal 	LEMLIT	Sudah beroperasi
4.	<u>Wisuda Online</u> Pendaftaran Wisuda Online	Melakukan pendaftaran wisuda universitas secara <i>online</i> , data tersebut sudah terintegrasi dengan PDPT.	BAAK	Sudah beroperasi

4.3. Analisis Strategic Grid

Seperti yang diuraikan pada 4.2 sistem informasi yang ada di Undana, yaitu SIAKAD (dengan modul; SIM akademik, SIM kepegawaian, SIM keuangan dan SIM penerimaan mahasiswa baru), SIMPEG (dengan modul SIM kepegawaian), *Website* dengan modul (*e-learning* dan *e-paper*) dan pendaftaran wisuda *online*. Dengan menggunakan sistem informasi yang ada, kemudian akan dibahas mengenai kondisi portofolio aplikasi yang dipetakan ke dalam *strategic grid*, hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana posisi aplikasi/sistem informasi yang berjalan menurut responden pengguna. Untuk dapat memperoleh hasil mengenai portofolio aplikasi ini akan dilakukan menggunakan pertanyaan yang tertuang ke dalam kuesioner, daftar pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.41 berikut:

Tabel 4.41. Daftar pertanyaan terhadap aplikasi/sistem informasi saat ini

Pertanyaan		Ya (Y)/Tidak (T)	
1.	Apakah aplikasi ini memberikan keunggulan kompetitif bagi Undana?	Y	T
2.	Apakah aplikasi ini membantu mencapai tujuan bisnis yang spesifik dan atau sebagai faktor penentu keberhasilan?	Y	T

3.	Apakah aplikasi ini mampu mengatasi kendala bisnis yang berhubungan dengan pesaing?	Y	T
4.	Apakah aplikasi ini menghindarkan resiko bisnis di masa depan agar tidak timbul dalam waktu dekat?	Y	T
5.	Apakah aplikasi ini meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya jangka panjang?	Y	T
6.	Apakah aplikasi ini mengarahkan Undana mencapai kebutuhan?	Y	T
7.	Aplikasi ini memberikan keuntungan yang masih belum diketahui namun dapat memenuhi poin 1. dan 2. di atas?	Y	T

Pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada pengguna aplikasi/sistem informasi yang ada, kemudian diperoleh hasil yang berupa rekapan seperti yang terlihat pada tabel 4.41 berikut:

Tabel 4.42. Rangkuman jawaban terhadap aplikasi/sistem informasi saat ini

No	Aplikasi/Sistem Informasi saat ini (Modul)	Pertanyaan						
		1	2	3	4	5	6	7
1	SIM Akademik	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y
2	SIM Kepegawaian	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y
3	SIM Keuangan	Y	Y	T	T	Y	Y	Y
4	SIM Penerimaan Mahasiswa Baru	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y
5	SIM Kepegawaian	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y
6	<i>E-learning</i>	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y
7	<i>E-paper</i>	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
8	Pendaftaran Wisuda <i>Online</i>	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y

Hasil dari jawaban “Y” dari tabel 4.41. yang merupakan rangkuman dari jawaban kuesioner kemudian dipetakan menurut metode Mcfarlan, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini, yang kemudian akan digunakan untuk menentukan kategori dari masing-masing aplikasi/sistem informasi.

Tabel 4.43. Pemetaan aplikasi/sistem informasi saat ini

Pertanyaan	High Potential	Strategic	Key Operational	Support
1		Y		
2		Y		
3			Y	
4			Y	
5				Y
6			Y	Y
7	Y			

Jika terdapat dua jawaban “Y” dalam dua kolom atau lebih, hal tersebut menandakan aplikasi tersebut muncul lebih dari satu kategori. Sehingga aplikasi tersebut harus diuji ulang dengan daftar pertanyaan tambahan sebagai berikut:

- a. “Apakah aplikasi ini membantu memperoleh manfaat bisnis dan membantu manfaat tersebut?”, jika jawaban “Y” maka termasuk kelompok *strategic* dan jika jawaban “T” maka termasuk kelompok *high potential*.
- b. “Apakah kegagalan aplikasi ini menimbulkan resiko bisnis yang signifikan bagi perusahaan?”, jika jawaban “Y” maka termasuk kelompok *key operational* dan jika jawaban “T” maka termasuk kelompok *support*.

Berdasarkan hasil pemetaan aplikasi/sistem informasi pada tabel 4.43, maka aplikasi/sistem informasi tersebut dapat dikelompokkan ke dalam kuadran portofolio aplikasi, seperti yang terlihat pada tabel 4.44 berikut:

Tabel 4.44. Pemetaan/penglompokan aplikasi/sistem informasi saat ini

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
<i>E-paper</i>	
KEY OPERATIONAL	SUPPORT
SIM Akademik Sistem Informasi Penerimaan Maba Pendaftaran Wisuda <i>Online</i> SIM Kepegawaian (SIMPEG) SIM Keuangan SIM Kepegawaian <i>E-learning</i>	

Hasil dari pemetaan kuadran portofolio aplikasi ini, sistem informasi yang ada terdapat pada kuadran *Strategic* dan *Key Performance*. Sehingga dengan hasil pemetaan ini, maka pimpinan mudah dalam pengambilan kebijakan dalam menentukan posisi aplikasi/sistem informasi dan pengembangannya ke arah mana, tentunya disesuaikan dan sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Undana di masa mendatang.

a. Kuadran *Strategic*

Kuadran ini merupakan kuadran di mana sistem informasi dianggap berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan bisnis di masa mendatang. Sistem

informasi ini dibangun atau mengubah sesuai dengan bagaimana organisasi menjalankan bisnisnya, dengan tujuan untuk memberikan keunggulan kompetitif.

b. *Kuadran Key Operational*

Kuadran ini merupakan posisi di mana, sistem informasi yang ada memberikan kemudahan atau operasional Undana. Pada tahap ini sudah disadari bahwa kelangsungan bisnis cukup dipengaruhi oleh keberadaan teknologi informasi, sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan aplikasi/sistem informasi ini mampu untuk menghindari kerugian yang ada.

4.4. Analisis Lingkungan Eksternal Bisnis

Analisis eksternal bisnis yang terjadi dan yang sedang dihadapi yaitu mencakup analisis aspek politik, ekonomi, sosial dan teknologi (PEST) yang digunakan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap operasional bisnis Undana.

a. **Politik**

Kondisi politik di Indonesia berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi bisnis dari universitas, meskipun universitas negeri berorientasi pada pelayanan bukan berdasarkan keuntungan, hal ini dapat dilihat dari pendapatan Undana yang berasal dari APBN, APBN-P, PNBPN, BOPTN, hibah, bantuan LN dari tahun 2011-2015 relatif stabil dalam penerimaan/pendapatan Undana, meskipun ada kebijakan baru terkait dengan Permendikbud No. 55 Tahun 2013 tentang uang kuliah tunggal (UKT), Permendikbud Nomor 58 Tahun 2012 dan perubahannya Permendikbud Nomor 4 Tahun 2013 tentang BOPTN.

b. **Ekonomi**

Perkembangan dan pertumbuhan perekonomian, pembangunan, industri khususnya di NTT, sangat berpengaruh terhadap permintaan terhadap SDM yang berkualitas, sehingga masyarakat secara luas berlomba-lomba untuk meningkatkan daya saing/kompetensi diri. Permasalahan tersebut ditunjang dengan adanya kebijakan pemerintah pusat terkait dengan UKT dengan beberapa kategori pembiayaan SPP, Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin

(BIDIK MISI), Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), sehingga secara ekonomi segala lapisan masyarakat dapat memperoleh pendidikan lebih tinggi.

c. Sosial

Sejalan dengan faktor ekonomi, faktor sosial juga berpengaruh terhadap perkembangan bisnis eksternal Undana, jika diperhatikan kesadaran masyarakat akan pendidikan yang lebih baik tentunya dapat meningkatkan tingkat sosial, sejalan dengan itu khususnya di NTT banyak berdiri lembaga pendidikan tinggi yang menawarkan bidang ilmu yang sesuai dengan permintaan atau tuntutan lapangan kerja. Di mana lapangan kerja yang ada mempunyai standar tersendiri dalam perekrutan SDM. Sehingga sama halnya dengan faktor ekonomi, masyarakat berlomba-lomba untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi guna peningkatan taraf sosial.

d. Teknologi

Teknologi adalah salah satu faktor yang laju perubahan dan perkembangannya paling cepat. Teknologi juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan lembaga/institusi pendidikan dalam hal pengembangan produk dalam pelaksanaan bisnis universitas, karena dalam pelaksanaan pekerjaan selalu didukung oleh teknologi informasi. Infrastruktur TI yang ideal dalam pelaksanaan operasional bisnis universitas harus melalui perencanaan yang baik, seperti yang diketahui bahwa keunggulan daya saing melalui teknologi informasi akan menjadi pendorong kemajuan bagi universitas.

4.4.1. Hasil Analisis PEST

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa faktor-faktor eksternal yang muncul, dapat digunakan pesaing-pesaing baru untuk menjalankan bisnis serupa, karena dalam bisnis pendidikan tinggi ini, setiap lembaga pendidikan harus mampu untuk menawarkan program studi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan terjangkau dari sisi pembiayaan, adapun hasil analisis PEST tersebut dapat dilihat pada tabel 4.44. berikut:

Tabel 4.45. Hasil Analisis PEST

Aspek Analisis	Kode	Hasil Analisis
Politik	PEST.1	Pengusulan pembiayaan tambahan terhadap pengembangan sarana dan prasarana universitas
	PEST.2	Pengembangan kerjasama dengan pihak luar untuk pengembangan penelitian dan pengaduan kepada masyarakat
Ekonomi	PEST.3	Peningkatan inflasi di Indonesia yang menyebabkan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap USD dan mengakibatkan peningkatan harga-harga kebutuhan pengelolaan operasional universitas, sehingga dalam penentuan UKT dapat meningkat sedangkan masyarakat secara luas mengharapkan biaya kuliah yang terjangkau
	PEST.4	Pertumbuhan perekonomian yang mulai meningkat di NTT.
Sosial	PEST.5	Kesadaran masyarakat luas terhadap pentingnya pendidikan.
	PEST.6	Kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan akan hidup yang lebih baik, yaitu salah satunya dapat diperoleh dengan memiliki pendidikan yang lebih baik
Teknologi	PEST.7	Penyesuaian terhadap perkembangan teknologi yang bergerak cepat.
	PEST.8	Menggunakan pihak ketiga dalam pengembangan SI/TI. Ini dimaksudkan untuk beberapa bagian yang membutuhkan pengembangan berkelanjutan dapat dikelola oleh pihak ketiga.
	PEST.9	Studi visit/studi banding dengan instansi/lembaga sejenis dalam pengembangan teknologi
	PEST.10	Dukungan biaya dalam pengembangan teknologi

4.4.2. Analisis *Strenght, Weakness, Oppotunities and Threats* (SWOT)

Analisis SWOT Renstra 2011-2015 digunakan untuk mendapatkan strategi pengembangan Undana, di antaranya adalah identifikasi analisis faktor internal eksternal yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mendesak untuk diatasi dari semua komponen, menetapkan bobot berdasarkan tingkat pentingnya masing-masing kekuatan dan kelemahan Undana hingga mencapai total nilai bobot = 1. Besarnya pembobotan untuk masing masing faktor juga mengacu pada pembobotan komponen pada borang AIPT dari BAN-PT, memberikan rating pada masing-masing kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sesuai dengan kondisi eksisting pada skala 1-4 untuk kekuatan dan skala (-4)-(-1) untuk kelemahan, dan skala 1-4 untuk peluang dan skala (-4)-(-1) untuk ancaman. Penentuan bobot dan rating ini diperoleh dari dokumen Evaluasi Diri Institusi Universitas Nusa Cendana tahun 2014. analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.46 berikut:

Tabel 4.46. Analisis SWOT Faktor Internat Undana

No.	FAKTOR-FAKTOR INTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
<i>STRENGTHS</i>				
1	Visi Undana mampu menjawab persoalan pembangunan di NTT saat ini dan masa yang akan datang	0,007	3	0,021
2	Visi Undana perspektif global berbasis pertanian semiringkai kepulauan-plus	0,009	4	0,036
3	Visi Undana mengedepankan keunggulan lokal yang menjadi penciri dari PIP Undana	0,017	4	0,068
4	Visi Undana selaras dengan perkembangan IPTEKS, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat NTT	0,009	4	0,036
5	Rumusan visi Undana selaras dengan misi Undana serta diterjemahkan secara konsisten ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan program Undana	0,009	3	0,027
6	Rumusan visi Undana realistis untuk dicapai dengan dukungan sumberdaya dan kinerja	0,008	4	0,032
7	Pelibatan semua stakeholder yang relevan dalam proses perumusan visi sehingga pelaksanaan visi mendapat dukungan dari berbagai pihak	0,017	4	0,068
8	Pelaksanaan Renstra yang konsisten untuk pencapaian visi Undana	0,006	3	0,018
9	Komitmen dan dukungan kepemimpinan Undana terhadap upaya-upaya pengembangan kelembagaan	0,007	3	0,021
10	Pengetahuan dan pemahaman yang baik dari seluruh unsur di Undana terhadap Visi Misi Undana	0,009	3	0,027
11	Secara legal formal Undana memiliki dokumen statuta dan OTK	0,015	4	0,06
12	Tersedianya rencana strategis Undana 2011-2015	0,012	4	0,048
13	Tersedianya unit dan prosedur penjaminan mutu yang mapan	0,018	4	0,072
14	Tersedianya unit dan prosedur audit internal yang mapan baik di bidang akademik dan non akademik	0,018	3	0,054
15	Komitmen Undana yang tinggi untuk memberikan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat berkemampuan terbatas	0,015	4	0,06
16	Keterimaan Undana di mata publik dan pemerintah	0,014	4	0,056
17	Jaringan kemitraan dengan institusi di dalam maupun di luar negeri	0,009	3	0,027
18	Jumlah dan kualitas mahasiswa setiap tahun semakin meningkat.	0,006	3	0,018

19	Adanya Ormawa di tingkat fakultas (BEM, BLM, UKM,dll)	0,012	3	0,036
20	Adanya program pengembangan kemahasiswaan (Penalaran dan Keilmuan, minat, bakat dan kegemaran, PPM dan kesejahteraan mahasiswa)	0,009	3	0,027
21	Tersedianya dana untuk kegiatan kemahasiswaan	0,006	3	0,018
22	Pimpinan Universitas memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kegiatan pembinaan mahasiswa	0,007	3	0,021
23	Tersedianya sarana untuk kegiatan Ormawa sebagai pendukung kegiatan ekstrakurikuler dan kesejahteraan mahasiswa	0,013	3	0,039
24	Kebijakan dan regulasi untuk kegiatan SK3 bagi mahasiswa.	0,005	3	0,015
25	Ada kemauan kuat dari dosen untuk mempercepat masa studi mahasiswa	0,006	3	0,018
26	Adanya dukungan politik serta komitmen Pemda, DPRD, Dinkes NTT dan sektor terkait bagi penyelenggaraan dan pengembangan Universitas	0,007	4	0,028
27	Rasio Dosen dan Mahasiswa cukup baik (1:25)	0,005	4	0,02
28	Undana memiliki perencanaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) yang jelas dan terarah dan dilengkapi dengan manual untuk manajemen SDM yang mencakup semua fungsi operatif manajemen SDM.	0,015	4	0,06
29	Sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan prinsip netral, objektif, akuntabel, bebas dari KKN, dan transparan	0,011	4	0,044
30	Memiliki dosen dengan jumlah dan kompetensi yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma yang berkualitas dan berkelanjutan	0,008	4	0,032
31	Undana memberikan kesempatan dan dukungan penuh bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi keilmuannya melalui penugasan/ijin belajar serta berbagai kegiatan lain yang relevan.	0,012	4	0,048
32	Undana secara konsisten menerapkan pemberian sanksi dan penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan.	0,019	3	0,057
33	Monitoring dan evaluasi dilakukan seluruh kegiatan akademik dan nonakademik dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.	0,01	3	0,03
34	Rasio dosen : mahasiswa pada sebagian besar prodi memenuhi standar nasional pendidikan	0,009	3	0,027
35	Rasio tenaga kependidikan : mahasiswa memenuhi standar nasional PT	0,016	4	0,064

36	Ada kode etik dosen yang diimplementasikan dengan baik	0,014	4	0,056
37	Pemberlakuan kurikulum KBK di semua prodi S1 dan S2 dan sebagian besar pogram studi telah mengembangkan dan memutakhirkan kurikulumnya yang berorientasi kepada KKNI dengan melibatkan <i>stakeholders</i> eksternal termasuk ikatan alumni dan konsorsium bidang ilmu yang sama.	0,008	3	0,024
38	Pimpinan Undana menetapkan akhir Desember 2013 semua Prodi telah menerapkan KBK dan SCL.	0,009	4	0,036
39	Undana memiliki kebijakan, peraturan, dan berbagai SOP akademik yang lengkap.	0,006	4	0,024
40	Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) menjamin penerapan KBK, SCL, dan sistem penilaian berbasis kompetensi (<i>soft skills</i>) melalui pendampingan, sosialisasi dan pelatihan kepada semua dosen.	0,008	4	0,032
41	Pimpinan Undana berkomitmen untuk membenahi dan menambah sarana dan prasarana pembelajaran demi pengembangan kepribadian ilmiah dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.	0,009	4	0,036
42	Undana memiliki kode etik dan disiplin untuk dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan .	0,012	4	0,048
43	Undana menyediakan berbagai kemudahan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.	0,016	4	0,064
44	Undana memiliki program-program terjadwal bagi mahasiswa baru, yaitu matrikulasi, <i>basic study skills</i> , bahasa Inggris.	0,009	3	0,027
45	Alokasi anggaran mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dalam tiga tahun terakhir yakni Rp. 257,6M (2011); Rp. 325,75M (2012) dan Rp. 261,8M (2013), ini menunjukkan peningkatan anggaran rata-rata 78,34%.	0,011	4	0,044
46	Persentase penerimaan dana mahasiswa per total penerimaan dana dalam tiga tahun terakhir makin menurun dari 25,61%, 20,48%, dan 17,16%. Hal ini menunjukkan sustainability pendidikan makin baik karena ketergantungan dana pendidikan dari mahasiswa relarif kecil.	0,012	4	0,048
47	Proporsi rerata alokasi pendanaan dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yakni untuk penyelenggaraan tridarma PT 60,07% dan investasi prasarana, sarana, dan SDM sebesar 39,93%.	0,019	4	0,076
48	Realisasi penerimaan dana penelitian hibah kompetitif selama tiga tahun terakhir makin meningkat masing-masing 3,32%, 13,31%, dan 14,12% untuk tahun 2011, 2012 dan 2013.	0,012	4	0,048

49	Alokasi dana penelitian dalam tiga tahun terakhir makin meningkat masing-masing sebesar Rp.3,1 M, Rp.3,9 M, dan Rp.4 M, dana penelitian tersebut bersumber dari institusi sendiri sebesar 20,98%, Kemendikbud/Kementerian lain terkait sebesar 20,67%, Lembaga/institusi luar kemendikbud sebesar 58,35%, serta lembaga/instansi luar negeri sebesar 3,28%.	0,017	4	0,068
50	Alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir makin meningkat dan berasal dari berbagai sumber di luar kemendikbud	0,017	4	0,068
51	Luas lahan yang dimiliki 10.889,85 Ha berupa tanah bangunan pendidikan, stasiun, tambak/lahan peternakan, penelitian, perumahan, dan lahan area bisnis.	0,016	4	0,064
52	Luas prasarana pendukung pendidikan dalam bentuk kantor, ruang kelas, laboratorium, studio, perpustakaan, kebun percobaan, dan ruang dosen seluas 1379,43 m ² . Selain itu, Laboratorium sebanyak 55 unit di atas lahan 268,703 ha	0,01	4	0,04
53	Tersedia fasilitas olah raga dan ruangan theater, seperti lapangan sepakbola, tennis, volley, basket, dan gedung <i>indoor</i> Pusat Kegiatan Mahasiswa. Fasilitas <i>student center</i> .	0,005	4	0,02
54	Sistem informasi teknologi yang digunakan dalam bentuk <i>hardware</i> terdiri dari <i>server</i> utama (<i>processor Quad Core</i> , Ram 8 GB, HD 2 TB), <i>server</i> untuk perlindungan (<i>back up</i>), dan <i>software</i> dipasok oleh IBM yang dikenal sebagai <i>blade-server</i> . Pemeliharaan dan penjaminan mutu <i>hardware</i> tersebut ditangani oleh Pusat Komputer Undana Kapasitas <i>bandwith</i> internet yang dimiliki sebesar 54 Mbps.	0,007	4	0,028
55	<i>Software</i> untuk pembelajaran adalah <i>Moodle</i> , sebuah <i>server open source</i> yang dikembangkan oleh dosen Undana. Selain itu, Undana telah memiliki Sistem Informasi Manajemen (SIM) <i>online</i> , Sistem Informasi Akademik (SIK), dan Sistem Informasi Keuangan	0,005	3	0,015
56	Sistem Informasi Aset (SIA), Sistem Informasi SDM (SISDM), dan Sistem Informasi Sistem Informasi SDM (SISDM), dan Sistem Informasi Penjaminan Mutu (SIPM).	0,006	3	0,018
57	Tersedianya <i>Roadmap</i> Penelitian dan Pengabdian dan RIP Universitas.	0,005	4	0,02
58	Produktivitas penelitian dan PkM dosen meningkat.	0,007	3	0,021

59	Penyelenggaraan pengelolaan Penelitian dan PkM secara mandiri (Kategori Universitas, Mandiri atau Desentralisasi).	0,009	3	0,027
60	Tersedianya dana Univeristas untuk Seminar Nasional dan Internasional	0,02	3	0,06
61	Pelaksanaan Penelitian dan PkM mandiri dari dosen	0,005	3	0,015
62	Penyediaan dana DIPA untuk Penelitian dan PkM yang cukup tinggi	0,009	3	0,027
63	Dimilikinya kerjasama dengan berbagai institusi dalam negeri dan luar negeri.	0,015	4	0,06
Jumlah		0,67		2,45
WEAKNESS				
1	Konsep <i>global oriented</i> berbasis semiringkai pertanian kepulauan-plus masih belum dipahami dengan baik oleh beberapa sivitas akademika	0,007	-2	-0,014
2	Jumlah penelitian yang berkontribusi langsung terhadap pembangunan di NTT masih kurang	0,011	-2	-0,022
3	Jumlah dan mutu penelitian yang termuat dalam jurnal internasional masih kurang	0,008	-1	-0,008
4	Muatan statuta dan OTK Undana yang belum diselaraskan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012	0,012	-2	-0,024
5	Masih adanya prodi yang memiliki akreditasi C dan belum terakreditasi (prodi baru)	0,013	-1	-0,013
6	Minimnya dukungan finansial untuk prodi sebagai pusat kegiatan akademik	0,007	-2	-0,014
7	Belum optimalnya penerapan sistim penjaminan mutu pada tingkat fakultas dan prodi	0,007	-2	-0,014
8	Kurangnya jumlah pelatihan akademik-manajerial untuk pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	0,008	-1	-0,008
9	Belum adanya peta keunggulan fakultas	0,005	-1	-0,005
10	Belum optimalnya pengembangan kompetensi manajerial dosen dalam tugas tambahan	0,01	-2	-0,02
11	Pengelolaan PDPT yang belum optimal	0,01	-2	-0,02
12	Belum optimalnya sistem informasi, umumnya masih manual	0,008	-2	-0,016
13	Pengembangan kemampuan diri dan kepribadian masih belum optimal	0,007	-2	-0,014
14	Penggunaan dana untuk kegiatan kemahasiswaan belum optimal	0,009	-2	-0,018
15	Kemampuan bahasa asing khususnya bahasa inggris masih terbatas.	0,006	-1	-0,006
16	Kegiatan ekstrakurikuler masih belum optimal	0,006	-2	-0,012
17	Fasilitas berupa sarana dan prasarana untuk kegiatan mahasiswa masih kurang	0,009	-2	-0,018
18	Sistem informasi pengelolaan SDM belum terintegrasi lintas unit kerja	0,007	-2	-0,014

19	Kapasitas tenaga kependidikan belum merata	0,009	-2	-0,018
20	Pengembangan tenaga kependidikan masih bersifat fungsional, belum banyak berorientasi pada pelayanan prima	0,011	-2	-0,022
21	Penilaian kebutuhan kompetensi masih dilaksanakan secara insidental	0,008	-1	-0,008
22	Belum meratanya perluasan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dosen pada PT dalam dan luar negeri	0,019	-2	-0,038
23	Belum semua Prodi menerapkan KBK dan SCL.	0,012	-2	-0,024
24	KBK Undana belum sepenuhnya relevan dengan tuntutan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> .	0,011	-2	-0,022
25	Masih terbatas nilai-nilai visi dan misi Undana yang terefleksi dalam KBK.	0,007	-2	-0,014
26	Belum semua dosen menerapkan proses SCL dan penilaian <i>soft skills</i> .	0,008	-2	-0,016
27	Masih terbatas program yang dapat membina dan meneguhkan keakraban mahasiswa antarprodi dan antarfakultas.	0,005	-2	-0,01
28	Manajemen pemeliharaan asset, sarana dan prasarana.	0,007	-1	-0,007
29	Manajemen pemanfaatan asset dan sarana secara efektif.	0,008	-2	-0,016
30	Belum Optimalnya pemanfaatan asset untuk generating income	0,008	-2	-0,016
31	Profesionalitas SDM Undana yang terkait dengan aspek pengelolaan keuangan belum merata pada semua unit kerja.	0,011	-2	-0,022
32	Belum semua laboratorium untuk penyelenggaraan praktikum terakreditasi	0,01	-2	-0,02
33	Jumlah publikasi ilmiah internasional masih rendah	0,008	-1	-0,008
34	HaKI dan Paten masih sangat rendah	0,007	-1	-0,007
35	Wadah publikasi nasional terakreditasi semakin berkurang	0,008	-2	-0,016
36	Pemanfaatan hasil/produk Riset untuk PkM dan pengembangan bahan ajar masih kurang	0,008	-2	-0,016
37	Jurnal Penelitian tersedia pada setiap bidang keilmuan tetapi belum terakreditasi	0,008	-1	-0,008
38	Penelitian terintegrasi berbasis lahan kering belum berkembang	0,007	-2	-0,014
	Jumlah	0,33		-0,58
	Total	1,00		1,87

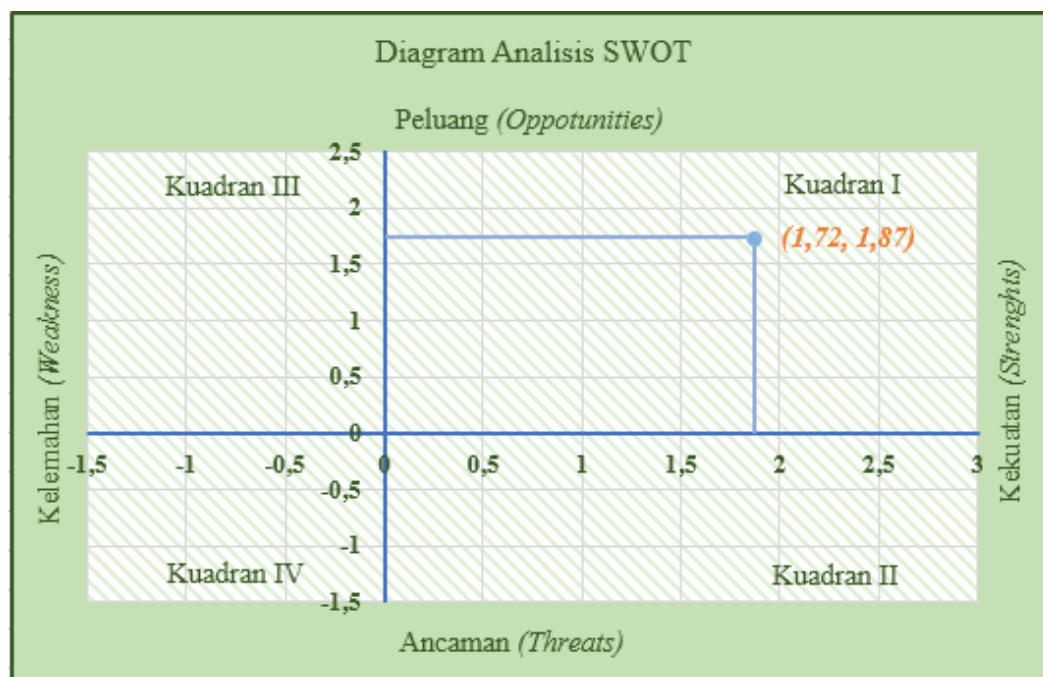
Tabel 4.47. Analisis SWOT Faktor Eksternal Undana

No.	FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
OPPORTUNITIES				
1	Eksistensi Undana sebagai <i>global oriented university</i> mendapat pengakuan dunia Internasional	0,027	3	0,081
2	Dengan keterlibatan <i>stakeholders</i> eksternal, tanggung jawab pencapaian visi dan misi Undana menjadi tanggung jawab bersama masyarakat	0,025	4	0,1
3	Undana sebagai satu-satunya universitas negeri di gerbang selatan Indonesia menjadi kebanggaan masyarakat NTT	0,022	4	0,088
4	Terbitnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 yang memungkinkan untuk melakukan diversifikasi program pendidikan akademik	0,015	4	0,06
5	Dukungan pengembangan pemerintah melalui skema BOPTN	0,016	3	0,048
6	Semakin meningkatnya kepercayaan publik kepada Undana	0,018	4	0,072
7	Adanya kemitraan dengan institusi di dalam maupun di luar negeri untuk pengembangan tata kelola Undana	0,023	3	0,069
8	Meningkatkan kesadaran dan belanja pendidikan masyarakat	0,019	4	0,076
9	Adanya program pengembangan kegiatan kemahasiswaan.	0,001	4	0,004
10	Adanya pertemuan ilmiah dan budaya pada aras nasional dan internasional	0,028	3	0,084
11	Perubahan paradigma pengembangan kemahasiswaan.	0,025	3	0,075
12	Tersedianya dana pengembangan kemahasiswaan	0,02	3	0,06
13	Banyak beasiswa yang berasal dari berbagai sumber untuk mahasiswa	0,022	4	0,088
14	Kesempatan mengikuti berbagai pelatihan kemahasiswaan	0,12	3	0,36
15	Prospek kebutuhan lulusan baik	0,017	4	0,068
16	Peminatan masuk menjadi mahasiswa Undana cukup tinggi	0,019	4	0,076
17	Tersedianya Beasiswa bagi mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu (prestasi bidik misi dan bebas SPP)	0,02	4	0,08
18	Banyaknya bantuan dana Pemerintah untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	0,017	4	0,068
19	Monitoring dan evaluasi rekam jejak kinerja dosen oleh Kemendikbud	0,011	3	0,033
20	Banyaknya insitusi yang membutuhkan keahlian (<i>expertise</i>) dari PT	0,011	4	0,044

21	Banyaknya program hibah penelitian dan pengabdian di tingkat nasional dan internasional	0,014	4	0,056
22	Hasil studi pelacakan menunjukkan alumni dan pengguna alumni berperan dan berkontribusi pada pengembangan suasana akademik di Undana termasuk pengembangan KBK.	0,02	4	0,08
23	Sistem pendidikan berbasis <i>outcome (outcome based education)</i> , termasuk SCL merupakan trend pembelajaran global.	0,011	4	0,044
24	Kepercayaan (<i>trust</i>) institusi pemerintah dan non-pemerintah, serta PTS di NTT kepada Undana cukup tinggi (misalnya dengan memberikan beasiswa atau memanfaatkan keahlian dosen).	0,02	4	0,08
25	Peningkatan kerjasama penelitian dalam dan luar negeri.	0,02	4	0,08
26	Dana kompetitif dari pemerintah dan luar negeri makin meningkat (PHKI, GIZ, STAR-DP, dsb.)	0,02	3	0,06
27	Peningkatan sistem informasi teknologi makin canggih	0,02	4	0,08
28	Skim penelitian dan pengabdian dari luar (DIKTI, LIPI, RISTEK, BUMN, Pemda, dan Donor dari Luar Negeri) semakin besar dan bervariasi.	0,01	4	0,04
29	Tersedianya dana untuk Seminar Nasional dan Internasional dari DIKTI.	0,02	4	0,08
30	Terbentuknya PUSLIBANG tingkat Kabupaten/Kota se-NTT sebagai jalur kerjasama	0,011	3	0,033
31	Tersedianya biaya DIKTI untuk pendaftaran dan pengurusan HAKI/PATEN bagi dosen	0,02	4	0,08
		0,66		2,35
THREATS				
1	Kurangnya dukungan penelitian semiringkai pertanian kepulauan-plus akibat dinamika masyarakat dan mahasiswa di NTT	0,019	-1	-0,019
2	Kesalahan kebijakan pembangunan NTT akibat kurangnya dukungan penelitian berbasis keunggulan lokal	0,002	-2	-0,004
3	Belum teridentifikasinya unggulan (<i>point of excellence</i>)	0,02	-1	-0,02
4	Tuntutan pasar kerja terhadap status akreditasi prodi	0,02	-2	-0,04
5	Lemahnya penerapan <i>punishment</i> bagi perguruan tinggi yang tidak mengindahkan peraturan perundang-undangan	0,016	-2	-0,032
6	Aturan tentang pelaksanaan prodi di luar domisili berlaku untuk prodi yang berakreditasi	0,019	-1	-0,019

	A dan dalam waktu 3 tahun prodi di luar domisili harus sudah terakreditasi			
7	Tawaran partisipasi pembinaan kemahasiswaan dari <i>stakeholders</i> sering lebih menarik dibandingkan dengan model pembinaan kegiatan kemahasiswaan di universitas	0,019	-2	-0,038
8	Persaingan mutu antar alumni baik lokal maupun nasional dan internasional yang semakin ketat	0,02	-3	-0,06
9	Persaingan mencari lapangan pekerjaan semakin ketat	0,017	-3	-0,051
10	Tuntutan terhadap kemampuan lulusan yang memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta pengalaman organisasi, selain kecerdasan intelektual.	0,03	-2	-0,06
11	Tuntutan pasar kerja yang kompetitif	0,02	-2	-0,04
12	Sistem penerimaan CPNS tersentralisasi sehingga terkadang kurang sesuai baik dalam jumlah dan spesifikasi yang dibutuhkan	0,002	-2	-0,004
13	Semakin ketatnya persaingan rekrutmen SDM terbaik antara Perguruan Tinggi	0,011	-3	-0,033
14	Dosen dan mahasiswa semakin kritis dalam menilai kekurangan penyelenggaraan pendidikan di Undana.	0,03	-2	-0,06
15	Civitas akademika yang tidak puas dapat mengekspose berbagai kekurangan di Undana melalui media massa (elektronik dan non-elektronik) sehingga menciptakan citra yang kurang baik.	0,01	-1	-0,01
16	Di masa depan, pertumbuhan universitas swasta di NTT yang semakin berkualitas dan yang menawarkan berbagai kemudahan dan kelebihan di bidang ipteks dapat mengurangi minat mahasiswa untuk memilih Undana di masa depan.	0,009	-2	-0,018
17	Kemajuan ipteks, teori pendidikan, dan perubahan cepat pada kebijakan pendidikan tinggi nasional sering menimbulkan kesulitan bagi dosen Undana untuk menyesuaikan diri.	0,002	-2	-0,004
18	Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar seperti dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	0,01	-3	-0,03
19	Perkembangan sistem informasi teknologi yang semakin pesat dan canggih.	0,02	-1	-0,02
20	Berkembangnya lembaga riset/ Penelitian dan PkM yang lebih kompetitif	0,02	-2	-0,04
21	Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas.	0,022	-1	-0,022
	Jumlah	0,34		-0,62
	TOTAL	1,00		1,72

Dari hasil analisis faktor internal dan analisis faktor eksternal mendapatkan hasil perhitungan sebagai berikut: *Strenghts* = **2,45**, *Weakness* = **-0,58**, *Opportunities* = **2,35**, *Threats* = **-0,62**, sehingga dari hasil tersebut dapat diperoleh perhitungan untuk menentukan posisi Undana pada kuadran SWOT adalah pada koordinat **(1,87, 1,72)**.



Gambar 4.1 Diagram Analisis SWOT

Dari hasil diagram analisis SWOT di atas dapat dilihat bahwa Undana berada pada kuadran I yang berarti posisi Undana berada pada situasi yang sangat menguntungkan, karena terlihat bahwa Undana telah memiliki kekuatan (*strenghts*) sehingga dapat memanfaatkan peluang (*opportunities*). Strategi yang harus diterapkan mendukung kebijakan tersebut adalah strategi pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Selanjutnya dilakukan penjabaran inisiatif strategi berdasarkan hasil analisis lingkungan internal eksternal di atas ke dalam matriks SWOT yang merupakan strategi pengembangan Undana (inisiatif strategi) dalam menjawab *growth oriented strategy*.

Hasil analisis dalam matriks SWOT diperoleh dari dokumen Evaluasi Diri Institusi Universitas Nusa Cendana tahun 2014. Hasil analisis ini merupakan inisiatif strategi ini dilakukan melalui analisis faktor internal (*strenght-weakness*)

dan analisis faktor eksternal (*opportunities-threats*), kemudian dipetakan menjadi matriks SWOT, di mana matriks SWOT terdiri dari 4 (empat) strategi yang dipetakan menjadi 4 kuadran, yaitu kuadran 1: strategi SO (*stenghts-opportunies*) adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk maksimalkan peluang dari strategi ini dihasilkan 15 inisiatif strategi. Kuadran 2: strategi ST (*strenghts-threats*) adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk meminimalkan ancaman, dari strategi ini dihasilkan 5 inisiatif strategi. Kuadran 3: strategi WO (*weakness-opportunities*) adalah strategi yang meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang, dari strategi ini dihasilkan 9 inisiatif strategi. Dan kuadran 4: strategi WT (*weakness-threats*) adalah strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman, dari strategi ini dihasilkan 16 inisiatif strategi. Uraian mengenai inisiatif strategi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.48 berikut.

Tabel. 4.48. Matriks SWOT

IFE EFE	<i>STRENGTHS</i>	<i>WEAKNESS</i>
	<i>SO</i>	<i>WO</i>
<i>OPPORTUNITIES</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempromosikan berbagai kajian dan penelitian di wilayah kepulauan semiringkai pada tingkat nasional dan internasional. 2. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan mitra dalam kegiatan tanggung jawab sosial universitas, baik pada tingkat lokal, nasional dan internasional. 3. Meningkatkan efektifitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sistem layanan akademik, keuangan, sarana prasarana, dan SDM. 4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan tri dharma dan manajemen universitas. 5. Meningkatkan sistem rekrutmen calon mahasiswa yang lebih berkualitas. 6. Meningkatkan bantuan beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dan mahasiswa yang berprestasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan penelitian wilayah kepulauan semiringkai, baik pada bidang ilmu serumpun prodi, maupun antar dan lintas disiplin. 2. Mengoptimalkan peran dan fungsi humas pada tingkat lokal, nasional, dan internasional. 3. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman akademik dosen dan mahasiswa pada PT dalam dan luar negeri. 4. Meningkatkan efektifitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas system pengelolaan SDM. 5. Mengintensifkan interaksi dosen mahasiswa di luar ruang kuliah melalui penelitian bersama, kegiatan kurikuler, dan program kreativitas. 6. Kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendukung kegiatan penelitian. 7. Penggalan dana dari dana non masyarakat. 8. Kerjasama Pelatihan yang spesifik dan relevan di bidang akademik dan manajerial.

	<p>7. Memberikan keterampilan dasar cara belajar di perguruan tinggi melalui kegiatan BCSS (<i>Basic Character Study Skill</i>).</p> <p>8. Mengembangkan pelatihan persiapan dini menghadapi dunia kerja.</p> <p>9. Memperluas dan meningkatkan kerjasama penelitian dengan PT/lembaga termuka dalam dan luar negeri.</p> <p>10. Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam perolehan dan pelaksanaan kegiatan hibah penelitian kompetitif skala nasional dan internasional.</p> <p>11. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan hasil penelitian baik lokal, nasional, maupun internasional.</p> <p>12. Mengintensifkan pengendalian dan penjaminan mutu proses pembelajaran dan implementasi kurikulum.</p> <p>13. Mengintensifkan sosialisasi dan penanaman nilai-nilai visi Undana dalam kurikulum sehingga lulusan mempunyai karakter yang memiliki ciri keunggulan.</p> <p>14. Meningkatkan peran serta <i>stakeholders</i> eksternal dalam penyempurnaan kurikulum.</p> <p>15. Meningkatkan kapasitas dan jangkauan internet dan jaringan komputer di kampus untuk menjadi pendukung utama proses pembelajaran serta sebagai salah satu faktor untuk menciptakan suasana akademis yang kondusif.</p>	<p>9. Membentuk kelompok peneliti/minat yang melibatkan dosen senior dan junior baik dalam satu disiplin keilmuan maupun lintas disiplin untuk meningkatkan dana hibah kompetitif.</p>
	ST	WT
THREATS	<p>1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem pengawasan internal.</p> <p>2. Mendorong dan memfasilitas unit kerja (fakultas, pascasarjana, lembaga, dll) dalam perolehan sertifikasi/akreditasi nasional.</p> <p>3. Mendayagunakan hasil monitoring dan evaluasi dalam perencanaan dan perbaikan program kerja akademik (pembelajaran) dan non akademik.</p> <p>4. Penonjolan kekuatan sarana dan prasarana dalam promosi lembaga.</p>	<p>1. Mendesain dan merestrukturisasi organisasi Undana</p> <p>2. Penguatan kapasitas perencanaan pada setiap unit kerja</p> <p>3. Meningkatkan status akreditasi prodi oleh BAN-PT dan lembaga akreditasi lainnya.</p> <p>4. Membentuk kelompok pertemuan bahasa Inggris yang dibina oleh dosen dalam lingkup fakultas.</p> <p>5. Meningkatkan keunggulan khusus (ciri keilmuan) pada setiap prodi.</p>

	<p>5. Membina dosen untuk meningkatkan kemampuan manajerial administrasi kinerja.</p>	<p>6. Mengintensifkan penegakan peraturan akademik, baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa.</p> <p>7. Mengembangkan program pelatihan /workshop pendampingan (<i>coaching</i>) bagi dosen-dosen yang menjadi penasehat akademik.</p> <p>8. Peningkatan jumlah dan kemampuan teknisi serta jasa laboratorium terakreditasi.</p> <p>9. Peningkatan pelaksanaan training pengelolaan keuangan yang makin efektif.</p> <p>10. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk melengkapi sistem informasi yang sudah ada.</p> <p>11. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas (laboratorium <i>bio-science</i>, dll) untuk peningkatan daya saing.</p> <p>12. Menciptakan atmosfer kompetisi yang sehat dan berkualitas.</p> <p>13. Menciptakan jaringan komunitas mahasiswa multimedia.</p> <p>14. Peningkatan mutu SDM dosen dan tenaga kependidikan.</p> <p>15. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran.</p> <p>16. Mengembangkan unit usaha berbasis hasil penelitian/inkubator.</p>
--	---	--

BAB 5

INTERPRETASI KEBUTUHAN DAN PERUMUSAN STRATEGI

Bab ini menjelaskan tentang interpretasi kebutuhan bisnis, perumusan strategi dan informasi Undana di masa mendatang. Untuk mendapatkan interpretasi kebutuhan bisnis mendatang dilakukan analisis dengan mengidentifikasi SI/TI yang mempengaruhi strategi bisnis dengan menggunakan *value chains*, sedangkan untuk mendapatkan interpretasi akan kebutuhan informasi melalui analisis dengan menggunakan *critical success factor*. Sehingga dari tahapan ini dapat diperoleh perumusan strategi SI/TI yang secara signifikan mampu untuk meningkatkan kompetensi diri dan daya saing bagi Undana.

5.1. Strategi Bisnis Undana

Dari hasil analisis faktor internal eksternal yang kemudian digambarkan dalam matriks SWOT pada bab 4, diperoleh posisi Undana pada kuadran 1 dengan koordinat (1,87, 1,72), yang berarti Undana mendukung strategi agresif/strategi SO sehingga dapat menggunakan kekuatan internal untuk mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Untuk pengembangan strategi bisnis masa mendatang lebih difokuskan pada strategi SO dan rekomendasi Renstra IT 2016-2020, di mana Strategi SO dan rekomendasi Renstra IT 2016-2020 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 5.1. Strategi SO (*Strenght-Opportunities*)

Kode	Langkah Strategi
SO1	Mempromosikan berbagai kajian dan penelitian di wilayah kepulauan semiringkai pada tingkat nasional dan internasional.
SO2	Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan mitra dalam kegiatan tanggung jawab sosial universitas, baik pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
SO3	Meningkatkan efektifitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sistem layanan akademik, keuangan, sarana prasarana, dan SDM.
SO4	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan tri dharma dan manajemen universitas.
SO5	Meningkatkan sistem rekrutmen calon mahasiswa yang lebih berkualitas.
SO6	Meningkatkan bantuan beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dan mahasiswa yang berprestasi.

SO7	Memberikan keterampilan dasar cara belajar di perguruan tinggi melalui kegiatan BCSS (<i>basic character study skill</i>).
SO8	Mengembangkan pelatihan persiapan dini menghadapi dunia kerja.
SO9	Memperluas dan meningkatkan kerjasama penelitian dengan PT/lembaga termuka dalam dan luar negeri.
SO10	Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam perolehan dan pelaksanaan kegiatan hibah penelitian kompetitif skala nasional dan internasional.
SO11	Memperluas dan meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan hasil penelitian baik lokal, nasional, maupun internasional.
SO12	Mengintensifkan pengendalian dan penjaminan mutu proses pembelajaran dan implementasi kurikulum.
SO13	Mengintensifkan sosialisasi dan penanaman nilai-nilai visi Undana dalam kurikulum sehingga lulusan mempunyai karakter yang memiliki ciri keunggulan.
SO14	Meningkatkan peran serta <i>stakeholders</i> eksternal dalam penyempurnaan kurikulum.
SO15	Meningkatkan kapasitas dan jangkauan internet dan jaringan komputer di kampus untuk menjadi pendukung utama proses pembelajaran serta sebagai salah satu faktor untuk menciptakan suasana akademis yang kondusif.

Tabel 5.2. Rekomendasi Renstra IT 2016-2020

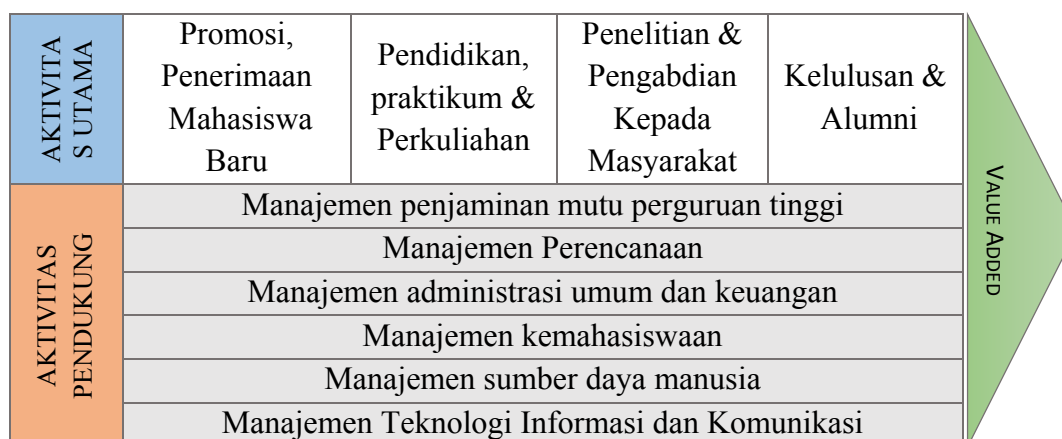
Kode	Renstra IT
Rens.IT.1	Pembangunan gedung ICT terpadu sebagai pusat pengembangan SI/TI dan peningkatan layanan manajemen ICT
Rens.IT.2	Pengembangan SI/TI terintegrasi dan peningkatan layanan ICT, sebagai penunjang peningkatan kompetensi diri.
Rens.IT.3	Peningkatan layanan data dan informasi melalui internet dan intranet, sebagai media sharing data dan media promosi
Rens.IT.4	Peningkatan layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal <i>database</i>
Rens.IT.5	Peningkatan layanan pendidikan /pelatihan ICT, dengan tujuan untuk kelancaran kegiatan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan SDM

5.2. Analisis Intepretasi Kebutuhan Sekarang dan Masa Mendatang

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai gambaran terhadap proses bisnis berupa alur informasi dan dukungan SI terhadap proses bisnis yang terjadi pada Undana. Dalam alur informasi yang terjadi saat ini sebagian besar masih dilakukan secara manual. Proses tersebut melalui analisis *value chains* yaitu dengan mengidentifikasi dan pengelompokan kegiatan menjadi dua aktivitas, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung dan analisis *critical success factor* digunakan untuk melakukan identifikasi potensi kebutuhan bisnis.

5.2.1. Analisis Value Chains

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa analisis *value chains* digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan kegiatan menjadi dua aktivitas, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung, aktivitas tersebut dapat dilihat pada gambar 5.1. berikut:



Gambar 5.1. Value Chains Universitas Nusa Cendana

5.2.1.1. Aktivitas Utama

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai aktivitas utama, proses yang terjadi dalam aktivitas, potensi kebutuhan bisnis yang dapat digunakan dalam proses serta unit-unit yang terlibat dalam pelaksanaan aktivitas. Pada aktivitas utama terdapat empat aktivitas yang dimulai dari penerimaan mahasiswa baru sampai pada kelulusan. Adapun aktivitas utama tersebut adalah: Penerimaan mahasiswa baru, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kelulusan dan alumni.

Tabel 5.3. Proses Bisnis Aktivitas Utama

Aktivitas Utama	Proses Yang Terjadi Dalam Aktivitas	Potensi Kebutuhan Bisnis	Unit Pengelola Yang Terlibat
Promosi, penerimaan mahasiswa baru	- <i>Roadshow</i> ke SMA seluruh Kab./kota di NTT, sekaligus sosialisasi Universitas melalui media cetak (baliho, koran, leaflet) dan media elektronik (radio/televisi).	- Proses sosialisasi yang efektif dan efisien - Proses seleksi mahasiswa baru yang mudah	- BAAKPSI - BAUK - UPT Puskom - LP3 - Fakultas

	<ul style="list-style-type: none"> - Proses penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi nasional SNMPTN dan SBMPTN, dan seleksi lokal melalui jalur lokal Undana. - Melaksanakan penerimaan pembayaran/daftar ulang, mahasiswa baru dan lama, mahasiswa transfer, pemberian NIM dan penerbitan KTM/ATM 	<ul style="list-style-type: none"> - Alur administrasi pembayaran yang mudah 	
Pendidikan, praktikum & Perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadwalkan matakuliah, tenaga dosen pengajar dan dosen wali, menyiapkan daftar hadir mahasiswa, dosen dan menyiapkan sarana prasarana perkuliahan. - Monitoring dan evaluasi (monev) mata kuliah, perkuliahan dan ujian, dosen dan mahasiswa termasuk rekap presensi - Pelaporan berkaitan dengan manajemen mutu kegiatan akademik yang berkaitan dengan akreditasi prodi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses layanan administrasi perkuliahan terintegrasi - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kejur Fakultas - Kaprodi Fakultas - PD 1 fakultas - BAAKPSI - BAUK - LP3 - LPMPT - UPT PPL - LPM
Penelitian & pengabdian pada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Mengusulkan program kerja dan anggaran, melakukan kerjasama guna pembiayaan penelitian dan pengabdian. - Membuat SOP terkait penelitian dan pengabdian - Pengusulan proposal penelitian dan pengabdian, review proposal, pembuatan kontrak kerjasama, monev penelitian dan pengabdian, seminar hasil penelitian dan pembuatan laporan akhir penelitian dan pengabdian. 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - BAUK - LEMLIT - LPM - BAAKPSI - BAUK
Kelulusan & alumni	<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan kelulusan tingkat fakultas, SK yudisium tingkat jurusan dilanjutkan ke fakultas, dengan mengeluarkan pengumuman dan pembagian formulir pendaftaran. - Melakukan pembayaran pada bank yang ditunjuk setelah persyaratan pendaftaran sudah terverifikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan proses pendaftaran wisuda 	<ul style="list-style-type: none"> - BAAKPSI - PD 1 Fakultas - UPT Puskom - BAUK

	<ul style="list-style-type: none"> - Pendaftaran wisuda <i>online</i>, kemudian berkas wisuda diserahkan ke bagian akademik universitas. - Pelaksanaan wisuda dilakukan dengan tahapan gladi dan wisuda sarjana, magister dan profesi. - Rekap <i>database</i> lulusan/ wisudawan 		
--	--	--	--

5.2.1.2. Aktivitas Pendukung

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai aktivitas pendukung, proses yang terjadi dalam aktivitas, potensi kebutuhan bisnis yang dapat digunakan pada aktivitas tersebut serta unit-unit yang terkait dengan pelaksanaan aktivitas pendukung yang dimaksud. Pada aktivitas pendukung terdapat enam sistem manajemen yang berkaitan dengan pelaksanaan aktivitas utama, manajemen tersebut adalah: manajemen penjaminan mutu perguruan tinggi, manajemen Perencanaan, manajemen administrasi umum dan keuangan, manajemen kemahasiswaan, manajemen sumber daya manusia, manajemen teknologi informasi dan komunikasi.

Tabel 5.4. Proses Bisnis Aktivitas Pendukung

Aktivitas Pendukung	Proses Yang Terjadi Dalam Aktivitas	Potensi Kebutuhan Bisnis	Unit Pengelola Yang Terlibat
Manajemen penjaminan mutu perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan dokumen standar SPMI, SOP dan borang sebagai bahan acuan audit - Pelaksanaan usulan dan kegiatan sesuai standar - Tahapan monev pada semua unit pelaksana, apakah kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan standar - Melaporkan hasil monev kepada pimpinan universitas, yang kemudian dilakukan pengkajian terhadap hasil monev. - Hasil kajian dari pimpinan universitas dilakukan tindak kaji ulang untuk revisi standar, melakukan rumusan 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses penjaminan mutu yang efektif 	<ul style="list-style-type: none"> - LPMPT - Pimpinan Universitas

	standar baru dan <i>benchmarking</i> .		
Manajemen perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan SOP perencanaan - Melakukan proyeksi pembagian pagu anggaran kepada semua unit di Undana. - Melaksanakan rapat koordinasi bidang perencanaan dan keuangan, sekaligus melakukan asistensi terhadap semua usulan unit yang disesuaikan dengan standar biaya masukan (SBM) - Melakukan pembagian anggaran terpadu kepada unit 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan proses manajemen perencanaan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pimpinan universitas - Pimpinan PPs, fakultas, lembaga, UPT, unit.
Manajemen administrasi umum dan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengusulkan kegiatan dan anggaran sesuai dengan total pagu yang didapatkan dari bagian perencanaan - Menyiapkan pembiayaan kepada, unit/lembaga, pegawai, dosen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, penelitian dan pengabdian - Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan proses pengelolaan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - BAUK - SPI
Manajemen kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat usulan kegiatan dan anggaran sesuai dengan pagu anggaran bagian kemahasiswaan - Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan dan mengevaluasi pelaksanaan kemahasiswaan 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Database</i> mahasiswa terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - BAAKPSI - PD 1 fakultas
Manajemen sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Mengusulkan kegiatan dan anggaran yang terkait dengan peningkatan dan pengembangan pengembangan SDM - Melaksanakan setiap kegiatan, evaluasi dan pelaporan yang terkait dengan usulan peningkatan dan pengembangan SDM 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan SDM 	<ul style="list-style-type: none"> - BAUK
Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kebutuhan universitas terhadap teknologi informasi dan komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan pusat TIK Undana 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ditentukan

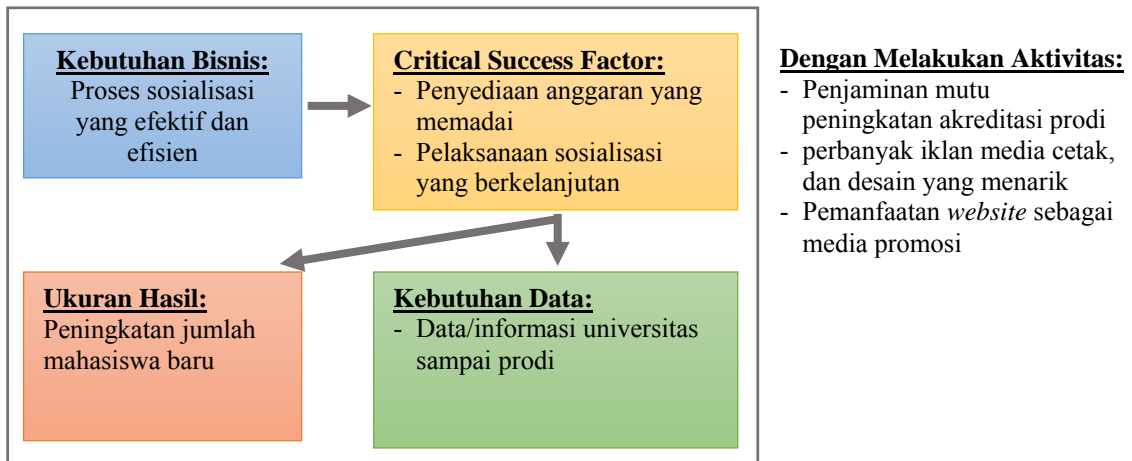
	- Pelaksanaan pengembangan TIK		
--	--------------------------------	--	--

5.2.2. Analisis *Critical Success Factor*

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai kebutuhan data dan informasi, seperti yang dijelaskan pada bab 2 bahwa CSF berperan sebagai penghubung antara strategi bisnis organisasi dengan strategi sistem informasi, di mana perencanaan SI dapat difokuskan pada area strategis, fokus terhadap usulan-usulan dan evaluasi terhadap strategi informasi dibuat dalam skema CFS, adapun potensi kebutuhan bisnis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

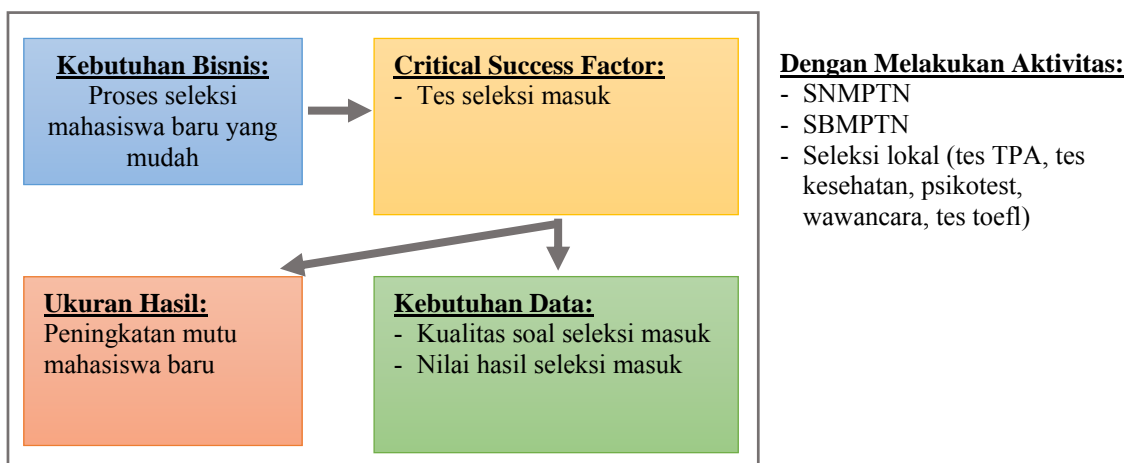
1. Proses sosialisasi yang efektif dan efisien
2. Proses seleksi mahasiswa baru yang mudah
3. Alur administrasi pembayaran yang mudah
4. Proses layanan administrasi perkuliahan terintegrasi
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terintegrasi
6. *Database* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7. Kemudahan proses pendaftaran wisuda
8. Proses penjaminan mutu yang efisien
9. Kemudahan proses manajemen perencanaan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi)
10. Kemudahan proses pengelolaan keuangan
11. *Database* mahasiswa terintegrasi
12. Pengembangan SDM
13. Pembangunan pusat TIK Undana

Berdasarkan potensi kebutuhan bisnis yang disebutkan di atas kemudian dilakukan tahapan pembuatan skema CSF, untuk mengetahui kebutuhan sistem dan informasi.



Gambar 5.2. Skema CSF Proses sosialisasi yang efektif dan efisien

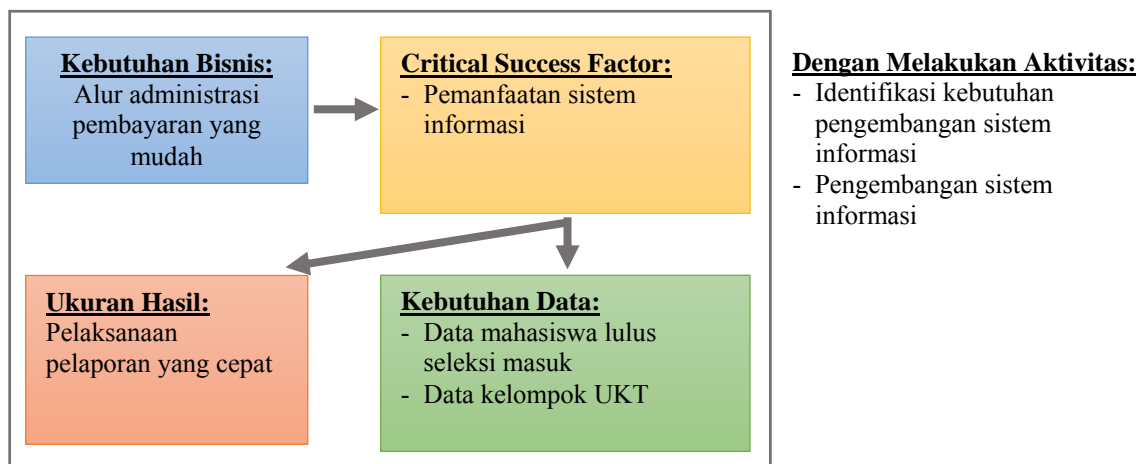
Untuk mewujudkan kebutuhan bisnis berdasarkan skema CSF proses sosialisasi yang efektif seperti pada gambar 5.2. maka CSF adalah ketersediaan anggaran yang memadai dan pelaksanaan sosialisasi/promosi yang berkelanjutan, perbanyak iklan media cetak dengan desain yang menarik untuk mendukung promosi ke lokasi yang tidak terjangkau media internet dan pemanfaatan *website* sebagai media promosi yang cepat. Kebutuhan data dalam pelaksanaan skema ini adalah data/informasi tentang prodi, sehingga hasil yang diharapkan adalah peningkatan jumlah mahasiswa baru.



Gambar 5.3. Skema CSF Proses seleksi mahasiswa baru yang mudah

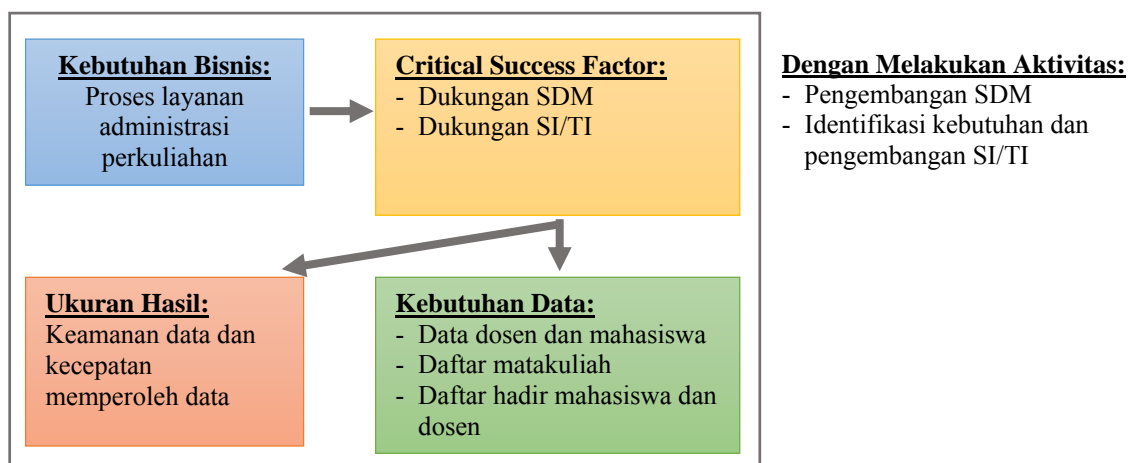
Untuk mewujudkan kebutuhan bisnis skema CSF proses seleksi mahasiswa baru yang mudah seperti pada gambar 5.3. maka CSF adalah tes seleksi masuk, yaitu dengan melakukan aktivitas seleksi nasional (SNMPTN dan SBMPTN) dan

seleksi masuk mandiri (seleksi lokal), kebutuhan data yang dibutuhkan adalah kualitas soal seleksi masuk dan nilai hasil seleksi, sehingga hasil yang diharapkan adalah peningkatan mutu mahasiswa baru.



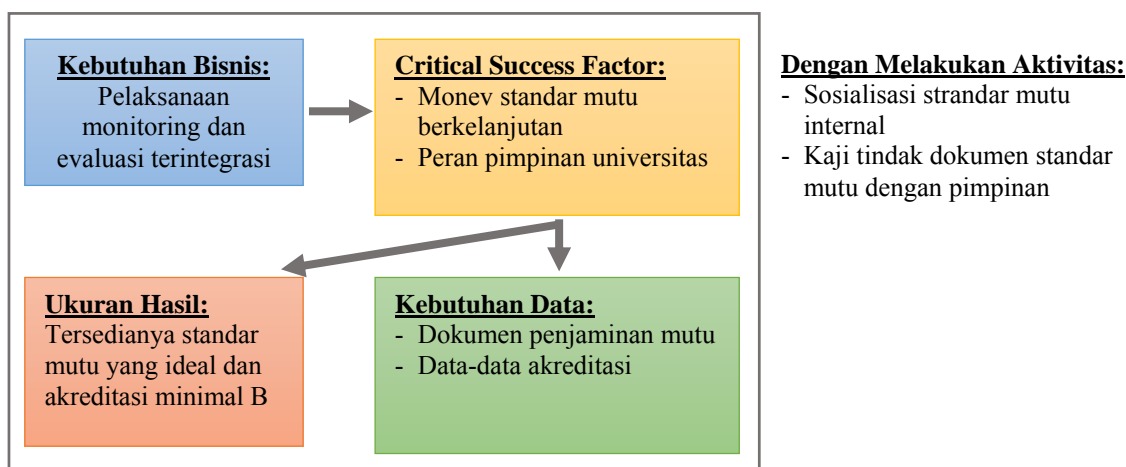
Gambar 5.4. Skema CSF Alur administrasi pembayaran yang mudah

Untuk mewujudkan kebutuhan bisnis skema CSF alur administrasi pembayaran yang mudah seperti pada gambar 5.4. maka CSF adalah pemanfaatan sistem informasi, yaitu dengan melakukan aktivitas identifikasi dan pengembangan sistem informasi, dengan kebutuhan data yaitu: data mahasiswa lulus seleksi dan data kelompok UKT, sehingga hasil yang diharapkan adalah pelaksanaan pelaporan administrasi yang cepat.



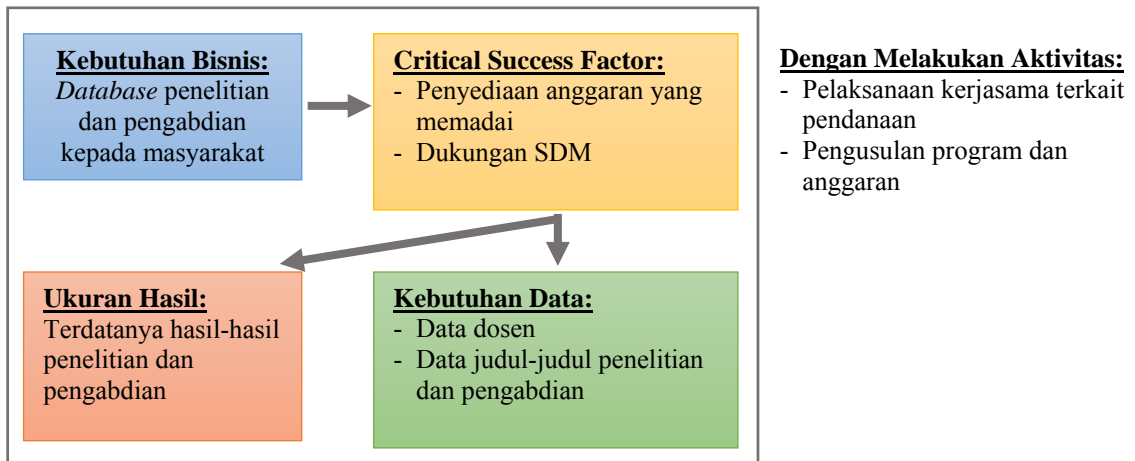
Gambar 5.5. Skema CSF Proses layanan administrasi perkuliahan

Untuk mewujudkan kebutuhan bisnis skema CSF proses layanan administrasi perkuliahan seperti pada gambar 5.5 maka CSF adalah dukungan SDM dan dukungan SI/TI, dengan melakukan aktivitas pengembangan SDM serta identifikasi kebutuhan dan pengembangannya. Data-data pendukung yang dibutuhkan adalah data dosen dan mahasiswa, daftar makatakuliah serta daftar hadir. Sehingga hasil yang diharapkan dari skema ini adalah keamanan data dan kecepatan dalam memperoleh data.



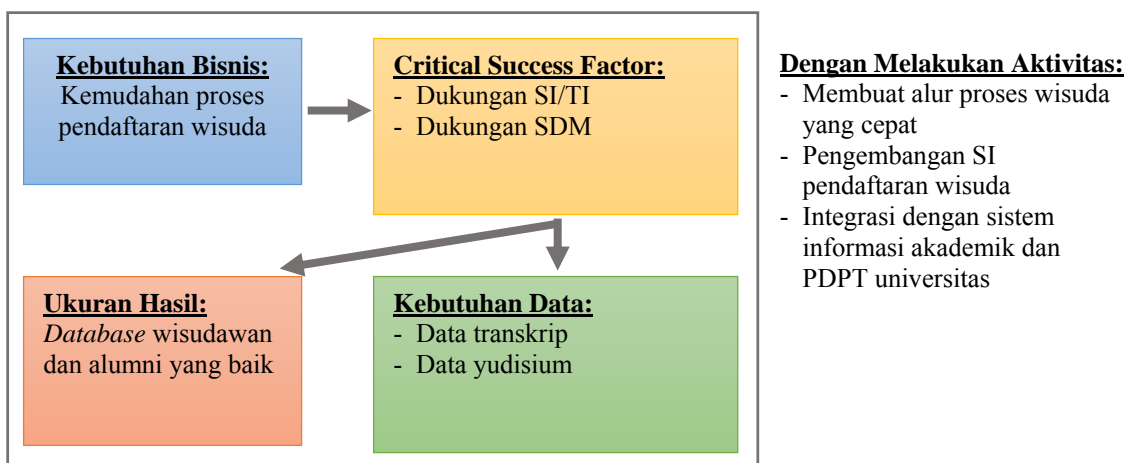
Gambar 5.6. Skema CSF Sistem informasi penjaminan mutu terintegrasi

Untuk mewujudkan kebutuhan bisnis skema CSF pelaksanaan monitoring dan evaluasi terintegrasi seperti pada gambar 5.6. maka CSF adalah pelaksanaan monev standar mutu berkelanjutan dan peran pimpinan universitas, karena dalam aktivitasnya yaitu sosialisasi standar mutu dan kaji tindak dengan pimpinan dapat memperoleh *benchmarking* standar mutu yang baru dengan dukungan kebutuhan data dokumen-dokumen penjaminan mutu dan data-data akreditasi, sehingga hasil yang diharapkan dari CSF ini adalah ketersediaan standar mutu yang ideal dan memiliki akreditasi semua prodi minimal B.



Gambar 5.7. Skema CSF *Database* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

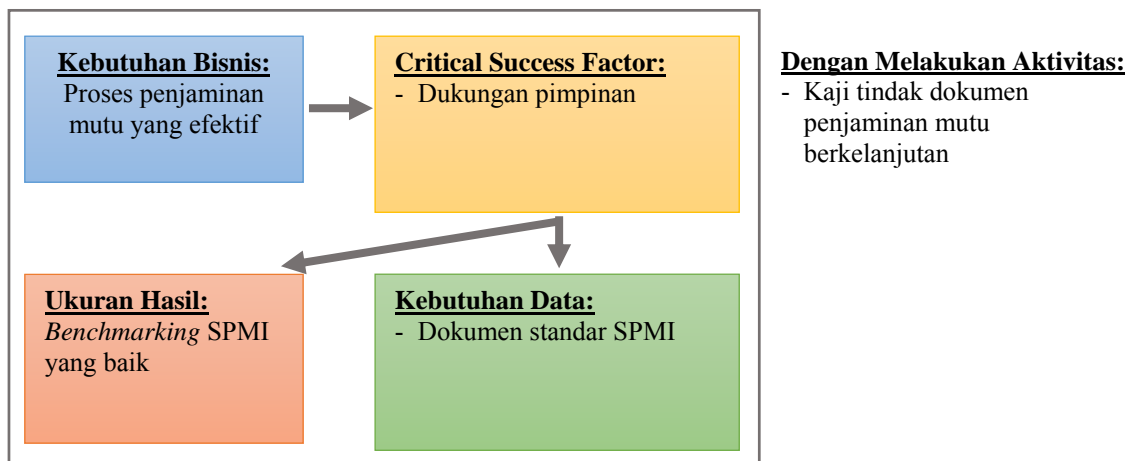
Untuk mewujudkan kebutuhan bisnis skema CSF *database* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seperti pada gambar 5.7. maka CSF adalah ketersediaan anggaran yang memadai dan dukungan SDM, sambil melakukan aktivitas pelaksanaan kerjasama terkait pendanaan dan pengusulan program dan anggaran, dengan dukungan kebutuhan data, data dosen dan data judul penelitian dan pengabdian, sehingga ukuran hasil yang diharapkan dari skema ini adalah terdatanya hasil-hasil penelitian dan pengabdian.



Gambar 5.8. Skema CSF Kemudahan proses pendaftaran wisuda

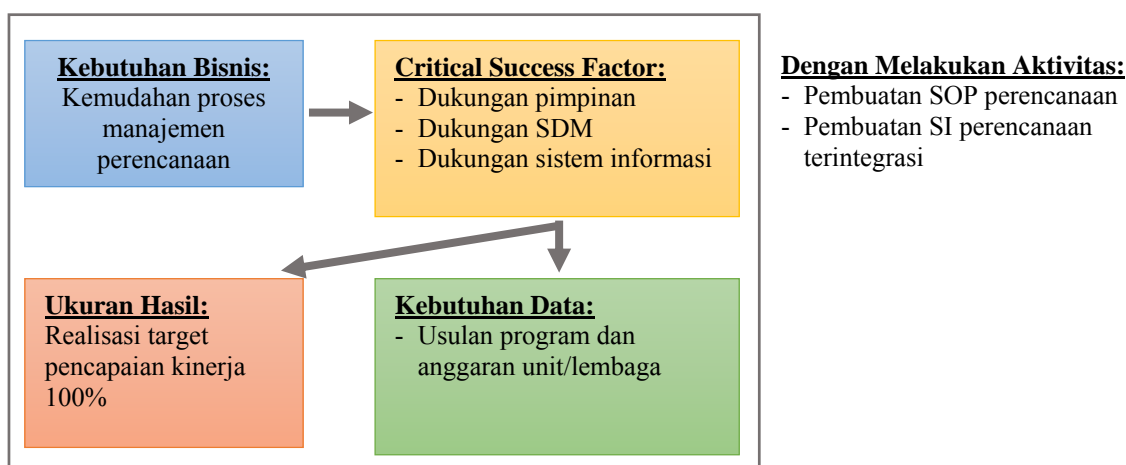
Untuk mewujudkan skema CSF kemudahan proses pendaftaran wisuda seperti pada gambar 5.8. maka CSF adalah dukungan SI/TI dan dukungan SDM, dengan melakukan aktivitas pembuatan alur pendaftaran yang cepat,

pengembangan SI, integrasi dengan SI lainnya. Kebutuhan data dalam skema ini adalah data transkrip dan data yudisium, sehingga ukuran hasil yang diharapkan adalah memiliki *database* wisudawan dan alumni yang baik.



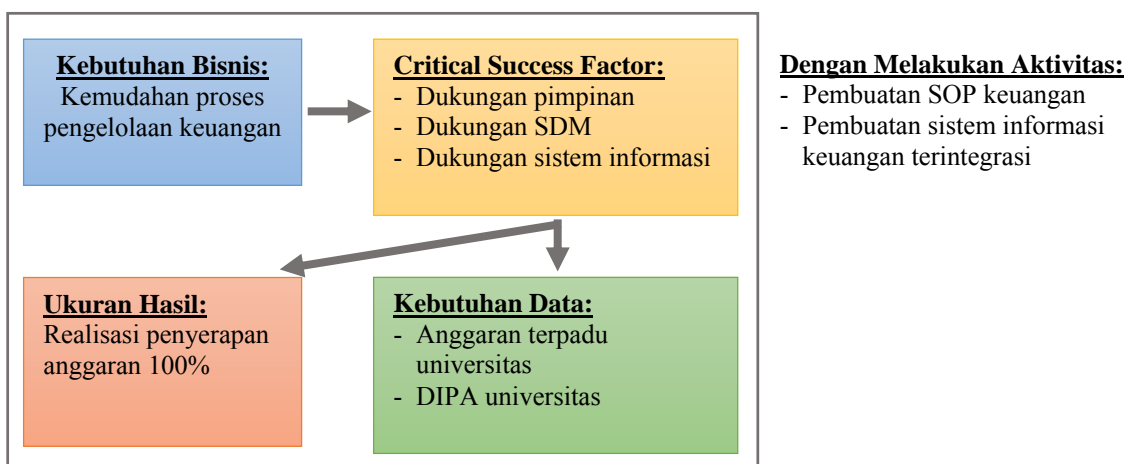
Gambar 5.9. Skema CSF Proses penjaminan mutu yang efektif

Untuk mewujudkan kebutuhan bisnis pada skema CSF proses penjaminan mutu yang efektif seperti pada gambar 5.9. adalah dukungan pimpinan dengan melakukan kaji tindak berkelanjutan terhadap dokumen yang sudah ada, dengan penyediaan kebutuhan data dokumen standar SPMI, sehingga ukuran hasil yang diharapkan adalah memiliki *benchmarking* SPMI yang baik.



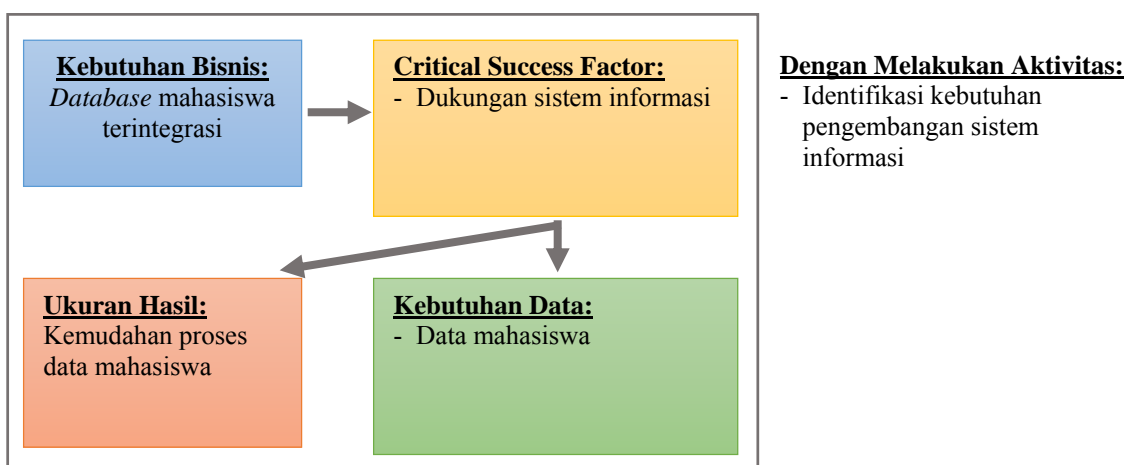
Gambar 5.10. Skema CSF Kemudahan proses manajemen perencanaan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi)

Untuk mewujudkan kebutuhan bisnis skema CSF kemudahan proses manajemen perencanaan seperti pada gambar 5.10. maka CSF adalah dukungan pimpinan, dukungan SDM dan dukungan SI, sambil melakukan SOP perencanaan serta pembuatan SI perencanaan terintegrasi, dengan kebutuhan data usulan program dan anggaran unit/lembaga, sehingga ukuran hasil yang diharapkan adalah realisasi target pencapaian kinerja 100%.



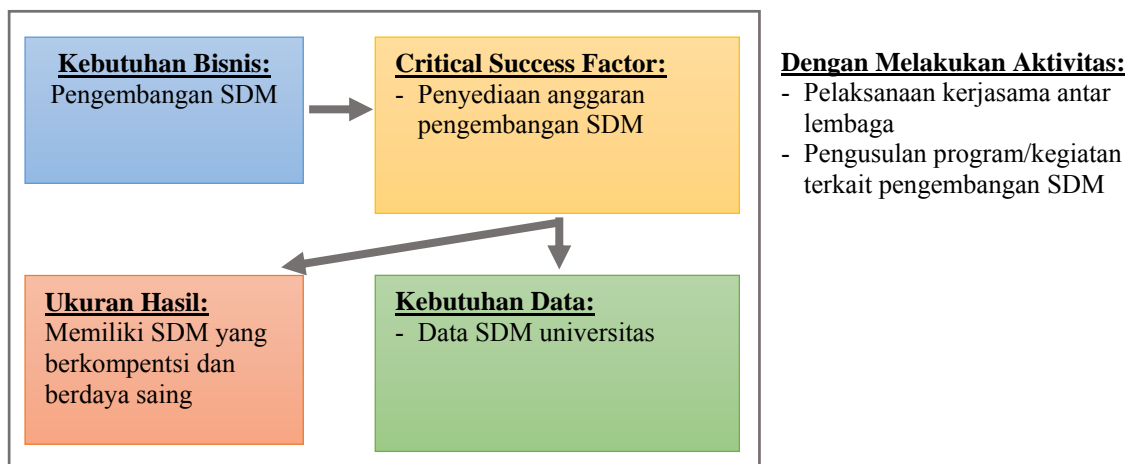
Gambar 5.11. Skema CSF Kemudahan proses pengelolaan keuangan

Untuk mewujudkan kebutuhan bisnis skema CSF kemudahan proses pengelolaan keuangan seperti pada gambar 5.11. maka CSF adalah dukungan pimpinan, dukungan SDM dan dukungan SI, kebutuhan datanya adalah anggaran terpadu dan DIPA universitas, sehingga ukurannya hasil yang diharapkan dari skema ini adalah realisasi penyerapan anggaran 100%.



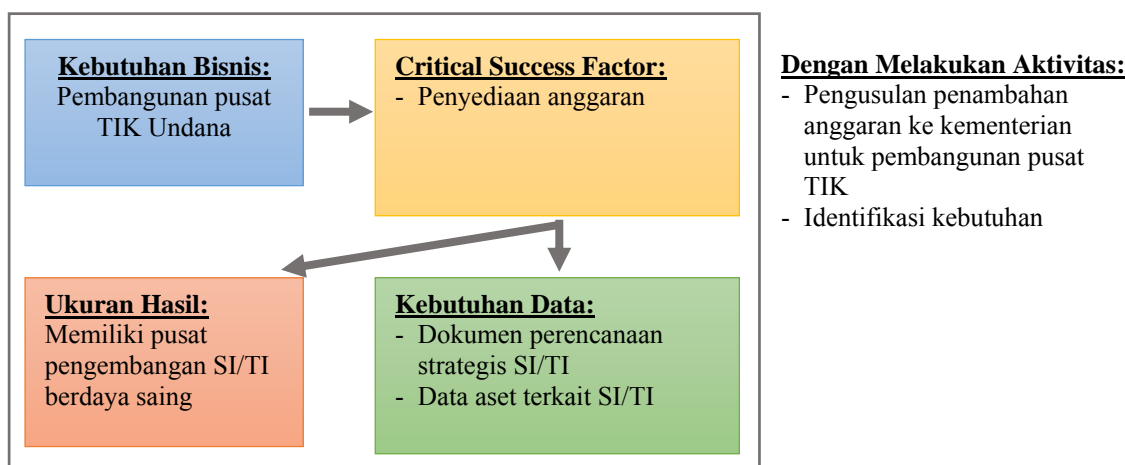
Gambar 5.12. Skema CSF Database mahasiswa terintegrasi

Untuk mewujudkan kebutuhan bisnis CSF data base mahasiswa terintegrasi seperti pada gambar 5.12. maka CSF adalah dukungan SI sambil melakukan identifikasi kebutuhan pengembangan SI. Kebutuhan datanya adalah data-data mahasiswa, sehingga ukuran hasil yang diharapkan adalah kemudahan proses data mahasiswa.



Gambar 5.13. Skema CSF Pengembangan SDM

Untuk mewujudkan kebutuhan bisnis pada skema CSF pengembangan SDM seperti pada gambar 5.13 maka CSF adalah penyediaan anggaran pengembangan, aktivitas yang dilakukan yaitu pengusulan program/kegiatan terkait pengembangan SDM dan pelaksanaan kerjasama antar lembaga. Kebutuhan datanya adalah data SDM universitas, sehingga ukuran hasil yang diharapkan dari skema ini adalah memiliki SDM yang berkompetensi dan berdaya saing.



Gambar 5.14. Skema CSF Pembangunan pusat TIK Undana

Untuk mewujudkan kebutuhan bisnis pada skema pembangunan pusat TIK Undana seperti pada gambar 5.14 maka CSF adalah peneyediaan anggaran. Aktivitas yang dilakukan pada skema ini adalah pengusulan anggaran pembangunan pusat TIK dan identifikasi kebutuhannya. Kebutuhan data yang diperlukan adalah dokumen perencanaan SI/TI serta data aset terkait SI/TI, sehingga ukuran hasil yang diharapkan dari skema ini adalah Undana memiliki pusat pengembangan SI/TI berdaya saing.

5.3. Analisis Kesenjangan SI/TI

Setelah dilakukan analisis sebelumnya, maka pada bagian ini akan melakukan pemetaan terhadap kondisi saat ini dengan kebutuhan SI. Adapun kebijakan yang mungkin dilakukan setelah analisis kesenjangan ini adalah:

1. *Upgrade*: melakukan pembaruan dari sistem atau sumberdaya SITI
2. *Replace*: pergantian sistem lama dengan sistem yang baru
3. *Continue as-is*: melanjutkan penggunaan sistem lama karena masih bermanfaat dan cocok dengan strategi ke depan.
4. *New system*: memasang sistem yang sama sekali baru, jika sebelumnya belum memiliki SI/TI atau masih dilakukan secara manual atau semi-manual dengan *spreadsheet*)
5. *Retire*: jika proses yang ada sebelumnya dan menggunakan SI/TI berdasarkan *blueprint* dianggap tidak diperlukan atau harus dihilangkan, maka SI/TI tersebut tidak perlu digunakan lagi (harus ‘dipensiunkan’).

Adapun kebijakan dari analisis kesenjangan tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut.

5.3.1. Analisis Kesenjangan Sistem Informasi

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai kesenjangan kebutuhan bisnis dan kebutuhan sistem informasi serta mampu untuk memberikan kebijakan yang tepat serta penentuan prioritas pengembangan pada tahap selanjutnya.

Tabel 5.5. Analisis Kesenjangan Sistem Informasi

No	Potensi Kebutuhan Bisnis	Kondisi Saat Ini	Kebutuhan SI	Keterangan
1.	Proses sosialisasi yang efektif dan efisien	Pelaksanaan sosialisasi /promosi sudah dilakukan setiap tahun ajaran tetapi belum memanfaatkan media <i>website</i> sebagai sarana promosi yang cepat	- <i>Website</i>	<i>Continue as-is</i>
2.	Proses seleksi mahasiswa baru yang mudah	Khusus untuk seleksi mandiri masih belum ada sistem informasi terkait proses seleksi mahasiswa baru	- Sistem informasi pendaftaran <i>online</i> - Sistem informasi tes <i>online</i>	<i>New system</i>
3.	Alur administrasi pembayaran yang mudah	Pelaksanaan alur pembayaran masih terlalu panjang dan belum terintegrasi dengan sistem informasi akademik yang lain	- Integrasi dengan PDPT universitas - Integrasi dengan bank	<i>Upgrade</i>
4.	Proses layanan administrasi perkuliahan terintegrasi	Pelaksanaan proses administrasi perkuliahan sebagian besar masih dilakukan secara manual dan belum terotomatisasi	- Sistem informasi KRS <i>online</i> - Sistem informasi KHS <i>online</i> - Sistem informasi presensi - Sistem informasi penilaian matakuliah	<i>New system</i>
5.	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terintegrasi	Masih belum ada sistem kuesioner evaluasi terhadap dosen dan matakuliah	- Sistem informasi kuesioner evaluasi dosen - Sistem informasi kuesioner evaluasi matakuliah	<i>New system</i>
6.	<i>Database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Belum ada sistem informasi mandiri terkait <i>database</i> penelitian dan pengabdian	- Sistem informasi <i>database</i> penelitian dan pengabdian	<i>New system</i>
7.	Kemudahan proses pendaftaran wisuda	Pelaksanaan pendaftaran wisuda khususnya pendataan calon wisudawan sebagian besar masih dilakukan secara manual, untuk sistem informasi pendaftaran wisuda <i>online</i> yang sudah ada juga masih dibantu proses manual.	- Sistem informasi pendaftaran wisuda terintegrasi dengan PDPT - Sistem informasi alumni	<i>Upgrade</i> <i>Replace</i>
8.	Proses penjaminan	Belum ada sistem informasi terkait pelaksanaan penjaminan mutu maupun	- <i>Database</i> dokumen penjaminan mutu	<i>New system</i>

	mutu yang efisien	<i>database</i> yang digunakan sebagai pendukung pelaksanaan penjaminan mutu atau masi dilakukan secara manual	- Sistem informasi penilaian audit penjaminan mutu	
9.	Kemudahan proses manajemen perencanaan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi)	Pelaksanaan proses manajemen perencanaan masih dilakukan secara manual, belum memiliki sistem informasi mandiri, meskipun untuk pengusulan anggaran sudah ada aplikasi aplikasi RKA-KL dari Kemenkeu.	- Sistem informasi perencanaan dan keuangan pada bagian perencanaan - Sistem informasi rencana anggaran biaya	<i>New system</i>
10.	Kemudahan proses pengelolaan keuangan	Pengelolaan keuangan masih belum ada sistem informasi mandiri terkait realisasi penggunaan anggaran	- Sistem informasi perencanaan dan keuangan pada bagian keuangan	<i>New system</i>
11.	<i>Database</i> mahasiswa terintegrasi	<i>Database</i> mahasiswa masih dilakukan secara manual	- Sistem informasi <i>database</i> mahasiswa - Integrasi dengan PDPT universitas	<i>New system</i>
12.	Pengembangan SDM	Sistem informasi yang ada belum terintegrasi secara menyeluruh	- Sistem informasi kepegawaian terintegrasi	<i>Upgrade</i>

5.3.2. Analisis Kesenjangan Teknologi Informasi

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai analisis kesenjangan teknologi informasi yang terdapat di Undana, adapun kesenjangan yang terjadi dijelaskan pada tabel 5.6. berikut:

Tabel 5.6. Analisis Kesenjangan Teknologi Informasi

No	Potensi Kebutuhan Bisnis	Kondisi Saat Ini	Kebutuhan TI	Keterangan
1.	Pembangunan pusat TIK Undana	Belum memiliki pusat TIK, sebagai wadah pengembangan SI/TI Undana	- Perangkat komputer - Jaringan internet	<i>New system</i>

5.3.3. Analisis Kesenjangan Manajemen SI/TI

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai analisis kesenjangan manajemen SI/TI yang ada di Undana, adapun kesenjangan yang terjadi dapat dilihat pada tabel 5.7. berikut:

Tabel 5.7. Analisis Kesenjangan Manajemen SI/TI

No	Potensi Kebutuhan Bisnis	Kondisi Saat Ini	Kebutuhan Manajemen	Keterangan
1.	Standar Operasional prosedur SI/TI	Belum ada standar prosedur terkait manajemen SI/TI	SOP SI/TI	<i>New system</i>
2.	Organisasi Tata Kelola pusat TIK	Belum ada OTK pusat TIK	OTK pusat TIK	<i>New System</i>

5.4. Perumusan Strategi

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai perumusan strategi berdasarkan interpretasi kebutuhan sekarang dan masa mendatang seperti yang telah diuraikan di atas, yang kemudian menghasilkan *output* strategi bisnis SI, strategi TI dan strategi manajemen SI/TI untuk Universitas Nusa Cendana

5.4.1. Strategi Bisnis SI

Berdasarkan uraian dari analisis *value chains* menguraikan aktivitas utama dan aktivitas pendukung, kemudian diperoleh potensi kebutuhan bisnis, selanjutnya dengan menggunakan analisis *critical success factor* dapat membantu untuk memastikan rumusan dari analisis *value chains* berjalan dengan benar. Dengan menggunakan data dan informasi yang telah diperoleh dan teridentifikasi, serta analisis kesenjangan SI/TI dan kesenjangan manajemen SI/TI tersebut dapat ditentukan kebutuhan sistem informasi, baik itu sistem informasi yang hanya dilakukan pengembangan maupun rekomendasi pembuatan sistem informasi baru. Portofolio sistem informasi yang telah dilakukan analisis grid pada bab 4 perlu dilakukan pengembangan lanjutan, karena dalam pengelolaannya sistem informasi tersebut belum terintegrasi secara menyeluruh, adapun sistem informasi yang direkomendasikan dalam pembuatan atau pengembangan SI dalam 3-5 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.8. Portofolio Rekomendasi Sistem Informasi masa mendatang

No	Potensi Kebutuhan Bisnis	Kebutuhan SI	Pengguna
1.	Proses sosialisasi yang efektif dan efisien	- <i>Website</i>	BAAKPSI

2.	Proses seleksi mahasiswa baru yang mudah	- Sistem informasi pendaftaran <i>online</i>	BAAKPSI
		- Sistem informasi tes <i>online</i>	BAAKPSI
3.	Alur administrasi pembayaran yang mudah	- Integrasi dengan PDPT universitas	BAAKPSI, BAUK
		- Integrasi dengan bank	BAUK
4.	Proses layanan administrasi perkuliahan terintegrasi	- Sistem informasi KRS <i>online</i>	Kejur fakultas, mahasiswa, BAAKPSI
		- Sistem informasi KHS <i>online</i>	Kejur fakultas, mahasiswa, BAAKPSI
		- Sistem informasi presensi	Kejur fakultas
		- Sistem informasi penilaian matakuliah	Dosen, kejur fakultas
5.	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terintegrasi	- Sistem informasi kuesioner evaluasi dosen	Mahasiswa, kejur fakultas, tim evaluasi, LPMPT
		- Sistem informasi kuesioner evaluasi matakuliah	Mahasiswa, kejur fakultas, tim evaluasi, LPMPT
6.	<i>Database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	- Sistem informasi <i>database</i> penelitian dan pengabdian	Dosen, Lemlit
7.	Kemudahan proses pendaftaran wisuda	- Sistem informasi pendaftaran wisuda terintegrasi dengan PDPT	Kejur fakultas, fakultas, PPs, BAAKPSI
		- Sistem informasi alumni	PR4
8.	Proses penjaminan mutu yang efisien	- <i>Database</i> dokumen penjaminan mutu	LPMPT
		- Sistem informasi penilaian audit penjaminan mutu	LPMPT
9.	Kemudahan proses manajemen perencanaan (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi)	- Sistem informasi perencanaan dan keuangan (bagian perencanaan)	Bagian perencanaan (BAAKPSI)
		- Sistem informasi rencana anggaran biaya	Semua pengelola pengusulan program dan anggaran di Undana
10.	Kemudahan proses pengelolaan keuangan	- Sistem informasi perencanaan dan keuangan (bagian keuangan)	Bagian keuangan (BAUK)
11.	<i>Database</i> mahasiswa terintegrasi	- Sistem informasi <i>database</i> mahasiswa	Bagian pendidikan dan kerjasama (BAAKPSI)
		- Integrasi dengan PDPT universitas	
12.	Pengembangan SDM	- Sistem informasi kepegawaian terintegrasi Sistem informasi	BAUK

Dari sistem informasi yang telah dijelaskan di atas kemudian dilakukan *roadmap* 2016-2020 sesuai dengan rekomendasi Renstra IT 2016-2020,

pengembangan sistem informasi yang sudah ada dan pembuatan sistem informasi baru, seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.9. *Roadmap* Strategi Sistem Informasi 2016-2020

No.	Sistem Informasi	Timeline																				
		2016			2017			2018			2019			2020								
1.	<i>Website</i>	■	■	■																		
2.	Sistem informasi pendaftaran <i>online</i>				■	■	■															
3.	Sistem informasi tes <i>online</i>												■	■	■							
4.	Integrasi dengan PDPT universitas				■	■	■															
5.	Integrasi dengan bank				■	■	■															
6.	Sistem informasi KRS <i>online</i>	■	■	■																		
7.	Sistem informasi KHS <i>online</i>	■	■	■																		
8.	Sistem informasi presensi	■	■	■																		
9.	Sistem informasi penilaian matakuliah	■	■	■																		
10.	Sistem informasi kuesioner evaluasi dosen												■	■	■							
11.	Sistem informasi kuesioner evaluasi matakuliah				■	■	■						■	■	■							
12.	Sistem informasi <i>database</i> penelitian dan pengabdian				■	■	■															
13.	Sistem informasi pendaftaran wisuda terintegrasi dengan PDPT				■	■	■															
14.	Sistem informasi alumni				■	■	■															
15.	<i>Database</i> dokumen penjaminan mutu				■	■	■															
16.	Sistem informasi penilaian audit penjaminan mutu	■	■	■																		
17.	Sistem informasi perencanaan dan keuangan (bagian perencanaan)							■	■	■												
18.	Sistem informasi rencana anggaran biaya																		■	■	■	
19.	Sistem informasi perencanaan dan keuangan (bagian keuangan)							■	■	■												
20.	Sistem informasi <i>database</i> mahasiswa	■	■	■																		
21.	Integrasi dengan PDPT universitas	■	■	■																		
22.	Sistem informasi kepegawaian terintegrasi	■	■	■																		

Tabel 5.9. *roadmap* strategi sistem informasi 2016-2020 tersebut di atas menjelaskan mengenai *timeline* implementasi SI untuk 5 (lima) tahun ke depan. Di mana dari 22 sistem informasi yang direkomendasikan dianggap mampu untuk meningkatkan kompetensi diri universitas, guna peningkatan daya saing. Tahapan implementasi SI informasi tersebut dibagi berdasarkan tahun implementasi menurut prioritas kebutuhan bisnis.

Prioritas implementasi pada tahun pertama *roadmap* 2016-2020 adalah pada tahun 2016. Di mana pada tahun 2016 terdapat 9 (sembilan) SI yang akan diimplementasikan, karena sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan layanan administrasi pendidikan dan pengajaran, adapun sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *High potential: Website*, sistem informasi kepegawaian terintegrasi
- b. *Key operational: Sistem informasi KRS online*, sistem informasi KHS *online*, sistem informasi presensi, sistem informasi penilaian matakuliah,
- c. *Strategic: Sistem informasi penilaian audit penjaminan mutu*, sistem informasi *database* mahasiswa, integrasi dengan PDPT universitas

Selanjutnya secara berurutan pada tahun 2017 dengan 8 (delapan) sistem informasi, implementasi sistem informasi ini dimaksudkan bahwa pada tahun ke-2 pengembangan sistem informasi yang mampu untuk melengkapi pengembangan SI tahun pertama, yaitu:

- a. *High potential: Sistem informasi database penelitian dan pengabdian*
- b. *Support: Sistem informasi pendaftaran online*, integrasi dengan PDPT universitas, integrasi dengan bank, sistem informasi pendaftaran wisuda terintegrasi dengan PDPT, sistem informasi alumni,
- c. *Strategic: Database dokumen penjaminan mutu.*

Tahun 2018 dengan 2 (dua) sistem informasi, Implementasi SI pada tahun ke-3 dimaksudkan sebagai media kontrol terhadap proses pelaksanaan kegiatan dan anggaran universitas, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran menjadi lebih efektif dan efisien.

- a. *Support: Sistem informasi perencanaan dan keuangan yang diimplementasikan pada bagian perencanaan dan bagian keuangan, yang terintegrasi antar bagian pada BAAKPSI dan BAUK.*

Tahun 2019 dengan 3 (tiga) sistem informasi, implementasi SI pada tahun ke-4 pelaksanaan penerimaan mahasiswa jalur mandiri, hal ini dianggap belum terlalu mendesak dalam pelaksanaannya. Dan SI kuesioner yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi universitas terhadap proses pengajaran dan kurikulum.

- a. *Support*: Sistem informasi tes *online*, sistem informasi kuesioner evaluasi dosen, sistem informasi kuesioner evaluasi matakuliah.

Serta tahun 2020 dengan 1 (satu) sistem informasi, Implementasi tahun ke-5 ini dimaksudkan untuk dalam pelaksanaan usulan anggaran dapat menggunakan format yang sama untuk semua unit di Undana, sehingga memudahkan dalam pengusulan anggaran universitas.

- a. *Support*: Sistem informasi rencana anggaran biaya.

5.4.2. Strategi TI

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai rekomendasi penerapan IT pada Universitas Nusa Cendana, di mana pada bab 3 metodologi penelitian menjelaskan bahwa strategi merupakan *output* dari penelitian ini, di mana strategi TI yang dimaksud adalah strategi yang berkaitan dengan penerapan TI di Undana, adapun rekomendasi penerapan TI adalah tersebut adalah:

1. Pembangunan pusat TIK Undana

Yang perlu diperhatikan dari rekomendasi ini adalah terkait perangkat TI yang ideal dalam pelaksanaan pengembangan SI/TI Undana, dan ketersediaan jaringan internet. Adapun rekomendasi terkait TI, adalah sebagai berikut:

- a. *Server*: Intel xeon six core processor type, 8GB standar memory, integrated four gigabit ethernet 1000BASE-T ports networking, 300GB HDD (*optional*).
- b. *Operation system (OS) server*: Linux uBuntu 10.10
- c. *OS client PC/laptop*: Windows 7 Pro
- d. *Database*: Oracle database

5.4.3. Strategi Manajemen SI/TI

Pelaksanaan strategi manajemen SI/TI harus dilakukan secara berkelanjutan, karena dengan penerapan SI/TI yang ideal akan mampu untuk

meningkatkan kompetensi diri universitas untuk dapat bersaing secara lokal, nasional bahkan secara internasional, oleh sebab perlu dilakukan percepatan pembangunan ICT *center* sebagai pusat pengembangan SI/TI Undana, seperti yang tertera pada rekomendasi Renstra IT 2016-2020. Tentunya hal ini perlu dilakukan pengusulan permintaan biaya pembangunan ke Kemenristekdikti, sebagai payung universitas.

Percepatan pembangunan ICT *center* juga dibutuhkan berupa tahapan pelaksanaan selain pengusulan permintaan biaya, pembuatan SOP ICT *center*, pembuatan OTK terkait pelaksanaan operasional termasuk pembentukan struktur organisasi. Sebagai pusat pengembangan SI/TI dibutuhkan staf ahli sesuai kebutuhan operasional ICT *center* ini, adapun kualifikasi staff IT untuk mendukung pengembangan dan implementasi SI/TI yang direkomendasi adalah sebagai berikut:

- Pria
- Latar belakang pendidikan Sistem informasi/teknik informatika/ilmu komputer
- Wawasan yang luas terkait perkembangan SI/TI
- Memiliki kemampuan minimal dalam bidang *database/networking /programming*
- Mampu bekerjasama dalam tim, pekerja keras
- Mampu berkomunikasi dengan baik
- Disiplin, bertanggung jawab, profesional dan dapat bekerja dalam tekanan.

5.5. Portofolio Aplikasi Mendatang

Seperti yang dijelaskan pada bab 2 tentang portofolio aplikasi dibagi menjadi 4 kuadran, yaitu: *support application* yaitu aplikasi-aplikasi yang bernilai tetapi tidak terlalu kritis untuk menunjang suksesnya strategi bisnis, *key operational* yaitu aplikasi-aplikasi yang menjadi tumpuan perusahaan untuk menunjang suksesnya strategi bisnis perusahaan, *strategic applications* yaitu aplikasi-aplikasi yang kritis untuk menunjang keberlangsungan strategi bisnis perusahaan di masa yang akan datang dan *high potential applications* yaitu aplikasi-aplikasi yang mungkin penting untuk mencapai kesuksesan bisnis di masa yang akan datang.

Sehingga berdasarkan hasil analisis sebelumnya dan *timeline roadmap* strategi sistem informasi 2016-2020 pada tabel 5.9 sebelumnya, maka diperoleh portofolio aplikasi mendatang mengacu pada portofolio aplikasi saat ini seperti yang diuraikan pada tabel 5.10. berikut:

Tabel 5.10. Portofolio Aplikasi Mendatang

<i>STRATEGIC</i>	<i>HIGH POTENTIAL</i>
<ul style="list-style-type: none"> - <i>Database</i> dokumen penjaminan mutu ** - Sistem informasi penilaian audit penjaminan mutu ** - Sistem informasi <i>database</i> mahasiswa - Integrasi dengan PDPT universitas 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Website</i> * - Sistem informasi <i>database</i> penelitian dan pengabdian ** - Sistem informasi kepegawaian terintegrasi *
<i>KEY OPERATIONAL</i>	<i>SUPPORT</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Sistem informasi KRS <i>online</i> ** - Sistem informasi KHS <i>online</i> ** - Sistem informasi presensi ** - Sistem informasi penilaian matakuliah ** 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem informasi pendaftaran <i>online</i> ** - Sistem informasi tes <i>online</i> ** - Integrasi dengan PDPT universitas ** - Integrasi dengan bank ** - Sistem informasi kuesioner evaluasi dosen ** - Sistem informasi kuesioner evaluasi matakuliah ** - Sistem informasi pendaftaran wisuda terintegrasi dengan PDPT * - Sistem informasi alumni ** - Sistem informasi perencanaan dan keuangan ** - Sistem informasi rencana anggaran biaya ** - Sistem informasi perencanaan dan keuangan **

Keterangan:

* Aplikasi saat ini yang perlu disempurnakan

** Aplikasi yang direkomendasikan untuk menunjang strategi bisnis

DAFTAR PUSTAKA

- Borang Akreditasi Universitas Nusa Cendana (2014), Universitas Nusa Cendana. Kupang, Nusa Tenggara Timur.
- Evaluasi Diri Institusi Universitas Nusa Cendana (2014), Universitas Nusa Cendana. Kupang, Nusa Tenggara Timur.
- Fenik, Thomas A. (2001). *“Strategic Management”, Quick Reference Guide: World No.1. USA.*
- Hariadi, Bambang. (2003), Strategi Manajemen. Bayumedia Publishing, Jakarta.
- Indrajit, Richardus Eko. (2001). *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.* PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Kerzner, Harold R. (2001). *“Project Management: A System Approach to Planning, Schedulling and Controlling” 11th Ed., John Wiley & Sons.*
- Perdana Kusuma, Andi Reza. (2014). *“Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi: Studi Kasus STIE Canda Bhirawa Pare.*
- Rangkuti, Freddy (2005). *Great Sales Forecast For Marketing.* Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Rencana Strategis Universitas Nusa Cendana, (2010)., Universitas Nusa Cendana. Kupang, Nusa Tenggara Timur.
- Rencana Strategis UPT Pusat Komputer, (2011)., Universitas Nusa Cendana. Kupang, Nusa Tenggara Timur.
- Universitas Nusa Cendana dalam Angka, (2011, 2012, 2013, 2014)., Universitas Nusa Cendana. Kupang, Nusa Tenggara Timur.
- Wahyuningtyas, Emmy. (2013). *“Perencanaan Strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi pada Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.*
- Ward, John., Peppard, Joe. (2002). *Strategic Planning for Information system.* Cranfield, Bedfordshire, United Kingdom: John Wiley & Sons, LTD
- Wibisono, Dermawan, (2006). *Manajemen Kinerja & Organisasi, Panduan Penyusunan Indikator,* Jakarta: Erlangga.

Steiss, Allan W. (2003). "*Strategic Management for Public and Nonprofit Organizations*", Virginia Polytechnic Institute and State University Blacksburg, Virginia, USA.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab akhir dari penelitian ini yang menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran untuk digunakan sebagai acuan pengembangan institusi kedepannya terkait SI/TI.

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Posisi Universitas Nusa Cendana berdasarkan hasil analisis SWOT berada pada kuadran 1, yang berarti strategi yang diterapkan adalah strategi yang berorientasi pada pertumbuhan (*growth oriented strategy*), dalam kuadran 1 ini juga terlihat bahwa posisi Undana berada pada situasi yang sangat menguntungkan, karena Undana telah memiliki kekuatan (*strenghts*) secara internal sehingga dapat memanfaatkan peluang (*opportunities*).
2. Merekomendasikan sebanyak 22 sistem informasi baru serta merekomendasi sistem informasi terintegrasi sebagai pendukung/penunjang strategi bisnis Undana, di mana dari 22 sistem informasi diimplementasikan menurut *roadmap* strategi sistem informasi dalam rentang waktu 5 (lima) tahun ke depan. Rekomendasi implementasi SI yang diberikan dianggap sebagai prioritas pengembangan yang mampu untuk meningkatkan kompetensi diri universitas, guna peningkatan daya saing.
3. Merekomendasikan percepatan pembangunan pusat TIK Undana sebagai pusat pengembangan SI/TI di Undana. Di mana hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembangunan ini adalah ketersediaan anggaran, pembuatan OTK, SOP dan Teknologi Informasi yang ideal.

6.2. Saran

Perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi pada Universitas Nusa Cendana ini dapat direkomendasikan sebagai acuan pengembangan SI/TI di

Universitas Nusa Cendana, dan dapat sebagai acuan penyusunan penelitian perencanaan strategis SI/TI selanjutnya.

Rekomendasi yang dihasilkan oleh penelitian ini, jika dapat dilaksanakan sesuai yang direkomendasikan maka untuk peneliti selanjutnya untuk dapat dilakukan audit terkait sistem informasi/teknologi informasi, sehingga hasil yang dicapai apakah sudah mencapai level yang baik.

Merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis proyeksi pengembangan sistem informasi/teknologi informasi dari sisi anggaran biaya.

LAMPIRAN

Judul Tesis

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI (SI)/TEKNOLOGI INFORMASI (TI) PADA UNIVERSITAS NUSA CENDANA

KUESIONER-WAWANCARA

Tujuan : Untuk menentukan posisi aplikasi saat ini pada kuadran Mcfarlan
Diisi oleh : -
Jabatan : -
Bagian : -
Aplikasi : -

Kuesioner ini merupakan bagian dari penelitian tesis mahasiswa program studi Magister Manajemen Teknologi, bidang keilmuan Magister Teknologi Informasi, Intsitut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya.

Mohon Kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut ini:

Pertanyaan		Ya (Y)/Tidak (T)	
1.	Apakah aplikasi ini memberikan keunggulan kompetitif bagi Undana?	Y	T
2.	Apakah aplikasi ini membantu mencapai tujuan bisnis yang spesifik dan atau sebagai faktor penentu keberhasilan?	Y	T
3.	Apakah aplikasi ini mampu mengatasi kendala bisnis yang berhubungan dengan pesaing?	Y	T
4.	Apakah aplikasi ini menghindarkan resiko bisnis di masa depan agar tidak timbul dalam waktu dekat?	Y	T
5.	Apakah aplikasi ini meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya jangka panjang?	Y	T
6.	Apakah aplikasi ini mengarahkan Undana mencapai kebutuhan?	Y	T
7.	Aplikasi ini memberikan keuntungan yang masih belum diketahui namun dapat memenuhi poin 1. dan 2. Diatas?	Y	T

Terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini.

BIODATA

A. DATA UMUM

1. Nama : Parwa Ariamille Agoha
2. Alamat : Jl. Amabi, RT/RW 007/003,
Kel. Oepura, Kec. Maulafa,
Kota Kupang – NTT
3. TTL : Soe, TTS 18 Nopember 1979
4. E-mail : parwa_agoha@yahoo.co.id
5. Telp : +6281 328777911



B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. 1985 – 1991 : SD Negeri Perumnas III – Kupang
2. 1991 – 1994 : SMP Muhammadiyah – Kupang
3. 1994 – 1997 : SMT Penerbangan PI – Yogyakarta
4. 1998 – 2006 : S1 Teknik Informasi UKDW – Yogyakarta

C. RIWAYAT PENDIDIKAN DI MMT-ITS

1. Masuk MMT-ITS pada semester 1 tahun 2013/2014

D. RIWAYAT PEKERJAAN

No	Nama Pekerjaan	Instansi/Lembaga	Alamat
1.	Staf Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi	Universitas Nusa Cendana	Jl. Adisucipto, Penfui, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur